

**PENERAPAN *PUNISHMENT* DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN DAN PENINGKATAN PRESTASI
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SILVIA RAHMADANI NASUTION

NIM. 2120100048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN *PUNISHMENT* DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN DAN PENINGKATAN PRESTASI
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SILVIA RAHMADANI NASUTION

NIM. 2120100048

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN *PUNISHMENT* DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN DAN PENINGKATAN PRESTASI
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**SILVIA RAHMADANI NASUTION
NIM. 2120100048**

PEMBIMBING I

Dr. Lelya Milda, M. Si.
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II

Nur Azizan Putri Hasibuan, M. Pd
NIP. 199307312022032001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An Silvia Rahmadani Nasution

Padangsidempuan, Mei 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Silvia Rahmadanin Nasution yang berjudul, Penerapan *Punishment* Dalam Membentuk Kedisiplinan Dan Peningkatan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,


Dr. Lelya Milda, M.Si
NIP. 197209202000032002

PEMBIMBING II,


Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd
NIP. 199301012022032001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Rahmadani Nasution
NIM : 2120100048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Punishment Dalam Membentuk Kedisiplinan
Dan Peningkatan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri
1 Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Silvia Rahmadani Nasution
NIM. 2120100048

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvia Rahmadani Nasution
NIM : 2120100048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penerapan *Punishment* Dalam Membentuk Kedisiplinan Dan Peningkatan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan" Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada Tanggal : 20 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Silvia Rahmadani Nasution
NIM. 2120100048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Silvia Rahmadani Nasution
NIM : 2120100048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan *Punishment* Dalam Membentuk Kedisiplinan Dan Peningkatan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP. 19931020 202012 2 011

Nursyaiddah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19690307 200710 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 05 Juni 2025
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 82 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif/ Predikat : 3.74 / Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Penerapan *Punishment* Dalam Membentuk
Kedisiplinan Dan Peningkatan Prestasi Siswa
Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan**
NAMA : Silvia Rahmadani Nasution
NIM : 2120100048

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 28 Mei 2025

Dekan,



Dr. Lely Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Silvia Rahmadani Nasution
Nim : 2120100048
Judul : Penerapan *Punishment* Dalam Membentuk Kedisiplinan dan Peningkatan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan dan meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, melibatkan wawancara mendalam dengan guru, siswa, observasi, dan dokumentasi peraturan sekolah dan catatan terkait kedisiplinan siswa. Uji keabsahan data dengan triangulasi. Hasil penelitian dan analisis data display, reduksi data, dan penarikan kesimpulan dengan penerapan *punishment* ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek edukatif dan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya memahami peraturan. Siswa yang menerima *punishment* cenderung merasa malu dan berkomitmen untuk memperbaiki perilaku, sehingga meningkatkan kedisiplinan mereka. Selain itu, kedisiplinan yang terbentuk melalui sistem *punishment* berkontribusi positif terhadap motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang mendidik dalam penerapan *punishment*, agar siswa tidak merasa tertekan, tetapi termotivasi untuk belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hukuman yang diterapkan secara efektif dapat membangun karakter disiplin siswa dan mendukung keberhasilan pendidikan di madrasah.

Kata Kunci: Kedisiplinan, *Punishment*, Prestasi.

ABSTRACT

Name : *Silvia Rahmadani Nasution*
Reg. Number : *2120100048*
Thesis Title : *Application of Punishment in Shaping Discipline and Improving Student Achievement Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan*

This study aims to analyze the application of punishment in shaping discipline and improving student achievement at Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. The method used is descriptive qualitative, involving in-depth interviews with teachers, students, observation, and documentation of school regulations and records related to student discipline. Data validity test with triangulation. The results of the research and analysis of data display, data reduction, and conclusion drawing with the application of punishment is carried out by considering educational aspects and aims to provide students with an understanding of the importance of understanding the rules. Students who receive punishment tend to feel embarrassed and committed to improving their behavior, thus increasing their discipline. In addition, the discipline formed through the punishment system contributes positively to students' learning motivation and academic achievement. The implication of this study shows the importance of an educational approach in applying punishment, so that students do not feel pressured, but motivated to learn. This study concludes that effectively applied punishment can build students' disciplinary character and support the success of education in madrasah.

Keywords: *Discipline, Punishment, Achievement.*

الخلاصة

الأسم : سيلفيا الرحمانى ناسوتيون
رقم القى : ٢١٢٠١٠٠٠٤٨
موضوع : تطبيق العقوبة في تشكيل الانضباط وتحسين تحصيل الطلاب
مدرسة علياء نيجيري ١ بادانغسيديمبوان

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تطبيق العقاب في تشكيل الانضباط وتحسين تحصيل الطلبة في مدرسة علياء نيجيري ١ بادانغسيديمبوان. المنهج المستخدم هو المنهج الوصفي النوعي الذي يتضمن إجراء مقابلات متعمقة مع المعلمين والطلاب، والملاحظة، وتوثيق اللوائح والسجلات المدرسية المتعلقة بانضباط الطلاب. اختبار صحة البيانات مع التثليث. نتائج البحث وتحليل عرض البيانات وتحليلها واختزال البيانات واستخلاص النتائج مع تطبيق العقاب من خلال النظر في الجوانب التربوية ويهدف إلى تزويد الطلبة بفهم أهمية فهم القواعد. يميل الطلاب الذين يتلقون العقاب إلى الشعور بالحرج والالتزام بتحسين سلوكهم، وبالتالي زيادة انضباطهم. بالإضافة إلى ذلك، فإن الانضباط الذي يتشكل من خلال نظام العقاب يسهم بشكل إيجابي في تحفيز الطلاب على التعلم والتحصيل الأكاديمي. تُظهر الآثار المترتبة على هذه الدراسة أهمية اتباع نهج تربوي في تطبيق العقاب، بحيث لا يشعر الطلاب بالضغط، بل يشعرون بالدافعية للتعلم. وتخلص الدراسة إلى أن تطبيق العقاب بفعالية يمكن أن يبني شخصية الطلاب الانضباطية ويدعم نجاح التعليم في المدرسة.

الكلمات المفتاحية : الانضباط، العقاب، الإنجاز.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu ‘Alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan berkat, nikmat, rahmat dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Penerapan *Punishment* dalam Membentuk Kedisiplinan dan Peningkatan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan”**. Shalawat dan salam senantiasa kita hanturkan kepada baginda Rasulullah yakni Nabi Muhammad Saw. Yang sama-sama kita harapkan syafa’atnya di hari akhir nanti dan telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang serta dari alam jahiliyah menuju keislamaan yang damai seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Peneliti menyadari banyak rintangan dan hambatan dalam penulisan ini, namun berkat dukungan dan pertolongan dari berbagai pihak sehingga rintangan dan hambatan itu dapat dilalui.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Prof. Dr.

Erawadi, M. Ag., Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M. A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Lelya Hilda, M. Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan selaku pembimbing 1.
3. Dr. Abdusima Nasution, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Drs. H. Samsuddin Pulungan M. Ag., dosen Penasehat Akademik.
5. Nur Azizah Putri Hasibuan, M. Pd., pembimbing II yang telah memberikan motivasi, kesempatan dan menyediakan tenaga dan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah memberikan ilmu pengetahuannya dan mengajar, mendidik, serta memberikan motivasi bagi penulis selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
7. Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan semua pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

8. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Padangsidempuan, beserta jajarannya, dan terkhusus kepada guru-guru dan siswa/siswi MAN 1 yang sudah membantu penulis dalam memperoleh informasi dalam penelitian ini.
9. Teristimewa kepada Ayahanda Tercinta Bisman Nasution dan Ibunda tercinta Nuraminah Panggabean yang senantiasa memberikan semangat, motivasi serta do'a begitu juga memberikan banyak pengorbanan baik berupa materi maupun nonmateri yang tidak akan dapat peneliti membalasnya dan tidak dapat diukur, karena cinta dan ridhanya merupakan kunci keberhasilan bagi peneliti.
10. Teristimewa juga kepada Nenek Lanna Sari Harahap dan Nur Cahaya Zebua yang senantiasa mensupport penulis dalam hal apapun serta memberi motivasi dan dukungan baik materi maupun nonmateri, serta berterimakasih kepada keluarga besar dari ayah maupun ibu yang senantiasa mengayomi dan membimbing peneliti dari kecil baik itu materi dan nonmateri.
11. Teristimewa juga kepada Adik-adik tercinta Putri Sakinah Nasution, Mahyadi Rahman Nasution, Fadillah Husna Nasution, Ibni Rafif Nasution, dan Ibni Shaki Nasution yang telah memberikan dukungan dan do'anya supaya skripsi ini dapat selesai dikerjakan oleh peneliti.
12. Teman seperjuangan dalam penyusunan Skripsi peneliti, serta pembimbing yang sama 1 dan 2 bahkan sampai sempro hingga sidang munaqasah barengan Sri Ayani yang telah berjuang bersama dalam penyusunan skripsi dan saat berlangsungnya penelitian

13. Teman-teman seperjuangan peneliti dari Semester 2 hingga saat ini masih bersama yang sudah seperti saudara kandung, Sutiana, Saripah Ainun Rambe yang telah memberikan do'a dan dukungannya bagi peneliti.
14. Sahabat peneliti dari SMP hingga saat ini masih bersama yang sudah seperti saudara kandung, Raudha Sukma dan Yolanda Putri Nasution yang telah memberikan do'a dan dukungannya bagi peneliti, semoga kita bertiga sahabat sampai jannah.
15. Teman-teman seperjuangan dari Sobat PAI Nim 21 yang telah memberikan doa dan dukungan bagi peneliti baik masa perkuliahan maupun masa penyusunan skripsi.
16. Teman-teman seperjuangan peneliti dari Gerakan Sumut mengajar kelompok 17 Sei Rakyat Batubara, Mutiara Permata Hati Br. Sinaga, Zakariyya yang telah mendengarkan keluh kesah peneliti selama masa skripsi dan Terimakasih Kepada Ryan Firmansyah PKL USU yang tidak sengaja kita bertemu hingga saling mengenal di Sei Rakyat dan telah menjadi support system peneliti yang selalu memberikan dukungan serta doanya kepada peneliti.
17. Teristimewa kepada diriku sendiri Silvia Rahmadani Nasution yang telah kuat, sabar, ikhlas dalam menjalani cobaan hidup dan percayalah semua indah di waktu yang tepat, berjanjilah tidak hanya sampai ini saja tapi lanjutkan S2, jadilah menginspirasi untuk orang banyak dan wujudkan impian terbesarmu menjadi Owner Butik Kaya Raya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan dan bahkan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan skripsi ini dari para pembaca.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis berserah diri atas segala usaha dan do'a dalam penyusunan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padangsidempuan, Mei 2025

SILVIA RAHMADANI NASUTION
2120100048

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman tranliterasi Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.No.158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un

- التَّوَّءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- بِسْمِ اللَّهِ بِجَرَّهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Batasan Istilah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Masalah.....	13
F. Kegunaan Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Punishment.....	16
a. Pengertian Punishment	16
b. Macam – Macam <i>Punishment</i>	19
c. Tujuan <i>Punishment</i>	20
d. Jenis-jenis Hukuman dalam Pendidikan Islam.....	21
2. Kedisiplinan Siswa.....	22
a. Pengertian Kedisiplinan Siswa	22
b. Unsur-unsur Kedisiplinan	25
c. Upaya Penanaman Disiplin	26
d. Faktor yang mempengaruhi disiplin siswa.....	27
3. Prestasi Siswa.....	28
a. Pengertian Prestasi Siswa.....	28

b. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Siswa	29
c. Indikator Hasil Prestasi Belajar	31
d. Ciri-ciri Perubahan Hasil Belajar	31
B. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
1. Profil Man 1 Padangsidempuan.....	47
a. Identitas Sekolah	47
b. Data Pelengkap.....	48
2. Sejarah Man 1 Padangsidempuan.....	48
3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Padangsidempuan.....	49
4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Pegawai	51
5. Data Siswa	54
6. Sarana Prasarana	54
B. Temuan Khusus	56
1. Penerapan <i>Punishment</i> di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dalam membentuk kedisiplinan siswa	56
2. Penerapan <i>Punishment</i> di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dalam peningkatan prestasi siswa.....	61
3. Faktor –faktor yang membentuk kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Penerapan <i>Punishment</i> di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dalam membentuk kedisiplinan siswa	70
2. Penerapan <i>Punishment</i> di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dalam peningkatan prestasi siswa.....	71
3. Faktor-faktor yang membentuk kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan	73
D. Keterbatasan Penelitian	77

BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	80
C. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidempuan.....	53
Tabel 4.2 Guru MAN 1 Padangsidempuan.....	53
Tabel 4.3 Siswa MAN 1 Padangsidempuan	54
Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana MAN 1 Padangsidempuan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidempuan.....	54
Gambar 4.2 Tata Tertib MAN 1 Padangsidempuan	56
Gambar 4.3 Pemberian <i>punishment</i> berupa panggilan orang tua.....	59
Gambar 4.4 Pemberian <i>Punishment</i> karena tidak mengenakan atribut lengkap...	60
Gambar 4.5 Modul Ajar MAN 1 Padangsidempuan	62
Gambar 4.6 Rapor Farel Ariansyah Hasibua	64
Gambar 4.7 Peserta didik yang terlambat berhadir.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tempat dimana nilai-nilai kemanusiaan diturunkan ke dalam fitrah manusia. Masyarakat berpedoman pada nilai-nilai kemanusiaan untuk hidup bersama dan bekerja sama. Ini adalah proses pembelajaran untuk menjadikan manusia lebih manusiawi. Oleh karena itu, pengetahuan merupakan kebutuhan manusia yang paling penting.¹

Melalui pendidikan, manusia membuktikan diri sebagai makhluk Allah yang paling sempurna, dari sebelumnya hanya memiliki potensi (yang belum memiliki arti apa-apa), tetapi melalui pendidikan, mereka berkembang menjadi lebih sempurna dan terus menyempurnakan diri². Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَا عِلْمَ لَكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*³

Dalam perspektif pendidikan Islam, peserta didik (*mutarabby*) merupakan orang yang belum dewasa secara sempurna dan memiliki potensi (kemampuan) dasar yang masih harus dikembangkan. Peserta didik merupakan makhluk Allah yang memiliki fitrah jasmani dan rohani yang belum mencapai kematangan baik

¹ D N Saputra et al., *Pengantar Pendidikan*, CV. Pustaka Learning Center (Kediri, 2021), hlm. 6.

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo (Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo, 2018), hlm. 17-18.

³ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Hafalan*, (Jakarta: PT. al-Qosbah Karya Indonesia, 2019), hlm. 275.

bentuk, ukuran, maupun perimbangan pada bagian lainnya. Dari segi rohaninya, ia memiliki bakat, kehendak, perasaan, dan pikiran yang dinamis dan perlu dikembangkan.⁴

Diantara cara untuk membuat peserta didik merasakan keberhasilannya dengan cara memberikan pujian, atas perbuatan yang patut dipuji, dan di antara cara untuk mengingatkannya dengan menggunakan hukuman, dan hukuman itu pun harus dimulai dari yang paling ringan dulu, hukuman fisik baru boleh dilakukan sebagai alternatif terakhir.⁵ Hukuman sebagai tindakan edukatif berupa perbuatan pendidik yang dilakukan secara sadar pada anak didiknya atas pelanggaran yang diperbuatnya sesuai prinsip-prinsip dan nilai-nilai pendidikan. Agar peserta didik dapat memahami dan terhindar dari segala macam pelanggaran dan kesalahan yang tidak diinginkan atau berhati-hati dalam segala hal.⁶

Punishment diberikan oleh guru kepada siswa karena siswa melakukan pelanggaran atau kesalahan. *Punishment* akan membuat siswa menyesali perbuatannya. Dalam teori pembelajaran dikenal dengan istilah *Law of effect*, yaitu jika hasilnya baik maka hubungan stimulus-respon semakin kuat, dan jika hasilnya tidak baik maka akan timbul hal negatif berupa hukuman.⁷

Bentuk kedisiplinan di sekolah antara lain, menunjukkan kesiapan mengikuti pelajaran di kelas, datang tepat waktu, memperhatikan pelajaran guru,

⁴ Kamaliah, "Hakikat Peserta Didik," *Educational Journal: General and Specific Research* 1, no. 1 (2021), hlm. 54.

⁵ Junaidi, "Konsep Reward and Punishment (Kajian Dari Sisi Penerapan Pendidikan Moral)," *At-Tarbawi* 6 (2019), hlm. 256.

⁶ Siti Nur Fadilah and Nasirudin F, "Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin. Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember," *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2021), hlm. 97.

⁷ Ayu Nur Sakinah, Abdul Sattar Daulay, and Ade Suhendra, "Penerapan Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik" 01, no. 02 (2024), hlm.74.

mengerjakan tugas dan memiliki kelengkapan belajar seperti buku dan alat-alat belajar. Sedangkan disiplin belajar di rumah misalnya, persiapan belajar siswa meliputi membuat jadwal pelajaran di rumah, selalu mengerjakan tugas, dan belajar di rumah untuk memahami materi yang akan di pelajari selanjutnya. Oleh karena itu, pentingnya disiplin belajar untuk menunjang hasil belajar yang tinggi. Jadi, dapat diketahui bahwa apabila siswa disiplin belajar yang tinggi maka prestasi belajar siswa akan tinggi. Begitu pula sebaliknya bila disiplin belajar siswa rendah maka prestasi belajar siswa akan rendah.⁸

Siswa akan memperoleh hasil belajar yang terbaik, apabila hukuman yang digunakan dalam pendidikan harus memperhatikan prinsip waktu, dan prinsip kedisiplinan. Dari penelitian ini, ketika hukuman (*punishment*) diberikan kepada siswa tidak dengan berlebihan, sesuai prosedur dan berhati-hati dan perhatian terhadap tujuan pembelajaran dan tujuan motivasi hukuman maka hasil belajar akan meningkat. Karena dalam uji hipotesis pada penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan hukuman (*punishment*) terhadap hasil belajar siswa.⁹

Pelaksanaan hukuman baiknya dilaksanakan oleh pihak badan yang dibentuk pihak sekolah meliputi guru kelas, wali kelas, kesiswaan, dan kepala sekolah, dicatat ke dalam buku pelanggaran atau buku pembinaan kedisiplinan dan menandatangani besar point yang di dapat dari pelanggaran yang dilakukan,

⁸ Hasan et al., "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2024), hlm. 41.

⁹ Nur Muhamad Ikbali Marom, "Pengaruh Hukuman (*Punishment*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu," *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2, no. 3 (2022), hlm. 273.

setelah itu mendapat bentuk sanksi sesuai besar kecilnya pelanggaran kemudian dibina oleh badan pelaksana pembinaan siswa, sehingga siswa tidak mengulangi perbuatannya lagi dan tidak melakukan bentuk pelanggaran lain. Pendidik atau pelaksana hukuman sebaiknya membiasakan diri bersikap bersahabat dengan siswa yang melanggar. Hal ini mendorong siswa untuk berubah dan menyadari bahwa pelanggaran yang dilakukannya adalah perbuatan yang salah.¹⁰ Akibat dari hukuman dapat memberi dorongan kepada peserta didik agar mau merubah sifat dan sikapnya untuk hasil atau prestasi yang diperoleh.¹¹

Penerapan metode *punishment* sangatlah penting, berkat diberlakukan *punishment* telah menghasilkan suatu perubahan baik pada seseorang yang telah melakukan tindakan yang tidak diinginkan. *Punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan hasil positif jika dilakukan dengan cara yang tepat yaitu tanpa kekerasan baik itu secara fisik atau verba.¹²

Selain itu masalah hukuman juga berkaitan dengan upaya memotivasi individu, yang efektivitasnya secara kuat berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan individu itu sendiri, dan semakin jelas relevansinya apabila dikaitkan dengan tanggung jawab dan tugasnya sebagai manusia. *Punishment* (hukuman) sebagai alat pendidikan, meskipun mengakibatkan penderitaan bagi si siswa yang terhukum, namun dapat juga menjadi alat motivasi, alat pendorong untuk

¹⁰ Muhammad Husnur Rofiq, "Kedisiplinan Siswa Melalui Hukuman Perspektif Stakeholder Pendidikan," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017), hlm. 92.

¹¹ Irma Darmayanti, Rafiah Arcanita, and Siswanto Siswanto, "Implementasi Metode Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 3 (2020), hlm. 30.

¹² Abdul Rosyid and Siti Wahyuni, "Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2 (2021), hlm. 139.

mempergiat aktivitas belajar siswa (meningkatkan motivasi belajar siswa). Ia berusaha untuk dapat selalu memenuhi tugas-tugas belajarnya, agar terhindar dari bahaya hukuman.¹³

Disiplin dalam belajar mempunyai peranan penting dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi, karena salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah dengan disiplin belajar. Karena dengan kurangnya disiplin belajar bisa menyebabkan kurang puasnya hasil yang didapat. Dengan menerapkan kedisiplinan di sekolah, diharapkan untuk menghasilkan generasi yang jujur, berkomitmen tinggi, beretika dan selalu semangat dalam belajar. Pembentukan disiplin belajar siswa dapat menggunakan berbagai teknik, salah satunya melalui teknik *punishment*.¹⁴

Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, maka perlu diterapkannya *punishment* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dikarenakan dengan adanya *punishment* siswa tidak semena-mena dalam peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, dan tujuan adanya *punishment* untuk membentuk karakter disiplin siswa, serta memotivasi belajar dalam meningkatkan prestasi siswa. Hukuman yang diterapkan oleh pihak sekolah itu mencakup teguran lisan, hukuman fisik ringan, serta tugas tambahan dari guru kelas. Dan hukuman yang diberikan sesuai dengan kadar pelanggaran yang siswa lakukan, seperti contoh nya terlambat mengikuti apel pagi, guru bimbingan konseling akan menanyakan alasan siswa kenapa

¹³ Amiruddin et al., "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 01 (2022), hlm. 217.

¹⁴ Adilah Azmiah, Isep Zaenal Arifin, and Hajir Tajiri, "Bimbingan Keagamaan Dengan Teknik Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa," *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 11, no. 1 (2023), hlm. 82.

datang terlambat dan memberikan hukuman ringan seperti mengambil sampah yang ada sekitar lapangan sekolah, jika sampai 3 kali berturut maka guru bimbingan konseling akan memberikan hukuman panggilan orang tua dan diberikan kepada guru wali kelas terlebih dahulu dan guru wali kelas memberitahu kepada siswa tersebut. Dari hukuman ini menimbulkan efek jera bagi siswa yang melanggar dan perlahan berubah serta menjadi pribadi yang lebih disiplin.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Siti Fathonah selaku Guru Bimbingan Konseling Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan menyatakan bahwa:

“Penerapan punishment sangat perlu diterapkan, karena dengan hukuman dapat menimbulkan kesadaran pada siswa yang terkena hukuman, seperti contohnya siswa 3 kali terlambat akan mendapat hukuman panggilan orang tua, dan setelah itu siswa pun perlahan berubah menjadi disiplin. Dan rata-rata siswa yang melakukan pelanggaran setelah menerima punishment siswa akan sadar dan tidak mengulangi hal tersebut.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Jernih Dalimunthe selaku Guru Wali Kelas menyatakan bahwa:

“Kalau tidak ada punishment maka siswa akan semena-mena dengan peraturan sekolah dan dengan punishment siswa akan menjadi lebih baik dalam hal kedisiplinan maupun prestasi seperti contoh guru dan siswa membuat kesepakatan bersama, siswa yang sering tidak hadir karna alasan yang tidak masuk akal maupun bolos maka siswa akan dikenakan denda, dengan cara itu akan membuat siswa hadir dan tidak berani bolos, tujuan dibuat hal tersebut bukan untuk memeras siswa akan tetapi membuat siswa hadir terus dan mendapatkan pelajaran sehingga mata pelajaran tidak ada yang tertinggal dan menjadikan siswa yang disiplin dan prestasi siswa menjadi meningkat.”¹⁶

¹⁵ Siti Fathonah, Guru Bimbingan Konseling, Wawancara, (Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, 30 November 2024, Pukul 09.30 WIB).

¹⁶ Jernih Dalimunthe, Guru Mata Pelajaran Ekonomi, Wawancara, (Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, 30 November 2024, Pukul 10.08 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Imanuddinsyah

Siagian Selaku Guru Wali Kelas menyatakan bahwa:

“Seorang siswa yang melakukan pelanggaran wajib mendapatkan punishment sesuai dengan jenis pelanggaran dan bobot pelanggaran di sesuaikan dengan nilai bobot pelanggaran, dengan adanya punishment siswa akan mendapatkan pelajaran dan punishment itu ada 2, yang pertama psikis dan yang kedua itu advice (nasihat). Siswa diberikan nasihat dan hukuman fisik yang tidak melampaui batas apabila melakukan pelanggaran, dari itu banyak perubahan-perubahan yang membuat siswa menjadi malu dan jadi pelajaran yang membuat siswa sadar akan kesalahan yang diperbuatnya dan berubah di masa yang akan datang. Dan respon siswa juga antusias dengan punishment yang diterapkan dengan catatan punishmentnya disesuaikan tidak sembarangan dalam melakukan punishment terhadap siswa, dan punishment harus tetap di lakukan di sekolah mana saja untuk meningkatkan kesadaran baik dalam disiplin maupun prestasi siswa tersebut.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Mahyadi Rahman Nasution

selaku siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan menyatakan bahwa:

“Menurut saya punishment itu tepat diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dikarenakan meningkatkan kesadaran, disiplin dan motivasi belajar siswa, dengan adanya punishment kami para siswa tergerak untuk membiasakan kedisiplinan yang lebih baik lagi.”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Nabila Putri Farah Dina

Panggabean selaku siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan menyatakan bahwa:

“Dengan adanya hukuman atau sanksi yang diberikan kepada siswa ketika melanggar suatu aturan, siswa akan lebih berhati-hati dan disiplin dalam bersikap. Motivasi siswa dalam belajar juga bisa muncul dengan adanya hukuman dari sekolah, ketika diberi hukuman kemungkinan siswa akan intropeksi diri dan memulai untuk mengembangkan minat belajarnya agar tidak mengulang kesalahan yang sama.”¹⁹

¹⁷ Imanuddinsyah Siagian, Wali Kelas, Wawancara, (Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan, 30 November 2024, Pukul 10.31 WIB).

¹⁸ Mahyadi Rahman Nasution, Siswa, Wawancara, (Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpua, 30 November 2024, Pukul 14.00 WIB).

¹⁹ Nabila Putri Farah Dina Panggabean, Siswi, Wawancara, (Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, 30 November 2024, Pukul 14.30 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dari berbagai pihak, bahwa wawancara ini memberikan gambaran tentang penerapan *punishment* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan, serta pandangan dari WKM Humas dan para guru mengenai efektivitasnya dalam membentuk kedisiplinan dan meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan observasi awal, *Punishment* atau hukuman merupakan tindakan yang diberikan sebagai respons terhadap perilaku yang tidak diinginkan. Penerapan *punishment* dalam pendidikan dapat membantu membangun disiplin dan meningkatkan prestasi siswa jika dilakukan dengan cara yang tepat. Penting untuk mempertimbangkan pendekatan yang lebih positif dan memperhatikan dampak psikologis pada siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Berdasarkan permasalahan yang di dapat melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti, masih mendapat informasi tentang penerapan *punishment*, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui fakta yang sebenarnya dari permasalahan yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan dan berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan *Punishment* Dalam Membentuk Kedisiplinan dan Peningkatan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan.”**

B. Fokus Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka masalah dalam penelitian ini terfokus pada bagaimana penerapan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan.

C. Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman pengertian dalam memahami topik penelitian ini, maka peneliti memberi penegasan istilah untuk beberapa kata yang kelihatannya masih abstrak, sehingga mempermudah pembahasan selanjutnya. Pembatasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Penerapan

Pengertian penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, pemanfaatan.²⁰

Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang di inginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.²¹

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.²²

Dalam penelitian ini penerapan yang dimaksud dalam pembahasan adalah melihat bagaimana kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa

²⁰ Rima Sundari and Monica Subarsa, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kupus Ii Ditkuad)," *Land Journal* 3, no. 1 (2022), hlm 42.

²¹ Intan Syaifah Shuda, "Penerapan Bukti Lulus Uji Elektronik Dalam Pengujian Kendaraan Bermotor Berdasarkan Permenhub Nomor PM 19 Tahun 2021 Pasal 64 Ayat 1 Menurut Perspektif Siyasa Idariyyah," *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA RIAU*, 2023), Hlm. 13.

²² Afi Parnawi et al., "Penerapan Metode Dmonsrsasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV Di SD Al-Azhar 1 Kota Batam," *Journal on Education* 05, no. 02 (2023), hlm. 4606.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan terhadap penerapan *punishment* di sekolah.

2. *Punishment*

Hukuman secara definisi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai siksaan dan sebagainya, yang dikenakan kepada orang-orang yang melanggar undang-undang, sedangkan dalam bahasa Inggris, dikenal dengan istilah "*punishment*". Secara terminologi, hukuman adalah sebuah cara paling terakhir yang diberikan untuk mengarahkan sebuah tingkah laku peserta didik agar sesuai dengan tingkah laku yang berlaku sesuai dengan norma yang berlaku dalam suatu lingkungannya.²³

Punishment merupakan suatu hukuman yang diberikan kepada seseorang setelah melakukan perilaku negatif dengan tujuan memperbaiki perilaku negatif tersebut.²⁴

3. Membentuk Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan perilaku yang menjadi hasil pemikiran sekaligus kesepakatan bersama, dimana diperlukan unsur kesukarelaan dan adanya kesadaran diri. Artinya, kemauan dan kemampuan untuk berperilaku sesuai aturan yang ada tanpa adanya paksaan tanpa memandang usia, termasuk bagi anak-anak. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 3 menyatakan tentang tujuan

²³ Muhammad Fauzi, "Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam Oleh: Muhammad Fauzi," *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 1, no. 1 (2016), hlm. 31.

²⁴Ummul Kamilah, "Peningkatan Disiplin Guru Melalui Sistem Reward Dan Punishment Untuk Menunjang Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di SDN 2 Talkandang Situbondo Tahun Pelajaran 2018/2019," *Jurnal Cendekia Pendidikan* 1, no. 3 (2018), hlm. 29.

pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia religius, berpengetahuan, memiliki etika dan berkarakter.²⁵

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah.²⁶

Disiplin berarti setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk menolong anak mempelajari cara-cara menghadapi tuntutan yang datang dari lingkungannya dan juga cara-cara menyelesaikan tuntutan-tuntutan yang mungkin diajukan terhadap lingkungannya.²⁷

4. Peningkatan Prestasi

Secara etimologi, pengertian prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Selanjutnya dalam Bahasa Indonesia menjadi prestasi yang diartikan sebagai "hasil usaha". Dalam istilah prestasi yakni prestasi belajar (*achievement*) memiliki definisi berbeda dengan hasil belajar (*learnin outcome*). Prestasi merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti Pendidikan.²⁸

²⁵ Hilmi Mubarak Putra, Deka - Setiawan, and Nur - Fajrie, "Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1 (2020), hlm 97.

²⁶ Sri Wahyuni Adiningtiyas, "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa," *Kopasta: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 2 (2018), hlm.58.

²⁷ Ahmad Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa," *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019), hlm. 20.

²⁸ Budiyo, *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*, vol. 19 (Cirebon: Penerbit PT Arr Rad Pratama, 2023), hlm. 42

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi prestasi belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar.²⁹

Cara untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan mengenali siswa, memberikan stimulus dan motivasi, merancang proses pembelajaran yang menarik dan memberikan penjelasan serta kesimpulan yang mudah dipahami siswa.³⁰

5. Siswa

Pengertian siswa dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah orang/anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah).³¹ Siswa adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh orang tua untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri.³²

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan *Punishment* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidiempuan Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa?

²⁹ Lutfi Gusmawati, Sitti Aisyah, and Siti Ummu Habibah, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. (April 2020), hlm. 42.

³⁰ Anggraini Putri Dewi and Siti Sri Wulandari, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020), hlm. 206.

³¹ Mardiana, Nugraha Ugi, and Setiawan Iwan Budi, "Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP 13 Tanjung Jabung Timur," *Jurnal Score* 2, no. 1 (2022), hlm.34.

³² Syaifullah Alramadhani and Priyono Tri Febrianto, "Analisa Learning Loss (Ketertinggalan Pembelajaran) Yang Terjadi Di SDN Mrecah 1 Tanah Merah," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2023), hlm.340.

2. Bagaimana Penerapan *Punishment* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Dalam Peningkatan Prestasi Siswa?
3. Apakah Faktor-faktor yang Membentuk Kedisiplinan dan Peningkatan Prestasi Siswa

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini ada dua bagian yakni tujuan secara umum dan tujuan secara khusus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan *punishment* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dalam membentuk kedisiplinan siswa
2. Untuk mengetahui penerapan *punishment* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dalam peningkatan prestasi siswa
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang membentuk kedisiplinan dan prestasi siswa

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penerapan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.
 - b. Memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama pada tempat yang berbeda.
 - c. Memperluas pengetahuan bagi pembaca yang berminat meneliti tentang *punishment*.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Berguna bagi peneliti sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).
- b. Penelitian ini juga berguna bagi penulis sendiri untuk menambah pengalaman dalam menulis dan menciptakan karya ilmiah selanjutnya.
- c. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya pada lokasi yang berbeda.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menyusun penelitian ini dengan sistem pembahasan menjadi tiga bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bagian tinjauan pustaka yang berisikan tentang kajian teori yang berkaitan dengan penerapan *punishment*, kedisiplinan, prestasi siswa di sekolah dan penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III adalah mengemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik penjaminan keabsahan data serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV merupakan hasil dan pembahasan yang menyangkut tentang deskripsi seting (deskripsi empiris sekolah, kelas, kepala sekolah, guru, peserta didik dan subjek penelitian), perbandingan tindakan dan hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Punishment*

a. Pengertian *Punishment*

Hukuman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai siksaan yang dikenakan kepada orang-orang yang melanggar Undang-undang dan sebagainya, dan keputusan yang dijatuhkan oleh hakim.³³

Menurut Malik Fadjar yang di kutip oleh Moh. Zainul Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah menyatakan bahwa *punishment* adalah alat pendidikan yang mengakibatkan penderitaan bagi siswa yang di hukum yang mengandung motivasi sehingga siswa yang bersangkutan berusaha untuk dapat selalu memenuhi tugas-tugas belajarnya agar terhindar dari hukuman.³⁴

Sedangkan *punishment* secara etimologi berarti pemberian sanksi atau hukuman dan secara terminologi *punishment* adalah suatu perbuatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja yang menyebabkan penderitaan terhadap seseorang yang menerima hukuman, sebagai akibat dari kesalahan yang telah diperbuat.³⁵

³³ Rosyidah, "Hukuman Terhadap Anak Didik Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadits" (2021), hlm. 14.

³⁴ Moh. Zaiful Rosyid and Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan* (Malang- Indonesia.: CV. Literasi Nusantara Abadi, n.d.). 2018, hlm. 9-16.

³⁵ Muzammil, "Implementasi Konsep Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Interaksi Edukatif Dalam Kegiatan Pembelajaran," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 103–16.

Dalam Islam, konsep hukuman dikenal sebagai *ta'zir*. *Ta'zir* adalah suatu bentuk hukuman yang di gunakan untuk mengendalikan perilaku yang tidak sesuai dengan aturan dan norma masyarakat. Tujuan dari hukuman ini adalah untuk mendidik dan mengajarkan individu agar mengenali kesalahannya dan menghindari tindakan yang tidak di inginkan di kemudian hari. Selain dikenal dengan *ta'zir*, hukuman ini juga disebut dengan *'iqab*. Pendekatan pemberian hukuman dalam pendidikan Islam lebih menekankan pada pembelajaran, pemahaman nilai-nilai Islam, dan pembentukan karakter yang baik. Tujuannya adalah mencapai kemajuan dan membimbing manusia ke jalan yang benar sesuai ajaran islam.³⁶ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Zalzalah ayat 7:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

Artinya : *Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya.*³⁷

Menurut M. Ngalim Purwanto yang dikutip oleh Maryam, hukuman adalah tindakan pendidikan yang sengaja dan secara sadar di berikan kepada anak didik yang melakukan suatu kesalahan, agar anak didik tersebut menyadari kesalahannya dan berjanji dalam hatinya untuk tidak mengulanginya.³⁸

³⁶ Hidayati Siregar and Muhammad Syaifullah, "Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam Hidayati Siregar 1 , Muhammad Syaifullah 2 1,2, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. September (2023), hlm. 333.

³⁷ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Fatih*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm. 599.

³⁸ Maryam, "Hukuman Kepada Peserta Didik Dalam Pembelajaran," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019), hlm. 49.

Menurut M. Ngalim Purwanto yang dikutip Moh. Zaiful Rosyid dan Ulfatur Rahmah Rofiqi oleh memberikan klarifikasi tentang teori-teori hukuman sebagai maksud dalam pemberian hukuman terhadap seseorang.

1) Teori Pembalasan

Dalam teori ini, hukuman diadakan sebagai pembalasan dendam terhadap kelainan dan pelanggaran yang telah dilakukan seseorang.

2) Teori Perbaikan

Hukuman diadakan untuk membasmi kejahatan.

3) Teori Perlindungan

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk melindungi masyarakat dari perbuatan-perbuatan yang tidak wajar.

4) Teori Ganti Kerugian

Teori ini berpendapat hukuman diadakan untuk mengganti kerugian yang telah di derita akibat dari kejahatan atau pelanggaran. Hukuman ini banyak dilakukan di dalam masyarakat dan pemerintah.

5) Teori Menakut-nakuti

Menurut teori ini, hukuman diadakan untuk menimbulkan perasaan takut kepada si pelanggar akibat perbuatan yang melanggar, sehingga ia akan selalu takut dalam melakukan perbuatan itu dan mau meninggalkannya.³⁹

³⁹ Moh. Zaiful Rosyid dan Ulfatur Rahmah Rofiqi, *Reward & Punishment Konsep Dan Aplikasi* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm.15-16.

b. Macam-Macam *Punishment*

William Stern yang dikutip oleh Azwardi membedakan tiga macam *punishment* disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, dibagi menjadi 3 macam yaitu:

- 1) *Punishment Assosiatif* Umumnya, orang mengasosiatifkan antara *punishment* dan kejahatan atau pelanggaran, antara penderitaan yang diakibatkan oleh *punishment* dengan perbuatan pelanggaran yang dilakukan. Untuk menyingkirkan perasaan tidak enak itu, biasanya orang atau anak menjauhi perbuatan yang tidak baik atau dilarang.
- 2) *Punishment Logis*, *Punishment* ini dipergunakan terhadap anak-anak yang telah agak besar. Dengan *punishment* ini, anak mengerti bahwa *punishment* itu adalah akibat yang logis dari pekerjaan atau perbuatannya yang tidak baik. anak mengerti bahwa ia mendapat *punishment* itu dari kesalahan yang diperbuatnya.
- 3) *Punishment Normatif*, *Punishment* yang bermaksud memperbaiki moral anak-anak. hukuman ini dilakukan terhadap pelanggaran-pelanggaran mengenai norma-norma etika, seperti berdusta, menipu, dan mencuri.⁴⁰

Berbagai macam hukuman yang disebutkan di atas haruslah bisa disesuaikan dengan taraf perkembangan siswa agar pendidik tidak keliru dalam pemberian hukuman. Dan Hukuman logis adalah hukuman digunakan pada siswa yang lebih besar atau biasa menginjak usia SMA karena dengan adanya hukuman ini siswa akan memahami bahwa hukuman

⁴⁰ Azwardi, "Application of Rewards and Punishments in Improving Learning Outcomes of Islamic Religious Education in State Middle School 1 Tembilahan," *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021) hlm. 265.

itu merupakan akibat yang dapat diterima secara masuk akal atau logis dari perbuatannya yang telah melanggar peraturan sehingga ia mendapatkan hukuman yang setimpal dengan perbuatan buruknya. Dan *punishment* ini cocok di lingkungan sekolah tetapi dominan di lingkungan masyarakat karena tujuannya ialah untuk memperbaiki perilaku siswa karena telah melanggar norma yang telah diberlakukan di sekolah dan juga di lingkungan masyarakat.⁴¹

c. Tujuan *Punishment*

Tujuan *Punishment* dalam pendidikan terbagi dua yaitu sebagai berikut:

- 1) Alat Pendidikan Preventif, adalah alat pendidikan yang bersifat mencegah, yaitu menjaga agar hal-hal yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran proses pendidikan bisa dihindarkan. Contohnya, tata tertib, anjuran dari perintah, larangan, paksaan dan disiplin.
- 2) Alat Pendidikan Represif, disebut juga alat pendidikan kuratif atau korektif. Alat pendidikan yang berfungsi ketika terjadi pelanggaran peraturan, maka alat tersebut penting untuk menyadarkan kembali kepada hal-hal yang baik, benar dan tertib. Contohnya: pemberian teguran, peringatan dan hukuman.⁴²

⁴¹ Haidar Putra Daulany, Zaini Dahlan, and Annisa Dahlila Angelina, "Filosofi Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam," *Al Kaffah* Vol 10 No (2022) hlm. 263–264.

⁴² Nurhidaya Haris, Siti Maryam, and Nurul Mukhlisa, "Penerapan Metode Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Lima Di Kabupaten Barru," *Pinisi Journal of Education* 1, no. 2 (2021) hlm. 135.

d. Jenis-Jenis Hukuman dalam Pendidikan Islam

Hukuman dalam pendidikan ditinjau dari segi tingkatannya terbagi atas tiga bagian, yaitu:

- 1) Hukuman ringan
- 2) Diantaranya kontrol sederhana (perubahan mimik wajah, pelototan mata), pertemuan individual dengan cara memanggil anak yang melanggar.
- 3) Hukuman sedang: di antaranya menghilangkan hak istimewa dan menahan di sekolah (distensi).
- 4) Hukuman berat: di antaranya hukuman badan (pukulan), diskorsing dari kegiatan sekolah.⁴³

Agar *punishment* yang diberikan oleh pihak madrasah dapat berjalan sesuai dengan harapan hendaknya guru perlu memperhatikan beberapa langkah praktis dalam penerapan hukuman tersebut.

- 1) Adanya kerja sama kepala madrasah dengan wali kelas dan guru berupa selalu memberikan arahan kepada majlis guru agar selalu melaksanakan *punishment* terhadap siswa yang melakukan pelanggaran.
- 2) Adanya kerja sama guru dengan wali kelas dengan cara selalu melaporkan anak didik yang melakukan pelanggaran. Dalam kegiatan seperti ini guru telah memiliki kartu kontrol siswa yang disebut dengan “kartu tilang” yang berfungsi untuk mengawasi dan pelaporan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran disiplin.

⁴³ Hasnawati, “Implementasi Peraturan Sekolah Tentang Hukuman Dalam Prespektif Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Inhil,” *ISLAM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN Fu`ad* 7, no. 2 (2019) hlm. 61.

- 3) Adanya kerja sama petugas kebersihan dengan wali kelas atau guru dengan cara melaporkan ketika mendapatkan anak didik yang melakukan pelanggaran.
- 4) Adanya kerja sama petugas keamanan/ securiti dengan wali kelas atau guru dengan cara melaporkan ketika mendapatkan anak didik yang melakukan pelanggaran.
- 5) Dukungan dari orang tua siswa dalam bentuk nasehat melarang anaknya agar tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh sekolah karena memang orang tua telah diberitahu dan menerima dengan sepenuh hati bahwa hukuman yang dilakukan pihak sekolah bertujuan baik dan tidak dengan cara kekerasan.⁴⁴

2. Membentuk Kedisiplinan Siswa

a. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin merupakan istilah yang sudah memasyarakat di berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Kita mengenal adanya disiplin kerja, disiplin lalu lintas, disiplin belajar dan macam istilah disiplin yang lain. Disiplin secara etimologi berasal dari bahasa latin “ *disibel*” yang berarti pengikut. Seiring dengan perkembangan bahasa, kata tersebut mengalami perubahan menjadi, *disipline*” yang artinya kepatuhan atau yang menyangkut tata tertib. Berbeda dengan pendapat yang menyatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa latin “*Disciplina*” yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Jadi sifat

⁴⁴ Deri Wanto, Abdullah Idi, and Ahmad Jamin, “Penerapan Non-Corporal Punishment Di Madrasah Aliyah: Studi Kasus Di MAN 1 Sungai Penuh Dan MAN Kemantan Kerinci,” *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018) hlm. 79.

disiplin berkaitan dengan pengembangan sikap yang layak terhadap pekerjaan.⁴⁵

Islam menganjurkan bagi pemeluknya bersikap disiplin. Disiplin dalam hal ini bukan hanya patuh terhadap aturan tapi juga patuh atau disiplin terhadap waktu. Sebagai contoh yakni salat, di dalam salat seseorang dituntut untuk tepat waktu. Jika salat tidak sesuai waktunya, maka salat tersebut dianggap tidak sah. Dalam berpuasa juga demikian, jika pada saat berpuasa melanggar apa yang diperintahkan, seperti makan dan minum di siang hari, maka puasa seseorang tidak sah. Berdasarkan kedua kegiatan tersebut sudah terlihat jelas bahwa Islam mengajarkan kepada pemeluknya untuk berlaku disiplin. Kegiatan tersebut termasuk sebagian kecil, masih banyak kegiatan atau aktivitas lain yang menganjurkan seseorang untuk bersikap disiplin. Terdapat dalam Qs. Muddasiir: 38

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya: *Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan.*⁴⁶

Menurut Imron yang dikutip oleh Yuliani, Muljono Damopoli, dan usman, bahwa disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Oleh karena itu, disiplin harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus-menerus, maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil

⁴⁵ Ayatullah, "Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah," *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2 (2020), hlm. 149-150

⁴⁶ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Fatih*, (Jakarta: PT Insan Media Pustaka, 2012), hlm. 576.

dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.⁴⁷

Disiplin adalah kesadaran diri yang berasal dari *inner self* untuk mengetahui dan mengikuti peraturan, nilai-nilai, dan hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Mulyasa mendefenisikan disiplin sebagai keadaan ketertiban dimana individu-individu dalam sebuah sistem secara sukarela mematuhi peraturan yang ada.⁴⁸

Dalam arti luas mencakup setiap macam pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan juga penting tentang cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin peserta didik terhadap lingkungannya.

Disiplin timbul dari kebutuhan untuk mengadakan keseimbangan antara apa yang dilakukan oleh individu dan apa yang diinginkan individu dari orang lain sampai batas-batas tertentu dan memenuhi tuntutan dari orang lain dari dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan perkembangan yang lebih luas. Satu keuntungan dari disiplin adalah peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.⁴⁹

⁴⁷ Yuliani, Muljono Damopolii, And Usman Usman, "Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Salat Zuhur Berjamaah Peserta Didik," *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, No. 2 (2019), Hlm.147.

⁴⁸ Khoirul Ulum, Redza Sutiara Akbar, and Wahido Amarsyah, *Disiplin Pendidikan Dalam Belajar Dan Pembelajaran* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), hlm. 27.

⁴⁹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004).

b. Unsur-unsur kedisiplinan

Unsur-unsur kedisiplinan disini ada 4 yaitu peraturan, hukuman, penghargaan dan konsisten.

1) Peraturan

Peraturan adalah pola yang dibuat dan yang ditetapkan oleh sekelompok orang, yang biasanya di sekolah peraturan ini dibuat oleh lembaga sekolah melalui musyawarah bersama. Adapun tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan pedoman perilaku yang telah disetujui dalam situasi dan kondisi tertentu. Peraturan mempunyai dua fungsi yaitu yang pertama berfungsi sebagai pendidikan, sebab peraturan merupakan alat untuk memperkenalkan perilaku yang telah disetujui oleh anggota kelompok. Yang kedua fungsi prefentif, dimana peraturan ini membantu mengekang siswa untuk tidak berperilaku yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada.

2) Hukuman

Hukuman merupakan sanksi yang diberikan kepada siswa atau seseorang yang melanggar peraturan yang ada. Hukuman memiliki tiga fungsi yaitu yang pertama menghalangi pengulangan tindakan, yang kedua mendidik, sebelum mereka mengerti tentang peraturan, mereka dapat belajar bahwa tindakan tersebut benar atau salah dengan mendapatkan hukuman, yang ketiga hukuman dapat memberikan motivasi kepada diri anak untuk menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada.

3) Penghargaan

Penghargaan adalah hasil dari perbuatan baik yang diberikan orang lain. Penghargaan ini tidak hanya berbentuk materi tetapi juga bisa berbentuk pujian, kata-kata, senyuman, atau tepukan dipunggung. Penghargaan memiliki peran penting yaitu: penghargaan memiliki nilai mendidik, penghargaan berfungsi sebagai motivasi untuk terus berbuat baik dan penghargaan berfungsi untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial.

4) Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas, yang memiliki beberapa fungsi yaitu: mempunyai nilai mendidik yang besar, konsistensi memiliki nilai motivasi yang sangat kuat untuk melakukan tindakan yang baik yang sesuai dengan norma-norma dan meninggalkan tindakan yang tidak baik, konsisten membantu perkembangan anak untuk hormat atau mematuhi peraturan-peraturan. Seorang anak atau siswa yang telah berdisiplin secara konsisten memiliki motivasi yang kuat untuk berperilaku yang sesuai dengan norma-norma yang ada.⁵⁰

c. Upaya penanaman disiplin

Disiplin berarti adanya kesediaan untuk mematuhi peraturan-peraturan dan larangan-larangan. Jadi setiap siswa yang mempunyai disiplin tinggi adalah mereka yang mentaati segala peraturan dan tata tertib dengan

⁵⁰ Hunainah Hunainah and Vivi Novianti, "Hubungan Kedisiplinan Dan Pemahaman Ayat-Ayat Kitab Suci Dengan Akhlak Siswa (Studi Di MAN 2 Kota Serang)," *Jurnal Qathruna* 7, no. 1 (2020), hlm. 3–4.

sadar tanpa adanya tuntutan dari pihak luar, baik ada yang mengawasi maupun tidak.

Langkah-langkah untuk menanamkan disiplin ialah:

- 1) Dengan pembiasaan
- 2) Dengan contoh dan Tauladan
- 3) Dengan penyadara
- 4) Dengan Pengawasan⁵¹

d. Faktor yang mempengaruhi disiplin siswa

Menurut Arikunto yang dikutip oleh faktor- faktor yang dapat memengaruhi terciptanya kedisiplinan belajar siswa adalah sebagai berikut.

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berada dalam diri setiap siswa. Oleh karenanya faktor internal ini meliputi hal sebagai berikut.

a) Minat

Minat adalah kesediaan dari dalam jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar.

b) Emosi

Emosi merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang memengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri.

⁵¹ Manshur, "Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa, *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4 No. 1 (2019), hlm. 22 ."

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor luas yang akan sangat berpengaruh kepada kedisiplinan belajar siswa. Faktor ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

a) Sanksi dan hukuman

Hukuman merupakan perbuatan yang secara intensional diberikan terhadap seseorang untuk membuka hati nurani dan penyesalan seseorang akan kesalahannya.

b) Situasi dan kondisi sekolah

Faktor situasional akan sangat berpengaruh pada pembentukan perilaku setiap manusia. Seperti faktor ekologis, faktor rancangan dan arsitektural, faktor temporal, suasana perilaku, dan faktor sosial. Namun, manusia akan mampu memberikan reaksi yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya.⁵²

3. Peningkatan Prestasi Siswa

a. Pengertian Prestasi Akademik

Akademik dapat diartikan segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, yang bersifat pasti dan dapat diukur kebenarannya. Ukuran keberhasilannya adalah nilai, bila mendapatkan nilai tinggi maka disebut prestasi akademik. Menurut Sobur yang dikutip oleh Lidia Susanti (2019) menyatakan bahwa “pengertian prestasi akademik lebih dari sekedar nilai, melainkan prestasi akademik dapat diartikan sebagai kecakapan,

⁵²Masfi Sya'fiatul Ummah, *Disiplin Dalam Pendidikan, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019, hlm.111-112.

kemampuan, keahlian yang didapatkan seseorang dari waktu ke waktu melalui proses hasil belajar dan hasil tersebut dapat diukur secara pasti”. Sedangkan Soematri “Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai peserta didik dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam bentuk angka dan dirumuskan dalam rapor”.⁵³

Meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat tergantung bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik yang sedang belajar. Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh peserta didik sendiri.⁵⁴

Muhibbin Syah yang dikutip oleh Ahmad Syafi’I, Tri Marfiyanto Siti, dan Kholidatur Rodiyah menyatakan bahwa “Prestasi yang bersifat afektif yaitu meliputi penerimaan sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan). Misal seorang siswa dapat menunjukkan sikap menerima atau menolak terhadap suatu pernyataan dari permasalahan atau mungkin siswa menunjukkan sikap berpartisipasi dalam hal yang dianggap baik.”⁵⁵

b. Faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi siswa

Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut:

⁵³ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Implementasinya*, Cetakan I (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019).

⁵⁴ Lelya Hilda, “Metode *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Pada Mata Pelajaran Kimia,” *Forum Pedagogik* 7, no. 2 (2015), hlm. 65.

⁵⁵ Ahmad Syafi’i, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah, “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018), hlm. 120.

- 1) Faktor Internal: Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi :
 - a) Kesehatan fisik, Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik.
 - b) Psikologis
 - (1) Intelegensi (*intelligence*), pada seorang siswa, akan memudahkan baginya dalam memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah.
 - (2) Bakat siswa, mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
 - (3) Minat, mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
 - c) Motivasi, adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh.
 - d) Kondisi Psikoemosional yang stabil, Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang.
- 2) Faktor Eksternal: Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, meliputi: Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*), Lingkungan social kelas (*Class Climate environment*), dan Lingkungan social keluarga (*Family sosial environment*).⁵⁶

⁵⁶ Azza Salsabila and Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar," *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2 (2020), hlm 284–287.

c. Indikator hasil Prestasi Belajar

Kemampuan peserta didik dalam proses mengajar secara garis besar menjadi 3 ranah sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan sikap hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah efektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan, jawaban atas reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi

3) Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu.⁵⁷

d. Ciri-ciri Perubahan Hasil Belajar

1) Terjadinya secara sadar adalah Perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu disadari. Artinya individu mengalami perubahan yang terjadi pada dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah dan kebiasaannya bertambah.

2) Bersifat fungsional adalah perubahan yang timbul karena proses belajar juga bersifat fungsional. Artinya, perubahan tersebut memberikan manfaat yang luas. Setidaknya bermanfaat ketika siswa menempuh ujian.

⁵⁷ Fitriana Mawarni and Yessi Fitriani, "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi Di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin.," *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 9, no. 2 (2019), hlm. 133–47.

- 3) Bersifat aktif dan positif adalah perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar aktif dan positif. Aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi memerlukan usaha dan aktivitas dari individu sendiri untuk mencapai perubahan tersebut.
- 4) Bukan bersifat sementara adalah perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar itu bukan sementara, akan tetapi bersifat relative permanen.
- 5) Bertujuan dan terarah adalah perubahan yang terjadi karena belajar juga pasti bertujuan dan terarah.⁵⁸

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Minal Ardi (2012) dengan judul” Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar (Penelitian Eksperimen di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Nanga Tebidah Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang).

Hasil penelitiannya yaitu secara umum terdapat pengaruh pemberian hukuman di sekolah terhadap disiplin siswa dalam belajar, secara khusus dapat dirumuskan kesimpulannya sebagai berikut: 1) Pengaruh pemberian hukuman di sekolah oleh guru pada siswa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Nanga Tebidah Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang, dinyatakan sudah baik, terlihat pada variabel pemberian hukuman di sekolah diperoleh nilai skor

⁵⁸ Asiva Noor Rachmayani, “Pegembangan Prestasi Siswa Dalam Bidang Akademik Di Sd It Harapan Mulia Palembang” 1, no. 2 (2015): 6.

rata-rata 2,98 termasuk kategori baik; 2) Tingkat disiplin siswa dalam belajar pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Nanga Tebidah Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang dinyatakan sudah baik, terlihat pada variabel kedisiplinan siswa dalam belajar dengan skor yang diperoleh rata-rata 2,75 termasuk kategori baik.⁵⁹

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Minal Ardi dengan peneliti membahas hukuman (*punishment*) terhadap perilaku siswa, khususnya terkait dengan disiplin, dan bertujuan untuk memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dalam meningkatkan disiplin siswa. Perbedaan penelitian dengan peneliti yaitu berfokus pada hubungan antara hukuman dan disiplin siswa secara spesifik dalam konteks pembelajaran, dan hanya meneliti dampak hukuman terhadap disiplin tanpa menyertakan prestasi akademik sebagai variabel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh R.A. Aulia Wulandari (2024) berjudul “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan peserta didik Kelas IV SDN 106162 Medan Estate Dalam Proses Belajar Mengajar”

menggunakan jenis penelitian kuantitatif non eksperimen atau disebut kuantitatif survey. Sugiyono menyatakan “Penelitian survey adalah jenis penelitian kuantitatif dimana responden ditanyai tentang keyakinan dan perilaku mereka sendiri”. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif survei dengan secara deskriptif. deskriptif adalah suatu suatu

⁵⁹ Minal Ardi, “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Disiplin Siswa Dalam Belajar,” *Jurnal Eksos* 8, no. 1 (2012), hlm.71.

rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan keberadaan variabel mandiri, baik hanya dengan satu variabel atau lebih.⁶⁰

Persamaan penelitian dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang pemberian hukuman kepada siswa untuk menerapkan kedisiplinan dalam meningkatkan belajar dan menggunakan metode kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nirwana Khoiriyah Lubis (2023) dengan judul “Dampak Penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Perilaku Disiplin Mahasantriah di Ma’had Al-Jami’ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Ma’had al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan bahwa bentuk *reward* dan *punishment* diberikan kepada mahasantriah dengan tingkat prestasi dan kesalahan yang berbeda-beda. Adapun bentuk *reward* yang diberikan yaitu pujian, hadiah, dan tanda penghargaan. Pemberian *reward* tersebut dilakukan pada kondisi tertentu sebagai bentuk apresiasi musyrifah atau muwajjihah kepada mahasantriah dalam menaati peraturan-peraturan di ma’had Al-Jami’ah. Begitu pun dengan penerapan *punishment* yang diberikan pada saat keadaan tertentu, seperti pada saat mahasantriah melanggar peraturan ma’had atau melakukan kesalahan. Adapun bentuk *punishment* yang diberikan yaitu teguran, pemberian tugas, memakai jilbab berlapis dan membersihkan lingkungan asrama.⁶¹

⁶⁰R.A. Aulia Wulandari, “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV Sd Negeri 106162 Medan Estate Dalam Proses Belajar Mengajar T.A 2023/2024,” *IJEB: Indonesian Journal Education Basic* 01, no. 01 (2023), hlm. 58.

⁶¹ Nirwada Khoiriyah Lubis, “Dampak Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Perilaku Disiplin Mahasantriah Di Ma’had Al-Jami’ah Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,” *Sustainability (Switzerland)* (2019), hlm. 91-92.

Persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana Khoiriyah Lubis sama-sama membahas tentang *punishment* untuk meningkatkan disiplin dan sama-sama dalam kategori penelitian kualitatif. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu pada judul yang dimana penelitian terdahulu membahas tentang Dampak Penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Perilaku Disiplin Mahasantriah di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sedangkan peneliti sendiri tentang Penerapan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan dan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Suryani Pohan (2017) dengan judul” Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.”

Hasil penelitian ini adalah bahwa siswa di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara, masih kurang kedisiplinan dalam proses belajar mengajar, dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kedisiplinan memberikan hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa. Hasil korelasi antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara taraf signifikansi 1 % yaitu $r = 0.859 > 0.436$, sedangkan taraf signifikansi 5 % yaitu sebesar $r = 0.859$. karena $r \text{ hitung} = 0.859 > r \text{ tabel } 0.339$ maka hipotesis H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Salah satu faktor pembentukan prestasi adalah memiliki

kedisiplinan, hal ini dapat dibuktikan di SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.⁶² Persamaan penelitian dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Suryani Pohan yaitu pada variabel nya yang dimana menggunakan 2 Variabel yaitu Variabel X pada Kedisiplinan sedangkan Variabel Y pada Prestasi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Triana Ulfa (2023) dengan judul “Pengaruh Pemberian Hukuman terhadap Kedisiplinan Siswa di MTsN 4 Banda Aceh.”

Hasil penelitiannya yaitu dapat disimpulkan bahwa selain pemberian hukuman bisa memberikan efek jera kepada si pelanggar, akan tetapi pemberian hukuman kepada siswa juga mampu menimbulkan kesadaran diri kepada siswa yang lain untuk tidak melakukan pelanggaran terhadap segala peraturan yang telah diterapkan Berdasarkan dari hasil analisis diketahui bahwa ada pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan siswa di MTsN 4 Banda Aceh. Hal ini sejalan dengan uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, artinya ada pengaruh pemberian hukuman (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y) di MTsN 4 Banda Aceh.⁶³ Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triana Ulfa dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang hukuman terhadap kedisiplinan siswa dalam melihat apakah ada pengaruh hukuman yang

⁶² F S Pohan, “Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara” (2017), hlm.60-61

⁶³ Triana Ulfa, “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Mtsn 4 Banda Aceh” (2023), hlm.65-70.

diberi oleh pihak sekolah menjadikan sebuah perubahan baik terhadap kedisiplinan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan *punishment* dalam membentuk perilaku disiplin dan peningkatan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan. Selain itu, Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan merupakan sekolah yang konsisten dalam melaksanakan evaluasi peraturan terhadap siswa. Untuk itu penulis tertarik meneliti di lokasi ini, terlebih bahwa belum ada penelitian di lokasi tersebut dan mengkaji terkait tentang penelitian sejenis ini.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan dari bulan September 2024 sampai Mei 2025. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan judul skripsi, pengesahan judul skripsi, penyusunan proposal, seminar proposal, revisi proposal, penelitian lapangan, menyusun skripsi, seminar hasil dan revisi skripsi, siding munaqasah, dan revisi skripsi.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menyelesaikan skripsi ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang berdasarkan

pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung.⁶⁴

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana penerapan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana penerapan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah hal yang sangat penting dalam penelitian. Yang dimana pada subjek penelitian yang akan menjadi target untuk diteliti dan subjek yang diperoleh itu akan sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hal ini akan mempermudah penelitian. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru Bimbingan Konseling (BK), Guru Kelas dan dari hasil jumlah populasi siswa dari kelas X, XI, dan XII yang peneliti dapat dari Tata Usaha jumlah keseluruhan siswa laki-laki sebanyak 467, dan siswi sebanyak 747, jadi total keseluruhan 1214 dan dari beberapa populasi peneliti mengidentifikasi yang akan diteliti sebanyak 15

⁶⁴ Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarto, "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash," *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1 (2022), hlm.340.

siswa yang dapat memberikan informasi terkait kedisiplinan dan prestasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan.

D. Sumber Data

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugioyono yang menyatakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data primer diperoleh melalui wawancara dengan Guru Wali Kelas, Siswa, dan Guru Bimbingan Konseling (BK).

Data Sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen usaha dan buku-buku literature yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian⁶⁵. Sumber data sekunder diperoleh dari Kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru, siswa sebagai data pelengkap dan pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara

⁶⁵ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021), hlm. 121.

langsung mengenai penerapan *punishment* terhadap kedisiplinan dan prestasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.⁶⁶

Dalam penelitian ini observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan pasif atau non partisipasi yaitu dimana peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Karena peneliti tidak ikut berperan serta dalam kehidupan orang yang diobservasi. Tujuan pelaksanaan observasi agar memperoleh dan menggali data secara nyata suatu peristiwa atau kejadian tentang kegiatan yang diteliti dan mendalam tentang permasalahan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data.⁶⁷

Adapun wawancara yang peneliti gunakan adalah melakukan komunikasi langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru dan siswa untuk mendapatkan informasi yang akurat. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur atau wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara dan hanya mempertanyakan garis-garis besar saja.

⁶⁶Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019), hlm. 74.

⁶⁷Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022), hlm. 34.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁶⁸

Dokumentasi penelitian ini berupa, yaitu data siswa maupun tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dan dokumentasi saat wawancara bersama siswa maupun tenaga pendidik. Sehingga penelitian ini menjadi bukti yang sah menjadi pegangan yang paling berpengaruh terkait keterangan suatu informasi.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan dalam uji keabsahan data, yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confrimability*) Data yang digunakan dalam

⁶⁸ Annisa, Rizky Fadilla and Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023), hlm. 34–46.

penelitian kualitatif harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat digunakan sebagai penelitian ilmiah.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah istilah yang dipergunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena data yang ditemukan sebelumnya belum lengkap. selain itu perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran data-data yang didapatkan sebelumnya. Pada suatu penelitian, perpanjangan pengamatan dilakukan karena pada tahap awal penelitian, data yang diperoleh belum lengkap sehingga peneliti merasa kesulitan untuk menarik kesimpulan terutama menjadi indikator atau fokus utama penelitian. Untuk itu peneliti akan kembali ke tempat penelitian untuk melengkapi data sekaligus memeriksa kebenaran data yang di peroleh sebelumnya.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan mendalam serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Lebih lanjut dikatakan oleh Maleong bahwa ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu: penggunaan sumber, metode, antar peneliti, dan teori.⁶⁹

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Setelah data data yang diperlukan sudah dapat diperoleh, maka penulis akan melakukan analisis dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

⁶⁹ M. Husnullail et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024), hlm. 71-73.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Penarikan kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antarteman sejawat untuk

mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁷⁰

⁷⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019), hlm. 91-94.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Man 1 Padangsidempuan

a. Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------------|--|
| 1) Nama Sekolah | : MAN 1 Padangsidempuan |
| 2) NPSN | : 10264757 |
| 3) NSM | : 131112770001 |
| 4) Jenjang Pendidikan | : Madrasah Aliyah Negeri |
| 5) Status Sekolah | : Negeri |
| 6) Akreditasi Sekolah | : A |
| 7) Alamat Sekolah | : Jl. Sultan Soripada Mulia No.
31 C
Padangsidempuan |
| 8) Kode Pos | : 79681 |
| 9) Desa/Kelurahan | : Sadabuan |
| 10) Kecamatan | : Kec. Padangsidempuan Utara |
| 11) Kabupaten/Kota | : Kota Padangsidempuan |
| 12) Provinsi | : Sumatera Utara |
| 13) Negara | : Indonesia |
| 14) Letak Geografis | : Lintang 1.236910000000 |

: Bujur 99.155380000000⁷¹

b. Data Pelengkap

- 1) SK Pendirian Sekolah : 01/01/1900
- 2) Tanggal SK Pendirian Sekolah : 1900-01-01
- 3) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 4) Luas Tanah (m²) : 8.670 m²
- 5) Letak Geografis
 - a) Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Sutan Soripada Mulia.
 - b) Sebelah Selatan berbatasan dengan MAN 2 Model Padangsidimpuan.
 - c) Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Zubeir Ahmad.
 - d) Sebelah Utara berbatasan dengan Pemukiman penduduk
 - e) Website : <https://man1psp.sch.id/>⁷²

2. Sejarah MAN 1 Padangsidimpuan

Berdiri sejak 50 tahun yang lalu dan berada di kota Padangsidimpuan, MAN 1 Padangsidimpuan dikenal sebagai salah satu madrasah terbaik dibawah naungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara. Dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional, MAN 1 Padangsidimpuan berkolaborasi dengan 81 Guru Profesional dan 19 Tenaga Kependidikan yang handal, untuk membina akhlak dan menggapai tujuan dari 1214 Peserta Didik.

⁷¹ Kementerian Agama Man 1 Padangsidimpuan, “Profil: Identitas Madrasah”, <https://man1psp.sch.id/identitas-madrasah/>, (diakses pada 8 Maret 2025 Pukul 13.00 WIB).

⁷² Kementerian Agama Man 1 Padangsidimpuan, “Profil: Identitas Madrasah”, <https://man1psp.sch.id/identitas-madrasah/>, (diakses pada 8 Maret 2025 Pukul 14.00 WIB).

Dalam mencapai Visi madrasah yakni: “Terwujudnya Madrasah yang unggul dan kompetitif Berakhlak Mulia Budaya dan Ramah Lingkungan”. MAN 1 Padangsidempuan mendidik murid menjadi agen transportasi. Sebagai satu-satunya madrasah aliyah yang memiliki marching band di Padangsidempuan, serta meningkatkan kepedulian terhadap tarian tradisional untuk menjaga budaya, MAN 1 Padangsidempuan juga konsisten tampil dalam olahraga tradisional dan modern untuk menyediakan madrasah yang sehat 2025. Sebagai program pengembangan holistik MAN 1 Padangsidempuan berkomitmen menciptakan ilmuwan yang berakhlak mulia. Dengan mengimplikasikan P5PPRA (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin) mengembangkan program kewirausahaan pada keterampilan memasak, menjahit, dan melukis. Sejak tahun 2023 MAN 1 Padangsidempuan telah meraih 184 prestasi baik ditingkat provinsi, nasional, dan internasional.⁷³

3. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 1 Padangsidempuan

Setiap MAN diwajibkan menetapkan memiliki satu visi yaitu pandangan atau impian yang akan dicapai pada kurun waktu kedepan melalui proses yang terprogram untuk mencapai impian tersebut. Sedangkan misi merupakan rangkaian program kegiatan pada setiap MAN yang harus dilaksanakan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Seperti halnya di MAN 1 Padangsidempuan begitu juga tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut.

⁷³ Humas MAN 1 Padangsidempuan, Profil MAN 1 Padangsidempuan, <https://man1psp.sch.id/> (diakses pada tanggal 8 Maret 2025, Pukul 17.35 WIB).

Adapun visi dan misi MAN 1 Padangsidimpuan sebagai berikut:

- a. Visi: Terwujudnya Madrasah yang unggul, kompetitif, berakhlak Mulia, Berbudaya dan Ramah Lingkungan.
- b. Misi:
 - 1) Terwujudnya Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
 - 2) Terwujudnya Pembelajaran berbasis PAIKEMI.
 - 3) Terwujudnya Peserta didik yang Unggul dan Kompetitif dalam bidang Akademik dan Non Akademik.
 - 4) Terwujudnya Keselarasan Nilai-nilai IMTAQ dan IPTEK.
 - 5) Terwujudnya Peserta didik yang memahami nilai-nilai budaya.
 - 6) Terwujudnya lingkungan Madrasah yang bersih dan asri.
- c. Tujuan:
 - 1) Terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang efektif, religious, berbasis akhlak mulia, berbudaya dan berwawasan lingkungan.
 - 2) Menyiapkan tenaga pendidik dan sebagai suri tauladan bagi peserta didik baik dalam kedisiplinan maupun ibadah dan akhlak.
 - 3) Terselenggaranya model-model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kecerdasan peserta didik baik Intelektual, Emosional, dan Spiritual.
 - 4) Tersedianya fasilitas pembelajaran yang menunjang terwujudnya kreativitas dan prestasi peserta didik
 - 5) Meningkatkan kemampuan pendidik dalam melakukan berbagai Inovasi pendidikan dan pembelajaran.

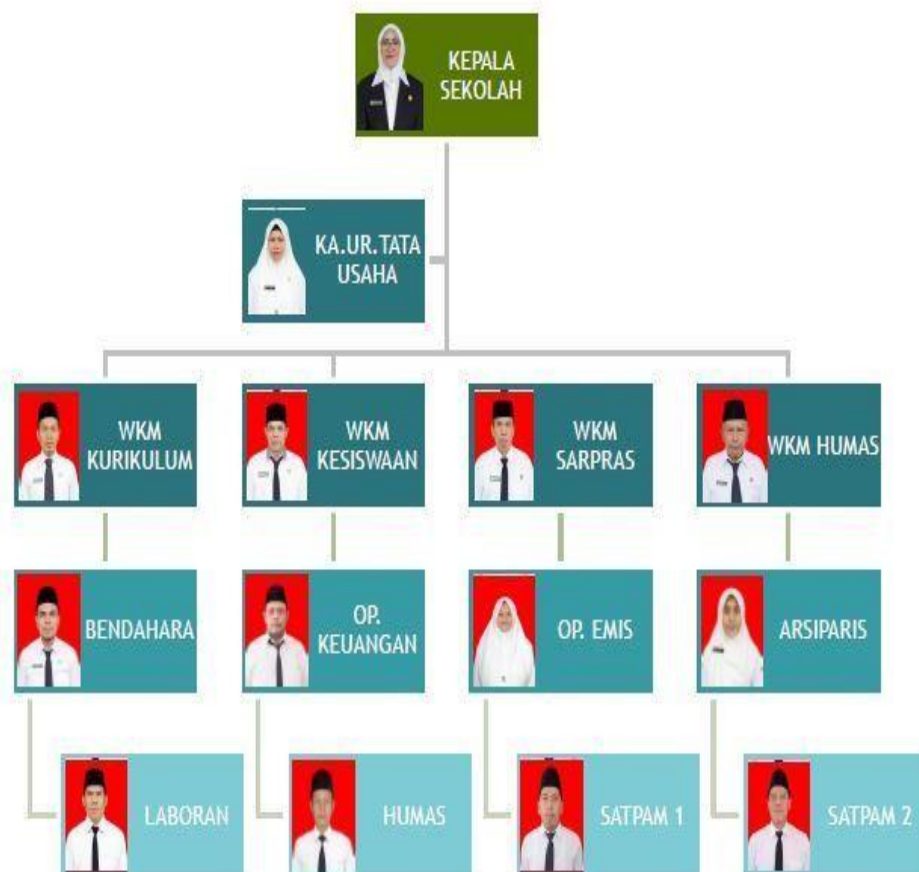
- 6) Memberikan ruang dan waktu kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya dalam event akademik dan non akademik.
- 7) Menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat diterima di perguruan tinggi PTN & PTIK.⁷⁴

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan pegawai

Proses pembelajaran di suatu institusi pendidikan terdapat dua komponen utama di dalamnya yaitu pendidik dan peserta didik. Keduanya merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, terutama di dalam institusi pendidikan sekolah. Tanpa ada salah satu keduanya, maka sekolah tidak akan berjalan lancar dan kegiatan pembelajaran tidak akan terlaksana. Selain kedua komponen ini di sekolah juga terdapat yang mengurus berbagai urusan pembelajaran seperti tata usaha, administrasi dan lain-lain. Adapun Struktur Organisasi di MAN 1 Padangsidimpuan.

⁷⁴ Kementerian Agama Man 1 Padangsidimpuan, Visi, Misi dan Tujuan MAN 1 Padangsidimpuan”, <https://man1psp.sch.id/visi-dan-misi/> , (diakses tanggal 8 Maret 2025 pukul 12.00 WIB).

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidempuan

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Man 1 Padangsidimpuan

NAMA	JABATAN
Drs. H. Fajaruddin Tanjung	Komite Sekolah
Dra. Hj. Wasilah Lubis, S.Pd., M.A.	Kepala Sekolah Madrasah
Hj. Siti Anita Harahap, S.sos	KA.UR Tata Usaha
Rahmat Lubis, S.Pd., M.Pd.	WKM. Kurikulum
Dedi Riandi Pasaribu, S.Pd	WKM Kesiswaan
Sadirman Nasution, S.E., S.Pd., M.M.	WKM. Sarpras
Marataon Hasibuan, S.Pd	WKM. Humas
Zulkhairul Nainggolan, S.Pd.I	Bendahara
Salim Sabil Hasibuan, S.E.	Operator
Rizky Ananda Putri, S.E.	OP. Emis
Melda Yanti Siregar, S.Pd.	Kepegawaian
Laila Nursholah, SP.	Kearsipan
Asria Murti, S.Pd.	Op. Ekin
Abd. Rahman Manurung, A. Md. Kom	Op. Rdm
Padlan Abdul Rasyid, S. Kep	Dokumentasi
Suaib Nasution	Buku Induk
Ibrahim Abdul Rangkuti, A. Md	Surat Menyurat
Muhammad Haryadi, S. Kom	Agenda Surat
Santi Pohan, S.Pd	Pustakawan
Anisa Melati Azhari Lubis, S.S.I	Putakawan
Muhammad Alparizi Hrp, S.Pd	Keamanan
Dedi Roigustin Nasution	Keamanan
Fitrah Eko Priyanto, S.Pd	Penjaga Malam
Arifin Sihombing	Petugas Kebersihan
Longgom	Petugas Taman

Sumber Data: Diperoleh dari Ruang Kepala Madrasah MAN 1 Padangsidimpuan⁷⁵

Adapun Data guru yang ada di MAN 1 Padangsidimpuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Guru MAN 1 Padangsidimpuan

Personel	81
Guru	77
Tenaga Kependidikan	4
Laki-laki	27
Perempuan	50

⁷⁵ Kementerian Agama Man 1 Padangsidimpuan, Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidimpuan”, <https://man1psp.sch.id/visi-dan-misi/> , (diakses tanggal 8 Maret 2025 pukul 12.10 WIB).

PNS	42
Non PNS	34

Sumber Data: Diperoleh dari Dokumen MAN 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2024/2025

5. Data Siswa

Jumlah peserta didik di MAN 1 Padangsidempuan yaitu berjumlah peserta didik yang berasal dari berbagai daerah sekitar Padangsidempuan. Table berikut jumlah peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.3 Siswa MAN 1 Padangsidempuan

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	467
2	Perempuan	747
Jumlah		1214

Sumber Data: Diperoleh dari Dokumen MAN 1 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2024/2025⁷⁶

6. Sarana Prasarana

Proses pembelajaran akan dengan lancar jika didukung dengan sarana prasarana yang lengkap. Masalah fasilitas atau saran prasana merupakan masalah yang esensial dalam pendidikan. Berdasarkan hasil observasi, kondisi fisik MAN 1 Padangsidempuan secara sudah baik dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran. Ruang kelas yang ada sebanyak 33 kelas yang secara keseluruhan berada di dalam lingkungan MAN 1 Padangsidempuan. Sarana prasarana sebagaimana dicantumkan pada tabel sarana dan prasarana terlihat bahwa kondisi fisik di MAN 1 Padangsidempuan secara keseluruhan layak dihuni dan digunakan.

⁷⁶ Observasi di MAN 1 Padangsidempuan, 6 Maret 2025.

Berdasarkan observasi yang di dapat selama penelitian, didapati kondisi dari beberapa sarana dan prasarana MAN 1 Padangsidempuan, dijelaskan sebagai berikut: Pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Data Sarana Prasarana MAN 1 Padangsidempuan

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	Ket
1.	Ruang Kelas	33	√			
2.	Perpustakaan	1	√			
3.	Ruang Guru	1	√			
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	√			
5.	Ruang Tata Usaha	1	√			
6.	Ruang Bimbingan Konseling	1	√			
7.	Ruang Paskibra	1	√			
8.	Ruang Osis	1	√			
9.	Ruang Pramuka	1	√			
10.	Ruang Marching Band	1	√			
11.	Ruang Olahraga	1	√			
12.	Lab IPA	1	√			
13.	Lab Bahasa	1	√			
14.	Lab Komputer	1	√			
15.	Kamar mandi Guru	2	√			
16.	Kamar Mandi Ruang TU	2	√			
17.	Kamar Mandi Kepsek	1	√			
18.	Pos Satpam	1	√			
19.	Lapangan Olahraga	2	√			
20.	Parkiran	1	√			
21.	Ruang Ibadah	1	√			
22.	Gudang	3	√			
23.	Kantin	3	√			

Sumber Data: Diperoleh dari Tata Usaha MAN 1 Padangsidempuan⁷⁷

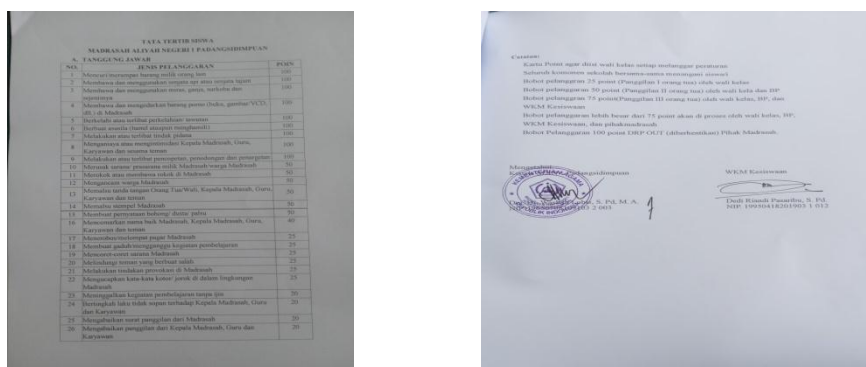
⁷⁷ Observasi di MAN 1 Padangsidempuan, 6 Maret 2025.

B. Temuan Khusus

1. Penerapan *punishment* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan dalam membentuk kedisiplinan siswa

Penerapan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan peserta didik dilakukan dengan memberi peringatan secara bertahap. Peringatan diberikan sesuai dengan tindakan seberapa sering peserta didik melakukan pelanggaran. Tahap yang pertama diberikan hanya sebatas teguran. Teguran ini diberikan kepada peserta didik agar tidak mengulangi pelanggaran kembali, jika peserta didik melakukan pelanggaran kembali maka akan diberikan kartu pelanggaran dengan sanksi yang telah ditentukan oleh pihak Madrasah.⁷⁸

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN 1 Padangsidempuan mengenai penerapan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa terlaksa sesuai dengan peraturan tata tertib yang ditetapkan oleh pihak MAN 1 Padangsidempuan.



Gambar 4.2 Tata Tertib MAN 1 Padangsidempuan⁷⁹

⁷⁸ Sinta Yuli Yeni & Rio Alfansyah, (2024). "Implementasi Reward dan Punishment Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik". Universitas, and Tribakti Lirboyo. "Website: <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/mujalasat>, 2," no. 2.: 153–64.

⁷⁹ Peneliti, "Observasi Dokumen Tata Tertib MAN 1 Padangsidempuan", (15 Maret 2025, Pukul 10.30 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wasliah Lubis, selaku kepala madrasah MAN 1 Padangsidimpuan menyebutkan bahwa:

*“Dasar tata tertib Madrasah tentunya adalah penegakan disiplin , jika penegakan disiplin tidak diterapkan maka tidak ada aturan. Penegakan disiplin adalah untuk mendorong program-program madrasah baik dalam bidang akademik maupun non akademik”.*⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dedi Riandi Pasaribu selaku WKM Kesiswaan MAN 1 Padangsidimpuan menyebutkan bahwa:

*“Kedisiplinan itu bisa dilihat dari banyak hal yang pertama itu dari waktu, kedua dari tata tertib terkait cara berpakaian, berperilaku dan yang sesuai tata tertib itu dikatakan disiplin. Madrasah menerapkan 3 kategori pembobotan yaitu pelanggaran ringan, sedang, dan berat”.*⁸¹

Kedua Narasumber sepakat bahwa penegakan disiplin di MAN 1 Padangsidimpuan merupakan elemen fundamental dalam pembentukan tata tertib madrasah yang bertujuan untuk mendukung keberhasilan program akademik dan non akademik. Disiplin siswa dipandang sebagai indikator utama kualitas karakter yang tercermin dari ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan berpakaian, serta perilaku sehari-hari. Upaya ini tidak hanya memberikan efek jera tetapi juga memperkuat tanggung jawab dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan penerapan *punishment* peneliti ingin langsung menanyakan hal terkait *punishment* terhadap kedisiplinan kepada salah satu siswa yang bernama Miftahul Najah dari kelas X-F yang menyebutkan bahwa:

“Ketika saya melakukan suatu pelanggaran sedang, saya mendapatkan hukuman berupa peringatan di ruangan BK yang membuat saya

⁸⁰ Wasliah Lubis, Kepala Madrasah, wawancara (MAN 1 Padangsidimpuan, 15 Maret 2025, Pukul: 11.00 WIB).

⁸¹ Dedi Riandi, WKM Kesiswaan, wawancara (MAN 1 Padangsidimpuan, 15 Maret 2025 Pukul: 14.00 WIB).

*merasa malu dan berkomitmen untuk tidak mengulangi kesalahan tersebut”.*⁸²

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa hukuman dapat berfungsi sebagai alat pendidikan. Perasaan malu yang dialami setelah dihukum memotivasi untuk memperbaiki perilaku dan hukuman dapat juga mendukung pembentukan karakter disiplin. Disamping itu, Muhammad Risky menyebutkan juga bahwa hukuman yang diterapkan tidak menjadi beban tetapi menjadi sarana untuk kedisiplinan. Dengan pernyataan sebagai berikut.

*“Hukuman madrasah tidak terlalu memberatkan peserta didik, karena hukuman sangat membantu kedisiplinan serta keteraturan dalam pembelajaran”.*⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suci Romadonna Sorman selaku siswa dari kelas X-F menyebutkan bahwa:

*“penerapan punishment itu sangat membantu kami siswa agar lebih sadar dalam menaati peraturan sekolah. Hukuman seperti membersihkan lingkungan sekolah karena terlambat membuat saya malu dan tidak ingin mengulanginya lagi dan hukuman berupa teguran karena tidak memberikan surat izin kepada wali kelas.”*⁸⁴

Hasil wawancara dengan Gibran Arifaldi Harahap selaku siswa dari kelas X-G menyebutkan bahwa:

*“Pelanggaran yang saya lakukan adalah tidak memberikan surat izin sehingga banyak alpha dan panggilan orang tua dan pelanggaran lainnya keterlambatan saat apel pagi mengakibatkan hukuman bersihkan masjid, dan dengan kesadaran hukuman mengajarkan tanggung jawab terhadap diri sendiri”.*⁸⁵

⁸² Miftahul Najah, Siswa Kelas X-F, Wawancara (MAN 1 Padangsidimpuan, 20 Maret 2025 Pukul 10.39 WIB).

⁸³ Muhammad Risky Dalimunthe, Siswa Kelas XII KAG, Wawancara (MAN 1 Padangsidimpuan, 14 Maret 2025 Pukul 12.11` WIB).

⁸⁴ Suci Romadonna Sorman, Siswa X-F, Wawancara (MAN 1 Padangsidimpuan, 20 Maret 2025 Pukul 10.05 WIB).

⁸⁵ Gibran Arifaldi Harahap, Siswa X-G, Wawancara (MAN 1 Padangsidimpuan, 20 Maret 2025 Pukul 09.57 WIB).

Hasil wawancara Suci Romadonna Sorman dan Gibran Arifaldi diatas bahwa hukuman itu memperbaiki perilaku serta memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam hal kedisiplinan.



Gambar 4.3 Pemberian *punishment* berupa panggilan orang tua

Pada gambar di atas merupakan pemberian *punishment* yang sesuai dengan tata tertib yang diberlakukan di madrasah khususnya absensi alpha 6 kali maka dikenakan sanksi berupa panggilan orang tua. Hal ini tujuannya agar siswa sadar atas kewajibannya untuk memberikan surat izin kepada guru apabila ada halangan tidak bisa mengikuti mata pelajaran dan untuk tidak mengulangi hal yang sama.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Riski Dzahirah Pane selaku siswa dari kelas XII MIA 2 menyebutkan bahwa:

*“pelanggaran yang saya lakukan yaitu membawa kartu permainan, tidak memakai atribut lengkap, dan terlambat mengikuti apel pagi dan sanksi yang diterima berupa teguran langsung, jalan jongkok dan mencabut rumput dan hukuman sebaiknya tidak memakan waktu yang banyak”.*⁸⁷

⁸⁶ Peneliti, *Observasi*”, (Senin, 10 Maret 2025, Pukul 10.15 WIB).

⁸⁷ Risky Dzahirah Pane, Siswa XII MIA 2, *Wawancara* (MAN 1 Padangsidempuan, 14 Maret Pukul 12.57 WIB).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hukuman di madrasah terkadang memakan waktu hingga mengganggu pembelajaran akan tetapi kalau tidak ada hukuman siswa akan lalai dengan tata tertib madrasah.



Gambar 4.4 Pemberian *Punishment* karena tidak mengenakan atribut lengkap

Hal ini juga apabila siswa tidak mengikuti aturan madrasah mengenakan pakaian sesuai dengan yang sudah ditentukan maka akan dikenakan *punishment* berupa hukuman beragam, dan pada gambar ini diberikan sanksi jalan jongkok untuk membuat siswa jera dan menyadari kesalahannya, dan hukuman ini juga disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan untuk mengingatkan siswa memakai pakaian ataupun atribut lengkap yang telah disesuaikan madrasah.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Fasha Aidil selaku siswa dari kelas XI-IIS 4 menyebutkan bahwa:

*“Pelanggaran yang saya lakukan yaitu di luar kelas terlambat datang kesekolah sedangkan didalam kelas saya melakukan pelanggaran tidak mengerjakan tugas sehingga mendapatkan hukuman jalan jongkok dan merangkum catatan tujuannya untuk membuat saya lebih giat dalam belajar, hukuman ini membantu meningkatkan kedisiplinan baik dalam lingkungan madrasah maupun diluar madrasah dan saya juga berpendapat bahwa hukuman fisik perlu diterapkan karena kalau hukumannya biasa banyak siswa sepele dengan hukuman tersebut”.*⁸⁹

⁸⁸ Peneliti, “*Observasi*”, (Sabtu, 08 Maret 2025, Pukul 09.00 WIB).

⁸⁹ Fasha Aidil, Siswa Kelas XI IIS 4, Wawancara (MAN1 Padangsidempuan, 17 Maret 2025 Pukul 10.54 WIB).

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa karena hukuman tersebut membuat meningkatkan kedisiplinan saya di dalam madrasah maupun di luar madrasah.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *punishment* memberikan kontribusi dalam kedisiplinan yang bersifat positif seperti adanya perasaan malu, memiliki tanggung jawab, meningkatkan disiplin dan memperbaiki perilaku pada setiap individu peserta didik dan beberapa sifat negatif *punishment* itu tidak memberikan efek jera, dan mengurangi waktu belajar siswa, untuk menghindari memakan waktu belajar pada hukuman alangkah baiknya guru memberikan hukuman yang tidak mengurangi banyak waktu agar tertib dalam pembelajaran di dalam kelas.⁹⁰

2. Penerapan *punishment* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan dalam peningkatan prestasi siswa

Punishment yang diberikan oleh pendidik berupa nasehat, jika hal itu tidak diikuti maka pendidik memberikan *punishment*, bagi yang melakukan hal tersebut terus menerus, maka akan mendapatkan tugas tambahan seperti mencatat materi tambahan selain yang ditugaskan pada hari itu. Hal ini melatih kedisiplinan peserta didik serta bisa tertib dalam pembelajaran. *Punishment* yang diberikan juga melatih ingatan peserta didik dalam menulis pembelajaran serta menambah pengetahuan.⁹¹

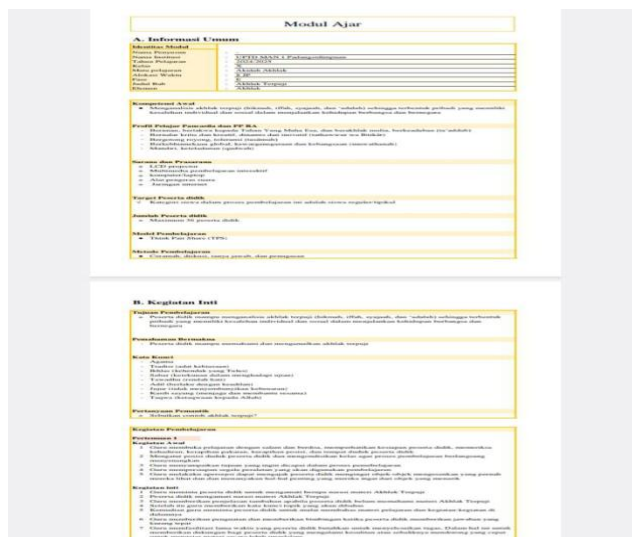
Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rahmat Lubis, M.Pd. I selaku WKM Kurikulum menyebutkan bahwa:

⁹⁰ Peneliti, *Observasi*”, (Senin, 17 Maret 2025, Pukul 09.00 WIB).

⁹¹ Nurfarida Deliani and Juliana Batubara, “Implementasi Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di TPQ Masjid Al-Furqon” 1 (2024): 119–29.

*“kurikulum yang digunakan di MAN 1 Padangsidempuan adalah kurikulum merdeka sesuai dengan KMA tentang implimentasinya pada madrasah. Tidak ada mata pelajaran khusus terkait kedisiplinan, tetapi nilai-nilai kedisiplinan ditanamkan dalam setiap mata pelajaran. Semua siswa harus mematuhi kode etik madrasah, dan sanksi diberikan secara tegas tanpa pandang bulu, termasuk juga kepada siswa yang berprestasi yang melakukan pelanggaran berat. Hal ini ditunjukkan bahwa kedisiplinan adalah bagian pembentukan karakter yang tidak bisa ditawar”.*⁹²

Wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa *punishment* berefek kepada pembentukan karakter dan efektivitas penerapan disiplin terlaksana dengan efektif sehingga kesadaran siswa terhadap aturan semakin baik.



Gambar 4.5 Modul Ajar MAN 1 Padangsidempuan

Gambar diatas merupakan modul MAN 1 Padangsidempuan bahwa Mata pelajaran khusus yang membahas kedisiplinan itu tidak ada, tetapi menanamkan kedisiplinan dalam setiap pembelajaran itu ada karena setiap siswa dituntut untuk disiplin dan yang menanamkan kedisiplinan itu kepada siswa adalah guru maka penting bagi guru memahami peserta didik untuk

⁹² Rahmat Lubis, WKM Kurikulum, Wawancara (MAN 1 Padangsidempuan, 15 Maret 2025 Pukul 11.21 WIB).

memberikan arahan serta motivasi dalam kedisiplinan baik dilingkungan madrasah maupun dilingkungan masyarakat.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Henni Hendriani selaku Guru Wali Kelas menyebutkan bahwa:

*“Siswa saya cukup disiplin di luar kelas terutama dalam hal keterlambatan dan ketika siswa melakukan pelanggaran masih bisa diarahkan dengan tidak menggunakan hukuman berat seperti dengan hukuman kebersihan namun dilihat juga dari pelanggaran kalau misalnya alpha banyak sanksi panggilan orang tua dan tidak memberikan hukuman yang memakan waktu pembelajaran”.*⁹⁴

Hasil dari wawancara diatas disimpulkan bahwa dikelas Ibu Henni menunjukkan bahwa kedisiplinan cukup baik, ditandai dengan minimnya keterlambatan dan pelanggaran serius oleh siswa. Pelanggaran ringan seperti tidak membuang sampah masih terjadi, namun dapat ditangani melalui teguran dan hukuman kebersihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kaprian Anugrah Ridwan selaku siswa dari kelas XII MIA 1 menyebutkan bahwa:

*“Pelanggaran yang saya lakukan adalah terlambat masuk ke dalam kelas saat guru sudah berada di ruang kelas dan hukuman yang saya terima adalah berdiri di depan kelas dari hukuman itu tidak ingin mengulangi kesalahan itu dan lebih fokus pada kedisiplinan sehingga bisa sampai tahap menjadi ketua osim madrasah”.*⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hukuman yang diterima membuatnya sadar dan lebih disiplin belajar untuk menjaga nama baik di madrasah.

⁹³ Peneliti, *“Observasi Modul Ajar MAN 1 Padangsidimpun”*, (15 Maret 2025, Pukul 12.00 WIB).

⁹⁴ Henni Hendriani, Wali Kelas, wawancara (MAN1 Padangsidimpun, 15 Maret 2025 Pukul. 12.34 WIB).

⁹⁵ Kaprian Anugrah Ridwan, Siswa Kelas XII MIA 1, Wawancara (MAN 1 Padangsidimpun, 14 Maret 2025 Pukul 12.16 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Farel Ariansyah Hasibuan selaku siswa dari kelas XII KAG menyebutkan bahwa:

*“Saya pernah melakukan pelanggaran yaitu terlambat hadir di madrasah mendapatkan hukuman kebersihan dan membawa handphone sehingga ditahan, dan menurut saya hukuman ini membuat efek jera khususnya bagi diri sendiri yang dimana perbedaannya dari ketika saya melakukan pelanggaran saya merasa malu dan ketika menerapkan kedisiplinan dengan tidak mengulangi kesalahan yang kemarin saya lebih fokus dalam hal pembelajaran dan sangat terlihat jelas juga bahwa ketika mendapat hukuman ada beberapa pembelajaran ketinggalan dan ketika tidak dapat hukuman saya selalu mendapatkan ilmu dari guru tanpa ada yang tertinggal dan saya juga ingin menjadi siswa yang berprestasi.”*⁹⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hukuman membantunya menjadi lebih fokus pada pembelajaran, serta berusaha untuk tidak mengulangnya lagi.

Gambar 4.6 Rapor Farel Ariansyah Hasibuan

Pada gambar diatas membuktikan bahwa tidak selamanya *punishment* memberikan hal buruk pada siswa namun berefek positif bagi siswa akan *punishment* yang diberikan oleh guru, dan *punishment* yang diberikan berupa mendidik dan memotivasi siswa ke arah yang lebih baik.⁹⁷

⁹⁶ Farel Ariansyah Hasibuan, Siswa Kelas XII KAG, Wawancara (MAN1 Padangsidimpuan, 14 Maret 2025 Pukul 12.28 WIB).

⁹⁷ Peneliti, “Observasi”, (Sabtu, 14 Maret 2025, Pukul 13.20 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Erika Sabastini selaku Guru Wali Kelas menyebutkan bahwa:

*“perilaku siswa sangat bervariasi. Beberapa siswa menunjukkan kedisiplinan yang baik, sementara yang lain sering melakukan pelanggaran, seperti terlambat masuk kelas dan tidak mengerjakan tugas. Ia menekankan pentingnya penerapan hukuman yang mendidik tanpa menimbulkan rasa malu yang berlebihan. Berusaha memberikan hukuman ringan, seperti tugas kebersihan, untuk menghindari dampak psikologis yang negatif pada siswa”.*⁹⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya pendekatan yang tidak menimbulkan rasa malu yang berlebihan terhadap siswa dan berusaha memberikan hukuman yang mendidik dan tidak merusak psikologis siswa, sehingga tetap termotivasi untuk belajar.

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *punishment* memberikan kontribusi dalam peningkatan prestasi siswa seperti, Pembentukan karakter yang tahan banting, kuat, rajin belajar, kemudian penerapan *punishment* tidak bisa disamakan, dan fokus dalam hal pembelajaran.

3. Faktor-faktor yang membentuk kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa di MAN 1 Padangsidimpuan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan *punishment* dalam kedisiplinan dan prestasi.

Seperti wawancara oleh Bapak Anwar Efendi mengatakan bahwa:

*“Setiap siswa memiliki karakter berbeda, sehingga guru harus memahami para siswa, tidak mendukung hukuman fisik karena bisa merusak psikologis siswa, hukuman yang diberikan berupa teguran, nasehat atau menulis surat perjanjian”.*⁹⁹

⁹⁸ Erika Sabastini, Wali Kelas, Wawancara (MAN 1 Padangsidimpuan, 15 Maret 2025 Pukul 09.35 WIB).

⁹⁹ Anwar Efendi, Wali Kelas, Wawancara (MAN1 Padangsidimpuan, 15 Maret 2025 Pukul 11.30 WIB).

Sehingga wawancara ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran siswa terhadap aturan dan tanggung jawab siswa sangat meningkat setelah diberikan *punishment* yang sesuai. Kesadaran ini muncul bukan karena rasa takut semata, tetapi karena siswa mulai memahami akibat dari tindakan dan pentingnya mematuhi peraturan demi kebaikan diri sendiri. Selain itu, motivasi belajar siswa juga mengalami peningkatan setelah mendapatkan *punishment*. Hal ini terjadi karena *punishment* tidak hanya menghukum, tetapi disertai dengan nasehat dan pendekatan yang mendidik.

Menurut wawancara ini juga bahwa ini menimbulkan motivasi siswa dengan wawancara berikut:

Berdasarkan hasil wawancara dengan Zahra Mariani Siregar selaku siswa dari kelas X-A menyebutkan bahwa:

*“Pelanggaran saya adalah terlambat datang ke madrasah dikarenakan saya tidak mengatur waktu saya dengan baik yang mengakibatkan terlambat dan hukuman yang saya dapatkan yaitu membersihkan perpustakaan dan dari situ saya tidak ingin mengulangi kesalahan itu karena memakan waktu yang lama dan efek yang di dapat tertinggal mata pelajaran dan penjelasan dari guru semenjak dari itu saya lebih bijak dalam mengatur waktu lebih baik lagi dan meningkatkan disiplin saya untuk menimba ilmu yang lebih baik”.*¹⁰⁰

Wawancara ini dapat disimpulkan bahwa *punishment* memberikan motivasi belajar, apabila melanggar maka waktu belajar akan habis karena *punishment* dan siswa juga berusaha lebih bijak dalam mengelola waktu untuk tidak terlambat lagi demi mendapatkan pembelajaran yang sesuai dan tidak ketinggalan.

¹⁰⁰ Zahra Mariani Siregar, Siswa Kelas X-A, Wawancara (MAN1 Padangsidimpuan, 17 Maret 2025 Pukul 10.13 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan MHD. Sah Gagah Pratama selaku siswa dari kelas X-F menyebutkan bahwa:

*“Saya pernah melakukan sebuah pelanggaran yang mengakibatkan orang tua di panggil oleh pihak madrasah, pelanggaran nya libur di hari-hari krusial, ketika awal masuk madrasah atau di hari akhir mendekati libur, saya sangat menyadari kesalahan dikarenakan orang tua dipanggil sehingga mendapatkan nasehat secara ekstrem dan berjanji tidak akan mengulangi hal tersebut dan akan tetap berusaha untuk mempertahankan kepercayaan orang tua saya untuk tetap juara 2 Umum di madrasah, menurut saya hukuman itu tidak membuat niat belajar saya menurun dan juga naik karena hukuman ini lebih mengarahkan anak untuk tidak mengulangi kesalahan lagi”.*¹⁰¹

Begitu juga dengan hasil wawancara Muhammad Iqbal Dzikri selaku siswa dari kelas X-G menyebutkan bahwa:

*”pelanggaran yang saya lakukan tidak hadir di madrasah ketika acara krusial karena memang tidak diwajibkan dan saya hanya mendapatkan hukuman teguran dari wali kelas dan pelanggaran lain seperti terlambat masuk ke kelas dan mendapatkan hukuman dari wali kelas seperti disuruh membawa plastik besar dan kebersihan kelas dan hukuman ketika di dalam kelas itu tergantung oleh wali kelas masing-masing dan saya sadar untuk tidak melakukan kesalahan tersebut yang berakibat nantinya nilai saya jelek, dan karena itu saya ingin lebih disiplin untuk bisa mempertahankan juara di kelas, kedisiplinan itu berasal dari didikan orang tuanya karena madrasah pertama seorang anak adalah keluarganya dan yang lebih utama adalah dari keluarganya sendiri dalam hal membangun kedisiplinan tersebut”.*¹⁰²

Dari hasil wawancara keduanya bahwa keinginan untuk berubah menjadi lebih baik muncul dari kesadaran pribadi atas dampak negatif yang dilakukan yang terutama melibatkan orang tua. Oleh karena itu pengawasan orang tua juga mendukung dalam membentuk sikap disiplin dan motivasi belajar. Kedua siswa tersebut menunjukkan tekad untuk mempertahankan

¹⁰¹ MHD. Sah Gagah Pratama, Siswa Kelas X-F, Wawancara (MAN 1 Padangsidempuan, 15 Maret 2025 Pukul 11.49 WIB).

¹⁰² Muhammad Iqbal Rizky, Siswa Kelas X-G, Wawancara (MAN1 Padangsidempuan, 15 Maret 2025 Pukul 09.48 WIB).

prestasi akademik sebagai bukti untuk kepercayaan dari orang tua. Dan ketika di lingkungan sekolah maka guru yang membimbing siswa untuk lebih meningkatkan disiplin dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Arif Rahman Ritonga selaku siswa dari kelas XII-IIS 3 menyebutkan bahwa:

“Pelanggaran yang saya lakukan yaitu terlambat masuk ke dalam kelas yang mengakibatkan guru memberikan hukuman kepada saya yaitu membersihkan toilet, dan saya merasa hukuman itu terkadang membuat saya sadar, dan yang pastinya yang dilakukan adalah disiplin dalam waktu, dimana waktu dari masuk madrasah hingga keluar dari kelas saya harus patuh dan bagi saya hukuman itu tidak mempengaruhi diri sendiri karena membuang waktu dan membuat malas, dan menurut saya hukuman itu yang sewajarnya dan tidak memakan banyak waktu.”¹⁰³

Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penerapan *punishment* secara bertahap, hukuman diberikan sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan. Oleh karena itu perlu diperhatikan waktu dalam pemberian *punishment* di madrasah untuk lebih efektif dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Asilah Umairah selaku siswa dari kelas X-I menyebutkan bahwa:

“Pelanggaran yang saya lakukan adalah tidak mengerjakan tugas sehingga mendapatkan hukuman dari bapak guru yaitu berupa teguran dan semenjak itu saya lebih rajin dan disiplin terhadap tugas-tugas dan tidak ingin mengulangi hal tersebut, dan hukuman itu perlu karena kalau tidak ada hukuman mungkin peserta didik bakalan sering tidak mengerjakan tugas dan hukuman itu bentuk kasih sayang dari seorang guru untuk membuat peserta didik lebih disiplin dan lebih giat dalam belajar.”¹⁰⁴

¹⁰³ Muhammad Arif Rahman, Siswa Kelas XII IIS 3, Wawancara (MAN1 Padangsidempuan, 17 Maret 2025 Pukul 11.32 WIB).

¹⁰⁴ Siti Asilah Umairah, Siswa Kelas X-I, Wawancara (MAN1 Padangsidempuan, 17 Maret 2025 Pukul 10.10 WIB).

Dari wawancara ini dapat disimpulkan bahwa adanya tanggung jawab dalam diri sendiri untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama dan lebih mendisiplinkan diri lebih rajin belajar.



Gambar 4.7 Peserta didik yang terlambat berhadir

Pada gambar diatas menunjukkan perubahan pada peserta didik yang gambar pertama banyaknya siswa yang terlambat untuk mengikuti apel pagi di madrasah karena hukuman dan beberapa faktor menumbuhkan kesadaran pada peserta didik seperti dari hasil wawancara peserta didik bahwa kunci disiplin itu adalah diri sendiri yang dimana pandai dalam mengatur waktu (menajemen waktu) dan mengikuti aturan madrasah sesuai dengan tata tertib madrasah untuk menghindari *punishment* yang mengakibatkan malu pada peserta didik. Pada gambar kedua terlihat adanya perubahan peserta didik dalam melakukan kesalahan yang sama dan ini telah terbukti *punishment* memberikan efek jera positif serta tanggung jawab yang telah diterapkan oleh peserta didik.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Peneliti, “*Observasi*”, (Senin, 10 Maret 2025- Senin, 17 Maret 2025, Pukul 07.15 WIB).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan *Punishment* dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, pembentukan kedisiplinan melalui penerapan *punishment* di MAN 1 Padangsidempuan diterapkan secara edukatif dan bertahap terbukti membentuk karakter disiplin siswa dengan mengedepankan aspek-aspek sebagai berikut:

a. Perasaan malu

Hukuman seperti teguran langsung, tugas kebersihan, atau pemanggilan orang tua menimbulkan rasa malu pada siswa. Perasaan malu ini menjadi bagian penting dalam pengendalian diri dan pertumbuhan moral siswa.

b. Rasa Tanggung Jawab

Menerima konsekuensi atas pelanggaran, siswa diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakannya. Semisal, siswa terlambat diberi tugas membersihkan lapangan sekolah, sehingga memahami hubungan antara tindakan dan akibatnya.

c. Peningkatan Kedisiplinan

Punishment dijadikan alat bantu untuk membentuk kebiasaan mengikuti aturan dan hadir tepat waktu, yang memperkuat sikap disiplin jangka panjang baik di madrasah maupun di kehidupan pribadi.

d. Perbaikan Perilaku

Siswa yang dikenai sanksi menunjukkan perubahan perilaku positif, seperti lebih rajin mengikuti pelajaran, tidak mengulangi kesalahan, dan memperbaiki sikap terhadap guru dan teman.

Hal ini sejalan dengan teori Behavioristik Skinner, bahwa pikiran, sadar atau tidak sadar diperlukan untuk menjelaskan perilaku dan perkembangan.¹⁰⁶ Teori ini merupakan teori belajar yang menuntut guru memberikan rangsangan sebagai stimulus kepada anak dan hasilnya dapat diamati dan diukur berdasarkan tujuan untuk melihat perubahan tingkah laku. Berdasarkan data wawancara terbukti bahwa penerapan *punishment* yang efektif dalam membentuk kedisiplinan dengan menanamkan kesadaran, tanggung jawab, dan perbaikan perilaku.

2. Penerapan *Punishment* dalam Peningkatan Prestasi Siswa

Punishment yang diterapkan terbukti mampu meningkatkan prestasi siswa dengan mengedepankan aspek-aspek sebagai berikut:

a. Pembentukan Karakter

Punishment yang tepat dapat membentuk karakter siswa, terutama dalam hal tanggung jawab, tahan banting, kuat, dan rajin belajar. Ketika siswa menyadari konsekuensi dari sikap malas belajar, tidak mengerjakan tugas, mereka mulai menumbuhkan rasa tanggung jawab atas tugas akademiknya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam wawancara, siswa yang pernah mendapatkan hukuman cenderung merasa malu dan

¹⁰⁶ Mimi Jelita et al., "Teori Belajar Behavioristik," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5 (2023): 404–11.

menunjukkan perubahan positif, menjadi lebih rajin, hadir tepat waktu, dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Proses inilah bagian dari pembentukan karakter bahwa hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual, tetapi juga karena etika dan kedisiplinan.

b. *Punishment* Tidak Bisa Disamakan

Meskipun ada manfaat positif, *punishment* juga beresiko menimbulkan konsekuensi negatif jika tidak diterapkan secara bijak seperti berikut ini :

1) Efek jera yang Berlebihan

Tujuan *punishment* memberikan efek jera, namun apabila terlalu keras atau memalukan dapat menimbulkan trauma, dendam. Efek jera dapat mengarahkan pada ketakutan, bukan kesadaran.

2) Pengurangan Waktu Belajar

Hukuman yang berbentuk fisik atau sanksi sosial (misalnya membersihkan perpustakaan) berpotensi mengurangi waktu efektif belajar siswa yang pada akhirnya menghambat prestasi akademik jika tidak diimbangi dengan pendekatan pembinaan.

Data menunjukkan bahwa *punishment* tidak hanya membentuk kedisiplinan tetapi juga pada peningkatan prestasi siswa. Data wawancara juga menunjukkan bahwa siswa termotivasi belajar serius setelah mendapatkan *punishment*. Hal ini sejalan dengan teori *Law of Effect* dari Thorndike, mengatakan bahwa jika suatu tindakan diikuti oleh sesuatu perubahan yang memuaskan dalam lingkungan, kemungkinan tindakan itu

diulangi dalam situasi yang mirip akan meningkat. Akan tetapi, bila suatu perilaku diikuti oleh suatu perubahan yang tidak memuaskan dalam lingkungan, kemungkinan perilaku itu diulangi akan menurun. Jadi konsekuensi perilaku seseorang pada suatu waktu memegang peranan penting dalam menentukan perilaku orang itu selanjutnya.¹⁰⁷

Oleh karena itu, MAN 1 Padangsidempuan sangat memperhatikan belajar siswa untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik, yang dimana menerapkan *punishment* menciptakan “ketidakpuasan” atas perilaku buruk, sehingga siswa terdorong untuk lebih rajin belajar dan membanggakan MAN 1 Padangsidempuan dengan berbagai jenis prestasi yang dimiliki oleh siswa.

3. Faktor- faktor yang Membentuk Kedisiplinan dan Peningkatan Prestasi Siswa MAN 1 Padangsidempuan

Dalam penelitian yang dilakukan di MAN 1 Padangsidempuan, bahwa kedisiplinan dan prestasi dipengaruhi oleh dua faktor:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk tidak mengulang kesalahan yang sama.

1) Kesadaran Diri Sendiri

Ketika mendapatkan *punishment*, siswa merasa malu dan terdorong untuk memperbaiki perilaku.

¹⁰⁷ Firliani et al., “Teori Throndike Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, 2019, 830–31.

Menurut teori humanistik, menjelaskan bahwa memahami diri sendiri dan identitas diri sangat penting untuk memahami siapa kita, bagaimana kita menjadi diri kita sendiri, potensi apa yang kita miliki, kepribadian seperti apa yang kita miliki, hewan seperti apa yang kita miliki apa yang kita jalani, apa yang kita katakan, materi apa yang kita miliki dan apa yang kita miliki, dan kemana pertumbuhan kita di masa depan akan membawa kita.¹⁰⁸

2) Motivasi Belajar

Hukuman yang diberikan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat dan meningkatkan prestasi serta terhindar dari hukuman.

Menurut teori *Mc Donald* motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁰⁹

3) Tanggung Jawab

Siswa menyadari pentingnya tanggung jawab termasuk tanggung jawab hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas, dan menjadi sikap di madrasah.

¹⁰⁸ Siti Maskanah, Evita Yuliatul Wahidah, and Husnan Sulaiman, "Pendekatan Psikologis Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Dan Motivasi Belajar : Perspektif Dan Implikasi Islam" 16, no. 2 (2024): 10–16.

¹⁰⁹ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

Menurut teori *Self efficacy* mengacu pada keyakinan seseorang dalam menyelesaikan suatu tujuan, menyelesaikan masalah serta melewati tantangan.¹¹⁰

4) Pengelolaan Waktu

Adanya kesadaran untuk membagi waktu baik dalam kegiatan belajar dan aktivitas lainnya untuk disiplin.

Menurut teori Prioritas dan Tujuan (*Stephen Covey*) memperkenalkan konsep yang membedakan antara tugas – tugas yang penting dan mendesak. Menurutny, fokus harus diberikan pada tugas – tugas yang penting dahulu. Kemudian juga menekankan pentingnya memprioritaskan tugas yang sesuai dengan tujuan jangka panjang seseorang.¹¹¹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik dari lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari sistem sekolah

1) Penerapan sistem *punishment* yang bertahap

Hukuman secara bertingkat sesuai tingkat pelanggaran, mulai dari teguran ringan hingga berat. Teori pendukung yang digunakan untuk mengatasi perilaku siswa yakni Reinforcement yang merupakan penguatan atau sebuah penghargaan yang diberikan pada seseorang

¹¹⁰ Fauziana, “Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah,” *Jurnal Pendidikan* 11, no. 1 (2022): 2022.

¹¹¹ Halimatusa Diyah and Dian Indriyani, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta,” *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 3 (2024): 14, <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.434..>

setelah mencapai kemajuan pendidikan dan terdapat perubahan tingkah lakunya.¹¹²

2) Peran guru BK dan Wali Kelas

Memberikan arahan dan membimbing siswa untuk lebih meningkatkan kedisiplinan pada diri siswa.

Menurut perspektif teori kognitif, peran guru adalah sebagai pembantu dalam mengembangkan potensi kognitif yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Ketika potensi kognitif individu telah diperluas dan diwujudkan melalui proses pendidikan di sekolah, para peserta didik akan memiliki kemampuan untuk memahami, mengetahui, dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan di kelas melalui proses belajar-mengajar.¹¹³

3) Dukungan dan Pengawasan dari Orang Tua

Adanya keterlibatan orang tua dalam proses pembinaan disiplin siswa, misalnya dengan pemanggilan orang tua saat terjadi pelanggaran berat. Orang tua adalah tempat bergantung, baik secara fisik maupun mental spiritual.¹¹⁴

Salah satu prinsip kunci yang diturunkan teori Konstruktivisme sosial adalah penekanan pada hakikat sosial dari pembelajaran. Vygotsky

¹¹² Bakhrudin All Habsy et al., "Penerapan Teknik Reinforcement Dan Punishment Di Sekolah Ramah Anak," *Jurnal Pengabdian Sosial* 1, no. 7 (2024): 622–28, <https://doi.org/10.59837/xqae3k16>.

¹¹³ Diah and Indriyani, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta."

¹¹⁴ Mhd. Latip Kahpi Nasution dan Asriana Harahap Mhd, "Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman PENDIDIKAN Anak Dalam Keluarga," 4, no. 2 (2019): 165–77.

mengemukakan bahwa siswa belajar melalui interaksi dengan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih mampu.¹¹⁵

Hasil penelitian mengidentifikasi keberhasilan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal seperti kejelasan peraturan sekolah yang telah disosialisasikan, sehingga siswa memahami konsekuensi dari setiap pelanggaran. Konsistensi guru dan wali kelas yang dimana ketegasan guru dalam menerapkan *punishment* mencegah diskriminasi atau ketidakadilan. Pendekatan edukatif yang membentuk karakter siswa, keterlibatan orang tua dalam memperkuat pembentukan karakter di rumah serta motivasi internal siswa yang merespon *punishment* secara positif.

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa *punishment* bila diterapkan sesuai edukatif, adil, konsisten, dan proporsional, mampu membentuk kedisiplinan siswa yang berdampak pada prestasi akademik. Dan MAN 1 Padangsidimpuan menjalankan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan kedisiplinan dan keberhasilan dalam keinginan siswa belajar lebih giat dan perubahan itu terlihat pada nilai akademik siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Padangsidimpuan. Penulis menghasilkan karya ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian di lapangan. Adapun keterbatasan

¹¹⁵ Muhammad Syarif, "Penggunaan Teori Vygotsky Dalam Pembelajaran Materi Anggota Tubuh Pada Siswa RA Dayah Ilmi Lamoeh Saka Kec. Peukan Baro Kabupaten Pidie," *Tarbiyatul - Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 6 (2020): 27–42.

peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai berikut:

1. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data
2. Keterbatasan waktu penelitian
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta literature yang ada pada penulis.
4. Pengunduran waktu wawancara peneliti dengan narasumber
5. Keterbatasan penelitian dalam pembuatan instrument dengan baik.

Keterbatasan-keterbatasan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian, selanjutnya berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras penulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi, karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan dan meningkatkan prestasi siswa di MAN 1 Padangsidempuan, maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. **Penerapan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan siswa** dilakukan secara sistematis melalui teguran lisan, teguran tertulis, dan sanksi administratif. Pemberian *punishment* bersifat edukatif dan bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan taat pada aturan madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk *punishment* yang diterapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk mematuhi tata tertib madrasah dan bersikap lebih disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. **Penerapan *punishment* dalam meningkatkan prestasi siswa** terbukti efektif apabila dilakukan secara tepat dan proporsional. *Punishment* yang diberikan tidak hanya bersifat hukuman, tetapi juga menjadi bentuk pembinaan agar siswa lebih termotivasi untuk memperbaiki diri, termasuk aspek akademik. Guru dan pihak sekolah mengarahkan *punishment* sebagai dorongan positif, sehingga siswa terdorong untuk belajar lebih giat dan meningkatkan prestasi siswa.
3. Secara keseluruhan, penerapan *punishment* di MAN 1 Padangsidempuan berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif. Kedisiplinan yang terbentuk berdampak positif terhadap peningkatan hasil

belajar siswa. Dengan demikian, *punishment* yang dilaksanakan terbukti efektif dalam membentuk disiplin dan mendukung pencapaian prestasi belajar siswa.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Pengembangan Teori Pendidikan

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai penerapan *punishment* sebagai alat pendidikan dalam konteks kedisiplinan. Temuan ini dapat memperkaya diskusi akademik tentang metode pengajaran yang efektif dalam pendidikan Islam.

b. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan antara *punishment* dan kedisiplinan siswa, menunjukkan konsistensi dalam temuan yang ada dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut di bidang yang sama.

c. Pengembangan Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dapat diadopsi oleh peneliti lain untuk studi serupa, menawarkan metode yang efektif dalam menggali dinamika sosial di lingkungan pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan efektivitas penerapan *punishment* dalam mendukung kedisiplinan dan prestasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan.

C. Saran

Saran untuk meningkatkan penerapan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan dan peningkatan prestasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan adalah:

Bagi Pihak Sekolah: Disarankan untuk terus mengembangkan kebijakan *punishment* yang lebih mendidik dan bersifat rehabilitatif, sehingga siswa dapat belajar dari kesalahan tanpa merasa tertekan.

Bagi Guru: Guru diharapkan dapat memberikan bimbingan dan nasihat kepada siswa yang melakukan pelanggaran, serta menciptakan suasana kelas yang positif untuk mendukung kedisiplinan.

Bagi Siswa: Siswa diimbau untuk lebih memahami pentingnya kedisiplinan dalam mencapai tujuan akademis dan berusaha untuk mematuhi peraturan yang ada.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai efektivitas kombinasi antara *reward* dan *punishment* dalam membentuk kedisiplinan dan prestasi siswa agar di peroleh pemahaman yang lebih holistik. Dan penelitian lanjutan juga bisa dilakukan dengan pendekatan kuantitatif atau mixed method untuk mengetahui signifikansi statistik dari hubungan *punishment* dengan kedisiplinan dan prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtiyas, Sri Wahyuni (2018). "Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 2.
- Alramadhani, Syaifullah, and Priyono Tri Febrianto (2023). "Analisa Learning Loss (Ketertinggalan Pembelajaran) Yang Terjadi Di SDN Mrecah 1 Tanah Merah." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 4.
- Amiruddin, inda May Sarah, Annisa Indah Vika, Nurkhadizah Hasibuan, Mayang Sari Sipahutar, and Febri Elsa Manora Simamora (2022). "Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 01.
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari (2020). "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2.
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, and Yusuarsono (2019) "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah." *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1.
- Asiva Noor Rachmayani (2015). "Pegembangan Prestasi Siswa Dalam Bidang Akademik Di Sd It Harapan Mulia Palembang" 1, no. 2.
- Ayatullah (2020). "Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2.
- Azmiah, Adilah, Isep Zaenal Arifin, and Hajir Tajiri (2023). "Bimbingan Keagamaan Dengan Teknik Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam* 11, no. 1.
- Azwardi (2021). "Application of Rewards and Punishments in Improving Learning Outcomes of Islamic Religious Education in State Middle School 1 Tembilahan." *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2.
- Budiyo (2023). *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa*. Vol. 19. Cirebon: Penerbit PT Arr Rad Pratama.
- Darmayanti, Irma, Rafiah Arcanita, and Siswanto Siswanto (2020). "Implementasi Metode Hadiah Dan Hukuman Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan*

Islam 2, no. 3.

Daulany, Haidar Putra, Zaini Dahlan, and Annisa Dahlila Angelina (2022). "Filosofi Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Islam." *Al Kaffah* Vol 10 No.

Deliani, Nurfarida, and Juliana Batubara (2024). "Implementasi Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di TPQ Masjid Al-Furqon" 1.

Diyah, Halimatusa, and Dian Indriyani (2024). "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 3.

Fadilah, Siti Nur, and Nasirudin F (2021). "Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember." *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1.

Fauzi, Muhammad (2016). "Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam Oleh: Muhammad Fauzi." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 1, no. 1.

Fauziana (2022). "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah." *Jurnal Pendidikan* 11, no. 1.

Firliani, Nur Ibad, Nauval, and Iik Nurhikmayati (2019). "Teori Thronrdike Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*.

Gusmawati, Lutfi, Sitti Aisyah, and Siti Ummu Habibah (2020). "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar." *Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no.

Habsy, Bakhrudin All, Azrina Khalwa Hanani, Faradita Ayu Anggraini, Sayyidah Zakiyah Zulfah, and Arsyadana Aulia'u Rahma (2024). "Penerapan Teknik Reinforcement Dan Punishment Di Sekolah Ramah Anak." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1, no. 7.

Hanyfah, Siti, Gilang Ryan Fernandes, and Iwan Budiarto (2022). "Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash." *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)* 6, no. 1.

Haris, Nurhidaya, Siti Maryam, and Nurul Mukhlisa (2021). "Penerapan Metode Reward and Punishment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Sekolah Dasar Kelas Lima Di Kabupaten Barru.” *Pinisi Journal of Education* 1, no. 2.

Hasan, Angga Putra, M. Amin M. Amin, and Kartika Puji Astuti (2024). “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar* 1, no. 2.

Hasnawati (2019). “Implementasi Peraturan Sekolah Tentang Hukuman Dalam Prespektif Pendidikan Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Inhil.” *Islam Dalam Perspektif Pendidikan Fu`Ad* 7, No. 2.

Hilda, Lelya (2015). “Metode Course Review Horay Untuk Meningkatkan Kemampuan Numerasi Pada Mata Pelajaran Kimia.” *Forum Pedagogik* 7, no. 2.

Humas MAN 1 Padangsidempuan (2025, Maret 08), Profil MAN 1 Padangsidempuan, <https://man1psp.sch.id/>.

Hunainah, and Vivi Novianti (2020). “Hubungan Kedisiplinan Dan Pemahaman Ayat-Ayat Kitab Suci Dengan Akhlak Siswa (Studi Di MAN 2 Kota Serang).” *Jurnal Qathruna* 7, no. 1.

Husnullail, M., Risnita, M. Syahran Jailani, and Asbui (2024). “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 0.

Ikbailmarom, Nur Muhamad (2022). “Pengaruh Hukuman (Punishment) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Di Mts Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu.” *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah* 2, no. 3.

Jelita, Mimi, Lucky Ramadhan, Riski Pratama, Andy, Fadhilla Yusri, and Linda Yarni (2023). “Teori Belajar Behavioristik.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5.

Junaidi (2019). “Konsep Reward and Punishment (Kajian Dari Sisi Penerapan Pendidikan Moral).” *At-Tarbawi* 6.

Kamaliah (2021). “Hakikat Peserta Didik.” *Educational Journal: General and Specific Research* 1, no. 1.

Kementerian Agama, (2012). *Al-Qur'an Al-Fatih*, Jakarta: PT Insan Media Pustaka.

Kementerian Agama, (2019). *Al-Qur'an Hafalan*, Jakarta : PT. Al-Qosbah Karya

Indonesia.

Kementerian Agama Man 1 Padangsidempuan (2025, Maret 08), Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidempuan”, <https://man1psp.sch.id/visi-dan-misi/>.

Kementerian Agama Man 1 Padangsidempuan (2025, Maret 08), “Profil: Identitas Madrasah”, <https://man1psp.sch.id/identitas-madrasah/>.

Latip Mhd Kahpi Nasution dan Asriana Harahap (2019), “Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman Pendidikan Anak Dalam Keluarga,” 4, no. 2.

Lubis, Nirwada Khoiriyah (2019). “Dampak Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Perilaku Disiplin Mahasantriah Di Ma’had Al-Jami’ah Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.” *Sustainability (Switzerland)*.

Manshur, Ahmad (2019). “Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa.” *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1.

Mardiana, Nugraha Ugi, and Setiawan Iwan Budi (2022). “Motivasi Siswa Mengikuti Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di SMP 13 Tanjung Jabung Timur.” *Jurnal Score* 2, no. 1.

Maryam (2022). “Hukuman Kepada Peserta Didik Dalam Pembelajaran.” *Sustainability (Switzerland)* 11, No. 1.

Maskanah, Siti, Evita Yuliatul Wahidah, and Husnan Sulaiman (2024). “Pendekatan Psikologis Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Dan Motivasi Belajar : Perspektif Dan Implikasi Islam” 16, no. 2.

Mawarni, Fitriana, and Yessi Fitriani. “Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi Di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin.” *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 9, no. 2.

Muzammil (2022). “Implementasi Konsep Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Interaksi Edukatif Dalam Kegiatan Pembelajaran.” *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1.

Nurjanah (2021). “Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah.” *Jurnal Mahasiswa* 1.

Parnawi, Afi, Bayu Mujrimin, Yuli Fatimah Waro Sari, and Bagus Wahyudi Ramadhan (2023). “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan

Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV Di SD Al-Azhar 1 Kota Batam.” *Journal on Education* 05, no. 02.

Pohan, F S (2017). “Hubungan Kedisiplinan Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 4 Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara.

Putra, Hilmi Mubarak, Deka - Setiawan, and Nur - Fajrie (2020). “Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3, no. 1.

R.A. Aulia Wulandari (2023). “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV Sd Negeri 106162 Medan Estate Dalam Proses Belajar Mengajar T.A 2023/2024.” *IJEB: Indonesian Journal Education Basic* 01, no. 01.

Rijali, Ahmad (2019). “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33.

Rizky Fadilla, Annisa, and Putri Ayu Wulandari (2023). “Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan.” *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3.

Rofiq, Muhammad Husnur (2017). “Kedisiplinan Siswa Melalui Hukuman Perspektif Stakeholder Pendidikan.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2.

Rosyid, Abdul, and Siti Wahyuni (2021). “Metode Reward and Punishment Sebagai Basis Peningkatan Kedisiplinan Siswa Madrasah Diniyyah.” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 11, no. 2.

Rosyid, Moh. Zaiful, and Aminol Rosid Abdullah (2018). “Reward & Punishment Dalam Pendidikan.” Malang- Indonesia.: Cv. Literasi Nusantara Abadi, N.D.

Rosyid, Moh. Zaiful, And Ulfatur Rahmah Rofiqi (2019). *Reward & Punishment Konsep Dan Aplikasi*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.

Rosyidah (2021). “Hukuman Terhadap Anak Didik Dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadits”.

Sakinah, Ayu Nur, Abdul Sattar Daulay, and Ade Suhendra (2024). “Penerapan Reward Dan Punishment Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Pada Kegiatan Pembelajaran Tematik” 01, no. 02.

Salsabila, Azza, and Puspitasari (2020). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.” *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 2, no. 2.

- Saputra, D N, K A Ariningsih, M P Wau, R Noviyani, E Y Awe, and L Firdausiyah (2021). *Pengantar Pendidikan*. CV. Pustaka Learning Center. Kediri.
- Shuda, Intan Syaifah (2023). “Penerapan Bukti Lulus Uji Elektronik Dalam Pengujian Kendaraan Bermotor Berdasarkan Permenhub Nomor PM 19 Tahun 2021 Pasal 64 Ayat 1 Menurut Perspektif Siyasah Idariyyah.” *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*. Uin Suska Riau.
- Siregar, Hidayati, and Muhammad Syaifullah (2023). “Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam Hidayati Siregar 1, Muhammad Syaifullah 2 1,2, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9
- Sundari, Rima, and Monica Subarsa (2022). “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Kopus Ii Ditkuad).” *Land Journal* 3, no. 1.
- Susanti, Lidia (2019). *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Implementasinya*. Cetakan I. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Syafi’i, Ahmad, Tri Marfiyanto, and Siti Kholidatur Rodiyah (2018). “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2.
- Syarif, Muhammad (2020). “Penggunaan Teori Vygotsky Dalam Pembelajaran Materi Anggota Tubuh Pada Siswa RA Dayah Ilmi Lampoih Saka Kec. Peukan Baro Kabupaten Pidie.” *Tarbiyatul - Aulad Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 6.
- Trivaika, Erga, and Mamok Andri Senubekti (2022). “Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android.” *Nuansa Informatika* 16, no. 1.
- Ulfa, Triana (2023). “Pengaruh Pemberian Hukuman Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Mtsn 4 Banda Aceh”.
- Ulum, Khoirul, Redza Sutiar Akbar, and Wahido Amarsyah (2023). *Disiplin Pendidikan Dalam Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ummah, Masfi Sya’fiatul (2019). *Disiplin Dalam Pendidikan. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11.
- Ummul Kamilah (2018). “Peningkatan Disiplin Guru Melalui Sistem Reward

Dan Punishment Untuk Menunjang Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di SDN 2 Talkandang Situbondo Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Jurnal Cendekia Pendidikan* 1, no. 3

Wanto, Deri, Abdullah Idi, and Ahmad Jamin (2018). “Penerapan Non-Corporal Punishment Di Madrasah Aliyah: Studi Kasus Di MAN 1 Sungai Penuh Dan MAN Kemantan Kerinci.” *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1.

Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam (2024). “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3.

Yuliani, Muljono Damopolii, and Usman (2019). “Penerapan Kedisiplinan Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Ibadah Salat Zuhur Berjamaah Peserta Didik.” *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 2.

Yuli Sinta Yeni & Rio Alfansyah, (2024). "Implementasi Reward dan Punishment Dalam Membentuk Kedisiplinan Peserta Didik". Universitas, and Tribakti Lirboyo. “Website: <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/mujalasat>, 2,” no. 2.

Yusuf Munir, (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo* (Jalan Agatis, Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- I. IDENTITAS PRIBADI
- 1. Nama : Silvia Rahmadani Nasution
 - 2. NIM : 2120100048
 - 3. Jenis Kelamin : Perempuan
 - 4. Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 10 Nopember 2002
 - 5. Anak Ke : 1
 - 6. Kewarganegaraan : Indonesia
 - 7. Status : Belum Menikah
 - 8. Agama : Islam
 - 9. Alamat Lengkap : Jl. Muhammad Tohir No. 4,
Kec. Padangsidempuan Utara
Kota Padangsidempuan
 - 10. Telp. HP : 081262367642
 - 11. E-mail : silviarahmadaninasution@gmail.com
- II. IDENTITAS ORANG TUA
- 1. Ayah
 - a. Nama : Bisman Nasution
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jl. Muhammad Tohir No. 4
 - d. Telp/HP : 081263036573
 - 2. Ibu
 - a. Nama : Nuraminah
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Jl. Muhammad Tohir No. 4
 - d. Telp/ HP : 085361004671
- III. PENDIDIKAN
- 1. Sekolah Dasar : SD Negeri 15 Padangsidempuan
 - 2. Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Padangsidempuan
 - 3. Sekolah Menengah Atas : MAN 1 Padangsidempuan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Mengenai Pedoman Observasi

Mengamati penerapan hukuman (*punishment*) di kelas dan dampaknya terhadap kedisiplinan serta prestasi siswa.

No	Aspek yang diamati	Waktu Pengamatan	Indikator	keterlaksanaan		Keterangan
				Ada	Tidak	
1.	Di Dalam Kelas	07 Maret 2025	1. Datang terlambat ke kelas	✓		Mengamati frekuensi keterlambatan siswa masuk kelas. Hukuman yang diterapkan biasanya berupa teguran atau tugas tambahan.
		07 Maret 2025	2. Menggunakan Handphone saat kegiatan pembelajaran/pe nilaian berlangsung tanpa izin	✓		Mengamati penggunaan handphone di dalam kelas. Hp di serahkan ke wali kelas apabila les pertama apabila guru meminta menggunakan hp maka ketua yang akan mengambilkan ke wali kelas. Siswa yang tidak mengumpulkan akan dikenakan sanksi berupa ditahan.
		10 Maret 2025	3. Izin tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dalam waktu lebih dari 6 hari berturut-turut	✓		Mengamati siswa yang tidak mengikuti pelajaran. Hukumannya berupa panggilan orang tua.
		8 Maret 2025	4. Meninggalkan kegiatan pembelajaran tanpa izin	✓		Mengamati siswa yang tidak berada di kelas. Siswa yang melanggar akan mendapatkan teguran atau hukuman kebersihan.
		08 Maret 2025	5. Berada di kantin paa saat pembelajaran	✓		Mengamati siswa yang berada di kantin saat pembelajaran. Siswa

			berlangsung, tanpa izin guru			yang melanggar akan mendapatkan hukuman berupa teguran
		09 Maret 2025	6. Tidak menyerahkan tugas mata pelajaran	✓		Mengamati siswa yang tidak mengerjakan atau menyerahkan tugas. Hukuman dapat berupa tugas tambahan atau peringatan.
		08 Maret 2025	7. Meja dan kursi yang ditempati kotor	✓		Mengamati kebersihan tempat belajar siswa. Siswa yang tidak menjaga kebersihan akan dikenakan hukuman bersih-bersih dari wali kelas.
		10 Maret 2025	8. Sampah di ruang kelas tidak dibuang / dibersihkan	✓		Mengamati kepatuhan siswa terhadap kebersihan. Siswa yang melanggar maka dikenakan hukuman kebersihan.
		10 Maret 2025	9. Buku dan alat tulisan lain kotor	✓		Mengamati kondisi buku dan alat tulis siswa. Siswa akan di ingatkan untuk menjaga kebersihan peralatan mereka.
		10 Maret 2025	10. Memakai jaket /sweater di ruang kelas	✓		Mengamati kepatuhan siswa terhadap aturan berpakaian. Hukuman berupa teguran.
2.	Di luar kelas	10 Maret 2025	1. Mengikuti apel pagi tepat waktu	✓		Mengamati siswa terhadap apel pagi. Hukuman berupa teguran, mencabut rumput, atau kebersihan.
		10 Maret 2025	2. Mengikuti kegiatan upacara bendera	✓		Mengamati kegiatan siswa ketika upacara. Siswa jarang tidak mengikutinya karena akan mendapatkan sanksi dari guru bk.
		08 Maret 2025	3. Memakai seragam sesuai	✓		Mengamati kepatuhan siswa terhadap aturan

			ketentuan			berpakaian. Hukuman berupa teguran, jalan jongkok.
		10 Maret 2025	4. Menghormati guru dan staf madrasah	✓		Mengamati siswa menghormati guru ataupun staf madrasah. Siswa madrasah dalam hal ini menjaga adab dan etika di madrasah.
		20 Maret 2025	5. Merokok atau membawa rokok di madrasah	✓		Mengamati siswa yang membawa rokok atau memakai. Hukuman yang didapatkan teguran dan skor 50 ditulis di buku hitam siswa.
		20 Maret 2025	6. Memelihara rambut tidak sesuai dengan ketentuan	✓		Ukuran rambut 0,1 cm, apabila tidak patuh maka akan dapat sanksi teguran atau di pangkas langsung oleh guru.
		10 Maret 2025	7. Siswi putri memakai perhiasan (kalung, gelang, dll)	✓		Siswa yang memakai perhiasan akan dikenakan hukuman berupa teguran
		09 Maret 2025	8. Merusak sarana dan prasarana	✓		Mengamati tindakan merusak yang dilakukan oleh siswa. Hukuman akan diberikan berupa ganti rugi.
		11 Maret 2025	9. Mencemarkan nama baik madrasah, kepala madrasah, guru, karyawan dan teman	✓		Belum menemukan kasus ini apabila terjadi dapat di drop out dari madrasah
		11 Maret 2025	10. Berkelahi atau terlibat perkelahian	✓		Hukuman yang di dapat berupa teguran dan panggilan orang tua.

Lampiran 2: Mengenai Pedoman Wawancara

Menggali pandangan siswa dan guru mengenai penerapan hukuman dan dampaknya terhadap kedisiplinan dan prestasi siswa.

A. Gambaran umum objek penelitian (Untuk Kepala Madrasah)

1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 1 Padangsidempuan?
2. Apa saja visi dan misi MAN 1 Padangsidempuan?
3. Apa saja langkah yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi tersebut?
4. Bagaimana status kelembagaan MAN 1 Padangsidempuan?
5. Apa yang menjadi keunggulan MAN 1 Padangsidempuan?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasana MAN 1 Padangsidempuan?

B. Wawancara Kepala Sekolah

1. Apa yang menjadi dasar penyusunan peraturan tata tertib peserta didik di madrasah ini?
2. Dari pengalaman Ibu, jenis pelanggaran apa yang paling sering dilakukan oleh siswa?
3. Bagaimana Ibu mengklasifikasikan jenis pelanggaran tersebut (misalnya pelanggaran ringan, sedang, dan berat)?
4. Apa jenis sanksi yang diterapkan untuk masing-masing kategori pelanggaran dan sejauh mana sanksi tersebut efektif dalam mendorong siswa untuk disiplin?
5. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam perilaku siswa setelah penerapan sanksi tertentu?

6. Apakah Ibu percaya bahwa penerapan *punishment* berkontribusi pada peningkatan prestasi akademis siswa? Jika iya bagaimana cara kerja tersebut?
7. Apakah Ibu melibatkan orang tua dalam penanganan pelanggaran yang dilakukan oleh anak mereka?
8. Apakah tantangan terbesar yang Ibu hadapi dalam menerapkan peraturan dan sanksi di sekolah ini dan bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut?
9. Apa harapan Ibu kedepannya terkait kedisiplinan dan prestasi siswa MAN 1 Padangsidempuan?

C. Wawancara Waka Kesiswaan

1. Bagaimana bapak mendefinisikan kedisiplinan siswa di madrasah ini?
2. Apa saja indikator utama yang bapak gunakan untuk menilai kedisiplinan siswa?
3. Jenis pelanggaran apa yang paling sering terjadi dikalangan madrasah?
4. Dapatkah bapak memberikan contoh pelanggaran dengan bobot yang berbeda? Misalnya, mengapa mencuri memiliki bobot 100 poin, sedangkan terlambat hadir hanya 5 poin?
5. Apakah ada rencana atau inisiatif baru yang akan Bapak terapkan untuk meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa di masa mendatang?
6. Apa harapan Bapak untuk kedisiplinan dan prestasi siswa di MAN 1 Padangsidempuan ke depannya?
7. Apa pesan yang ingin Bapak sampaikan kepada siswa mengenai pentingnya kedisiplinan dalam mencapai kesuksesan akademis?

D. Wawancara Waka Kurikulum

1. Apakah ada jenis pelanggaran yang secara langsung berhubungan dengan kurikulum yang diterapkan? Jika ada, jenis pelanggaran apa saja?
2. Sejauh mana pendidikan karakter diterapkan untuk mencegah pelanggaran di lingkungan madrasah?
3. Apakah ada mata pelajaran khusus membahas tentang kedisiplinan?
4. Apa langkah-langkah yang diambil oleh pihak kurikulum dalam menangani siswa yang melakukan pelanggaran?
5. Apakah ada rencana untuk mengadaptasi kurikulum agar lebih efektif dalam mendukung disiplin siswa?
6. Dapatkah Bapak berbagi pengalaman atau kasus nyata di mana pelanggaran disiplin berdampak signifikan pada prestasi siswa?

E. Wawancara Guru Bimbingan Konseling

1. Apa peran Ibu dalam penerapan *punishment* di sekolah?
2. Bagaimana Ibu membantu siswa yang mendapatkan hukuman untuk memahami kesalahan mereka?
3. Apa dampak yang Ibu lihat pada siswa setelah menerima hukuman?
4. Bagaimana Ibu mendukung siswa untuk beradaptasi setelah mendapatkan hukuman?
5. Apa saran Ibu untuk perbaikan sistem *punishment* di sekolah?

F. Wawancara Guru Kelas

1. Bagaimana Ibu mengamati perilaku kedisiplinan siswa di kelas?
2. Jenis pelanggaran apa yang sering terjadi di kelas Ibu?

3. Bagaimana penerapan *punishment* memengaruhi suasana belajar di kelas?
4. Coba Ibu jelaskan tentang hukuman berat dan hukuman ringan yang diterapkan dalam kelas ketika siswa melanggar?
5. Apakah siswa yang sering melakukan pelanggaran di kelas dapat mengurangi prestasi belajar siswa?
6. Apakah ada aturan khusus dari ibu sendiri tentang peraturan kelas dan jenis hukuman yang diterapkan di kelas untuk meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa?
7. Apakah ada saran atau harapan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas Ibu?

G. Siswa:

1. Apakah anda pernah melakukan pelanggaran di madrasah sehingga mendapat hukuman dari pihak madrasah?
2. Hukuman apa yang paling sering anda lakukan dan sanksi apa yang didapatkan dari pihak madrasah?
3. Apakah pengalaman melakukan pelanggaran ini membuat kamu lebih sadar akan pentingnya mematuhi tata tertib sekolah
4. Apa yang kamu lakukan sekarang untuk memastikan bahwa kamu tidak mengulang kesalahan yang sama?
5. Apakah kamu merasa hukuman membantu meningkatkan disiplin belajar?
6. Apa hukuman yang didapatkan jika tidak mengenakan pakaian rapi serta atribut yang lengkap di madrasah?

7. Dari beberapa jenis *punishment* yang diterapkan di MAN 1 Padangsidempuan, hukuman apa yang paling berat ketika siswa melanggar?
8. Bagaimana hukuman mempengaruhi prestasimu di madrasah?
9. Apa pesan yang ingin kamu sampaikan kepada teman-temanmu agar tidak melakukan pelanggaran di madrasah?

Tabel Wawancara Bersama Kepala Sekolah MAN 1 Padangsidempuan

No	Nama Kepala Sekolah	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ibu Wasliah Lubis, S.Pd	1. Bagaimana sejarah berdirinya MAN 1 Padangsidempuan?	Sejarah nya ada di file
		2. Apa saja visi dan misi MAN 1 Padangsidempuan ?	Visi misi nya ada di dekat post satpam dan ada juga di link bisa di akses
		3. Apa saja langkah yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi tersebut?	Visi misi terbentuk karena pola pikir dan suasana lingkungan sekolah juga, jadi kita hanya melestarikan dan menjaga visi dan misi itu tetap terjaga
		4. Bagaimana status kelembagaan MAN 1 Padangsidempuan?	Negeri
		5. Apa yang menjadi keunggulan MAN 1 Padangsidempuan?	Keunggulan sekolah kita ini plus riset, artinya sekolah “plus riset” menekankan riset dalam kurikulum, memungkinkan siswa terlibat dalam proyek riset dan eksperimen ilmiah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan penelitian mereka.
		6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MAN 1 Padangsidempuan?	Semua layak dan bagus dipakai tapi masih ada proses pembangunan masjid, dan akan selesai secepatnya.
2.	Ibu Wasliah Lubis, S.Pd.	1. Apa yang menjadi dasar penyusunan peraturan tata tertib peserta didik di madrasah ini?	Dasarnya adalah penegakan disiplin, kalau tidak ada penegakan disiplin maka tidak ada aturan, untuk mendukung program madrasah seperti program akademik, non akademik, ekstrakurikuler dan pembelajaran.
		2. Dari pengalaman Ibu, jenis pelanggaran apa yang paling sering dilakukan oleh siswa?	Pelanggaran yang paling sering adalah terlambat masuk, permisi waktu jam belajar, pakaian tidak lengkap, ga masukin baju, rambut dan aturan rambut siswa itu 0,1.
		3. Bagaimana Ibu	Di tata tertib ada point-point nya

		mengklasifikasikan jenis pelanggaran tersebut?	seperti 10, 20, 30 point bahkan ada 100 point, kalau sudah 100 point paling orang tua karena sudah parah.
		4. Apa jenis sanksi yang diterapkan untuk masing-masing kategori pelanggaran dan sejauh mana sanksi tersebut efektif dalam mendorong siswa untuk disiplin.	Yang pertama di tangani wali kelas, wali kelas tidak sanggup ke BK, WKM dan terakhir ke saya, kemudian panggilan orang tua dan perjanjian, perjanjian pertama, kedua dan ketiga kalau sampai 3 kali perjanjian maka kita akan kembalikan kepada orang tuanya.
		5. Apakah ada perubahan yang signifikan dalam perilaku siswa setelah penerapan sanksi tersebut?	Iya jelas ada perubahan, sekarang sudah banyak yang tidak terlambat ada tapi kayak 3 orang dan jauh lah berubah dan mereka bertanggung jawab dalam disiplin.
		6. Apakah Ibu percaya bahwa penerapan <i>punishment</i> berkontribusi pada peningkatan prestasi akademis siswa?	Iya bisa, karena banyak itu setelah dapat hukuman dan panggilan orang tua, bisa belajar lebih aktif walaupun tidak juara di kelas tapi jauh lah berubah sekarang.
		7. Apakah Ibu melibatkan orang tua dalam penanganan pelanggaran yang dilakukan anak mereka?	Iya melibatkan orang tua, seperti tadi lah apabila dia melakukan pelanggaran maka kita panggil lah orang tuanya.
		8. Apakah tantangan terbesar yang Ibu hadapi dalam menerapkan peraturan dan sanksi di sekolah ini dan bagaimana cara mengatasi tantangan itu?	Kalau tantang besar tidak ada, tantangannya paling ketidaksiapan guru menangani bersama, solusinya serahkan ke bk atau wkm.
		9. Apa harapan Ibu kedepannya terkait kedisiplinan dan prestasi siswa MAN 1 Padangsidempuan	Harapan saya dengan tegaknya disiplin, prestasi meningkat, tahun pertama dan kedua mulai, tahun ketiga dan keempat saya di madrasah banyak perubahan apalagi prestasi siswa.

Tabel Wawancara Bersama WKM Kesiswaan MAN 1 Padangsidimpuan

No	Nama WKM Kesiswaan	Pertanyaan	Jawaban
3.	Dedi Riandi, S.Pd.	1. Bagaimana bapak mendefenisikan kedisiplinan siswa di madrasah?	Kedisiplinan itu bisa dilihat dari banyak hal yang pertama dari waktu, yang kedua dari tata tertib terkait cara berpakaian, cara berperilaku dan kalau semua sesuai tata tertib mungkin bisa dikatakan disiplin.
		2. Apa saja indikator utama yang bapak gunakan untuk menilai kedisiplinan siswa?	Indicator utama biasanya disiplin itu dari penggunaan waktu, mulai dari hadir ke madrasah, dari jam pembelajaran hingga pulang tepat waktu.
		3. Jenis pelanggaran apa yang paling sering terjadi dikalangan madrasah?	Pelanggaran yang paling sering ya terlambat.
		4. Dapatkah bapak memberikan contoh pelanggaran dengan bobot yang berbeda?	Jadi kita itu ada 3 kategori pembobotan yang pertama itu 1-10 disebut pelanggaran ringan, kemudian 10-49 disebut pelanggaran sedang dan sebenarnya tidak ada point 49 itu berdasarkan akumulasi kemudian 50-100 itu pelanggaran berat, jadi kalau yang ringan itu termasuk tang terlambat 5 point, termasuk tidak hadir 1 jam pelajaran 2 point, termasuk lagi yang membawa kosmetik itu pelanggaran ringan, kemudian pelanggaran sedang itu termasuk merusak sarana prasana, menyebarkan hoaks, dan maling, pelanggaran berat itu yang melanggar asusila, hamil mengahamili, mencemarkan nama baik guru, melakukan tindakan criminal seperti mencuri.
		5. Apakah ada rencana atau inisiatif baru yang akan bapak terapkan	Ada, rencananya kita mau beralih ke absen digital karena untuk memudahkan si anak dan orang

		untuk meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa di masa mendatang?	tua mengetahui si anak apakah hadir atau enggak, jadi dia hanya menunjukkan kartu pelajarinya di post satpam kemudian pesan dia hadir akan hadir di whatsapp orang tua. Kemudian berpakaian kita mau buat standart sendiri yang mungkin lebih baik dari standart nasional karena kita kan madrasah mau selaraskan memakai jilbab dan handsock.
		6. Apa harapan bapak untuk kedisiplinan dan prestasi siswa di MAN 1 kedepannya?	Harapan kedepannya pasti namanya disiplin itu berbuah manis dan harapannya itu semakin kita meningkatkan disiplin anak- anak semakin terarah terhadap tujuan pendidikannya, dan bisa menjadi anak yang berhasil dan mencapai kampus-kampus pilihannya.
		7. Apa pesan yang ingin bapak sampaikan kepada siswa mengenai pentingnya kedisiplinan dalam mencapai kesuksesan akdemis?	Pesannya kalau mau disiplin karena disiplin itu tidak menyesatkan kemudian kalau mau disiplin jangan pernah langgar tata tertib.

Tabel Wawancara Bersama WKM Kurikulum MAN 1 Padangsidimpuan

No	Nama WKM Kurikulum	Pertanyaan	Jawaban
4.	Rahmat Lubis, S.Pd, M.Pd.I.	1. Apakah ada jenis pelanggaran yang secara langsung berhubungan dengan kurikulum yang diterapkan? Jika ada, jenis pelanggaran apa saja?	Kalau kurikulum kita kan kurikulum merdeka menyesuaikan KMA atau keputusan menteri agama tentang implementasi kurikulum merdeka pada madrasah kurikulum no 341, jadi disitu sudah tertera badan kurikulum yang diambil dan tinggal menyesuaikan keinginan madrasah seperti apa kurikulum yang ingin di desain sesuai kebutuhan madrasah, dalam kurikulum merdeka ini tidak ada pelanggaran, karena diberikan kebebasan memilih dan tidak ada pelanggaran.
		2. Sejauh mana pendidikan karakter diterapkan diterapkan untuk mencegah pelanggaran di lingkungan madrasah?	Penanaman nilai-nilai karakter siswa itu mulai dari mereka masuk di madrasah dan hingga pulang dari madrasah, dan mulai masuk lingkungan madrasah dimulai dari pemeriksaan rambut, pakaian dan sebagainya, menanamkan kedisiplinan itu masuk madrasah itu pukul 06.30 sampai 15.15 itu seluruh anak-anak di madrasah di tanamkanlah karakter mereka berlandaskan ajaran agama seperti pelaksanaan dhuha, shalat dzuhur berjamaah yang mendisiplinkan dalam ibadah, dan begitu juga mendisiplinkan dalam kehidupan sehari-hari contoh kedisiplinan makan mereka kita arahkan untuk sarapan pagi kemudian kantin halal yang dimana bisa beli makanan yang sehat dan halal, jadi penanaman karakter itu dilakukan bukan hanya pada pembelajaran di kelas namun dari

			masuk hingga pulang dibiasakan penanaman karakter.
		3. Apakah ada mata pelajaran khusus yang membahas kedisiplinan?	Mata pelajaran khusus yang membahas kedisiplinan itu tidak ada, tetapi menanamkan kedisiplinan dalam setiap pembelajaran itu iya karena setiap kita ini memang dituntut untuk disiplin karena disiplin itu kita tanamkan pada 2 aspek yang menjadi teladan bagi siswa, misalnya bagi kelas yang tidak ada gurunya 10 menit kepada perangkat kelas melapor ke ruang piket, dari mata pelajaran hingga ekstrakurikuler.
		4. Apa langkah-langkah yang diambil oleh pihak kurikulum dalam menangani siswa yang melakukan pelanggaran	Anak-anak yang dinyatakan lulus madrasah orang tuanya dipanggil untuk musyawarah menetapkan peraturan madrasah, sudah ada tata tertib mulai dari ringan, sedang dan berat semua itu ada point dan ini menjadi kode etik siswa, kalau siswa melanggar berarti siswa harus menerima konsekuensi itu.
		5. Apakah ada rencana untuk mengadaptasi kurikulum agar lebih efektif dalam mendukung disiplin siswa?	Kalau rencana itu tetap karena namanya pendidikan ini kan berkembang namanya dinamis yang mempengaruhi anak-anak kita ini secara bersamaan tugas kita sebagai guru untuk mendesai kurikulum yang betul bisa memproteksi hal yang merusak akhlak, akhlak dari siswa tersebut yang dimana kita bisa mengawal kedisiplinan dan tetap menjaga kedisiplinan anak.
		6. Dapatkah bapak berbagi pengalaman atau kasus nyata dimana pelanggaran disiplin berdampak signifikan pada prestasi siswa?	Pernah 1 kasus siswa berprestasi melanggar tata tertib kasus nya pelanggaran berat yang siswa ini berlawanan jenis, yang satunya anak paskibra dan yang satunya atlet lari, menerima konsekuensi dikembalikan kepada orang

			tuanya, kita madrasah sudah menetapkan tata tertib itu yang kita laksanakan dan sebagai peringatan siswa untuk tidak main-main dalam aturan itu karena menurut saya semakin konsisten dalam menerapkan aturan maka akan semakin baik dalam menerapkan kedisiplinan bagi anak-anak untuk tidak melakukan pelanggaran tata tertib dan madrasah tidak memandang siapa dia kan mau dia anak pejabat itu kita tidak pandang yang kita kita lihat dia melakukan pelanggaran/ sanksi yang tentunya.
--	--	--	---

Tabel Wawancara Bersama Bimbingan Konseling MAN 1 Padangsidimpuan

No	Nama Bimbingan Konseling	Pertanyaan	Jawaban
5.	Siti Fathonah, S.Pd.	1. Apa peran Ibu dalam Penerapan <i>punishment</i> ?	Sebagai guru bimbingan konseling yang bertugas sebagai penghubung antara siswa yang melanggar aturan dari pihak sekolah.
		2. Bagaimana ibu membantu siswa yang mendapatkan hukuman untuk memahami kesalahan mereka?	Memberikan mereka nasihat atau berupa teguran yang dimana mereka mengerti akan kesalahan yang mereka perbuat dan apabila kesalahan mereka besar maka kita panggil orang tua ke madrasah.
		3. Bagaimana cara ibu menilai efektifitas <i>punishment</i> dalam meningkatkan kedisiplinan serta efektivitas siswa?	Cara melihatnya yang terlambat sekali dikasih hukuman ini yang kedua kalinya kita naikkan lagi hukumannya sampai yang ketiga kali kita panggil orang tua tapi melalui wali kelas dulu karena masih tergolong masih belum kategori atas pelanggaran. Dan banyak kita liat siswa sering terlambat namun berubah dan kita kasih solusi, terkait akademik kita ga lihat kesitu tapi kalau tingkah lakunya iya kita lihat perubahannya

Tabel Wawancara dengan Wali kelas MAN 1 Padangsidimpuan

No	Nama Wali Kelas	Pertanyaan	Jawaban
6.	Erika Sabastini, S.Pd.I	1. Bagaimana ibu mengamati perilaku kedisiplinan siswa di kelas?	Perilaku siswa itu bermacam-macam, kadang memang siswa ini berlatarbelakang berbeda-beda jadi banyak siswa itu emang sudah disiplin dari rumah ada juga yang memang tidak pernah menerapkan disiplin disekolah, jadi tergantung guru bagaimana guru menanganinya.
		2. Jenis pelanggaran apa yang sering terjadi di kelas ibu?	Jenis pelanggarannya kadang jarang masuk ke kelas, kadang gurunya duluan masukdaripada siswa nya, sering tidak buat tugas, dari segi pakaian dan itu salah satu disiplin di sekolah.
		3. Bagaimana penerapan <i>punishment</i> mempengaruhi suasana belajar di kelas?	Penerapan <i>punishment</i> itu sangat membantu, kalau siswa disiplin dan belajar otomatis di kelas itu akan menjadi efektif dan efisien dan pembelajaran serta pencapaiannya bagus.
		4. Coba ibu jelaskan tentang hukuman berat dan hukuman ringan yang diterapkan ketika siswa melanggar?	Mulai dari hukuman ringan seperti ditegur apabila anak terlambat ke kelas apabila melakukannya lagi maka hukuman sedang seperti tambahan kebersihan dan hukuman yang berat disampaikan ke ruang BK untuk panggilan orang tua.
		5. Apakah siswa yang sering melakukan pelanggaran di kelas dapat mengurangi prestasi belajar siswa?	Siswa yang melakukan pelanggaran prestasi belajar iya bisa, mengikuti belajar di kelas aja, pelajaran itu tercapai apalagi melakukan pelanggaran kan tidak efektif dan tidak sempurna menerima pembelajaran dari guru karena guru menyampaikan pembelajaran dan siswa berulah maka sebagian waktu itu digunakan untuk memberikan nasihat dan waktu penyampaian pelajaran habis.

		6. Apakah ada aturan khusus dari ibu sendiri tentang peraturan kelas dan jenis hukuman yang diterapkan di kelas untuk meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa?	Aturan dari saya sebenarnya ada kalau siswa melakukan pelanggaran maka saya suruh piket 2 hari kadang 3 hari, bersihkan halaman dan terkadang bersihkan kaca.
		7. Apakah ada saran atau harapan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas ibu?	Harusnnya pihak sekolah itu jangan bosan dan terus memberikan setiap hari menyampaikan kepada siswa serta ketegasan dalam memberikan sanksi kepada siswa agar tidak siswa tidak sepele akan aturan
7.	Anwar Efendi, S.Pd.I	1. Bagaimana ibu mengamati perilaku kedisiplinan siswa di kelas?	Pengamatan siswa di kelas itu tidak sama karena di kelas itu ada 36 siswa dan memiliki karakter yang berbeda-beda dan guru harus memahami karakter siswa.
		2. Bagaimana penerapan <i>punishment</i> mempengaruhi suasana belajar di kelas?	Suatu hal yang lumrah tujuannya dilakukan untuk menciptakan suatu lingkungan yang kondusif Artinya itu hukuman atau sanksi peserta didik tapi sebagai guru harus membatasi, hukuman fisik saya rasa itu di zaman sekarang tidak bisa dilakukan bisa merusak psikologis anak, mungkin bisa di mulai dari teguranlah atau bisa secara tertulis.
		3. Coba ibu jelaskan tentang hukuman berat dan hukuman ringan yang diterapkan ketika siswa melanggar?	Hukuman ringan seperti tadi contohnya yang sudah disebutkan contoh siswa tidak mengerjakan tugas mungkin hukuman nya memberi nasihat atau bicara 4 mata jangan di depan anak lainnya karena siswa malu. Hukuman berat diberikan kepada anak yang tidak melukai fisik.
		4. Apakah siswa yang sering melakukan pelanggaran di kelas	Sangat, jangankan yang buat kesalahan dalam kelas dalam prestasi juga membuat

		dapat mengurangi prestasi belajar siswa?	berdampak negative kepada kawan-kawan yang lain, teruntuk wali kelas itu bisa menertibkan anak-anak untuk tidak melakukan pelanggaran.
		5. Apakah ada aturan khus dari ibu sendiri tentang peraturan kelas dan jenis hukuman yang diterapkan di kelas untuk meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa?	Aturan wali kelas di kelas pasti ada diantaranya kedisiplinan pindah bangku di kelas ada masing-masing denah kelas dan tidak bisa sembarangan pindah karena akan di kenali guru lain dari denah tersebut. Aturan lain dalam hal pakaian, karena berpengaruh ranah lingkungan sekolah, dan masih banyak lagi dalam hal kedisiplinan di kelas.
		6. Apakah ada saran atau harapan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas ibu?	Setiap wali kelas itu sekali seminggu masuk yang dimana guru memberikan pemasukan ataupun nasihat dan menciptakan kelas nyaman.
8.	Henni Hendriani, S.Pd.	1. Bagaimana ibu mengamati perilaku kedisiplinan siswa di kelas?	Kedisiplinan khususnya dikelas saya hampir bagus, hampir jarang terlambat, kalau terkait tugas itu tergantung guru-guru lain ada yang bandel tapi beberapa saja.
		2. Jenis pelanggaran apa yang sering terjadi di kelas ibu?	Tidak membuang sampah yang dimana kurang disiplin dalam memperhatikan kedisiplinan.
		3. Bagaimana penerapan <i>punishment</i> mempengaruhi suasana belajar di kelas?	Apabila kelas rapi, siswa aman maka pembelajaran di kelas aman dan lebih disiplin.
		4. Coba ibu jelaskan tentang hukuman berat dan hukuman ringan yang diterapkan ketika siswa melanggar?	Hukuman berat itu kita panggil orang tuanya kalau sampai 3 kali panggilan orang tua siswa tidak berubah maka kita keluarkan, dan kalau hukuman ringan berupa teguran atau kebersihan.
		5. Apakah siswa yang sering melakukan pelanggaran di kelas dapat mengurangi prestasi belajar siswa?	Jelas ada pengaruh nya apabila siswa main-main maka ke teman-temannya berpengaruh dan ngikut. Solusinya kita cek kondisi anak jika perlu kita beri

			hukuman.
		6. Apakah ada aturan khus dari ibu sendiri tentang peraturan kelas dan jenis hukuman yang diterapkan di kelas untuk meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa?	Ada, misalnya siswa terlambat ke kelas siswa dikasih hukuman kebersihan seperti nyapu atau ngepel baik laki-laki maupun perempuan yang melanggar aturan.
		7. Apakah ada saran atau harapan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas ibu?	Semoga mereka lebih disiplin lagi baik dalam mematuhi aturan baik dalam keterlambatan, kebersihan dan harus mematuhi peraturan untuk kedisiplinan.
9.	Imanuddinsyah Siagian, S.Pd.	1. Bagaimana ibu mengamati perilaku kedisiplinan siswa di kelas?	Kalau dilihat untuk sekarang ini lebih meningka kedisiplinannya waktu awal kelas 11 masih sering tidak disiplin makin lama Alhamdulillah ada perubahannya.
		2. Jenis pelanggaran apa yang sering terjadi di kelas ibu?	Jenis pelanggaran yang paling banyak itu adalah keributan, terlambat, tidak hadir ke sekolah.
		3. Bagaimana penerapan <i>punishment</i> mempengaruhi suasana belajar di kelas?	Untuk <i>punishment</i> harus tepat, ketika tidak tepat otomatis tidak akan mempengaruhi yang dimana hukuman itu harus membuat efek jera, kita memang tidak boleh memberikan hukuman kontak fisik tapi hukuman fisik bisa seperti push up, atau lari di lapangan yang membuat mereka sadar.
		4. Coba ibu jelaskan tentang hukuman berat dan hukuman ringan yang diterapkan ketika siswa melanggar?	Hukuman berat saat ini yaitu panggilan orang tua dan yang paling ringan kebersihan.
		5. Apakah siswa yang sering melakukan pelanggaran di kelas dapat mengurangi prestasi belajar siswa?	Kalau menurut saya hukuman itu tidak berpengaruh kepada prestasi tetapi secara subjektif otomatis ketika siswa sering di hukum dapa dikenal guru buruk. Dan mungkin haruis adalah perhatian guru dan orang tua

			terhadap siswa tersebut.
		6. Apakah ada aturan khusus dari ibu sendiri tentang peraturan kelas dan jenis hukuman yang diterapkan di kelas untuk meningkatkan kedisiplinan dan prestasi siswa?	Aturan saya yaitu masalah ketidakhadiran untuk hari pertama surat boleh datang informasi dari orang tua, hari kedua harus dibarengi surat dokter
		7. Apakah ada saran atau harapan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas ibu?	Tanpa harus ada yang mengamati siswa bisa disiplin sendiri atau adanya kesadaran yang dimana disiplin itu harus ada pada diri sendiri tanpa harus diajari seperti anak SD.
10.	Jernih Dalimunthe, S.Pd.	1. Apakah alasan Ibu mengatakan bahwa <i>punishment</i> itu perlu?	Kalau tidak ada hukuman maka siswa akan semena-mena
		2. apakah dengan diterapkannya hukuman ini menimbulkan efek jera bagi siswa?	Siswa akan menjadi lebih baik bahkan prestasi siswa tersebut. Guru memberikan hukuman efek jera yang dimana dalam kehadiran apabila siswa tidak hadir maka kesepakatan bersama siswa akan dikenakan denda baik dari 10 ribu hingga 50 ribu supaya menimbulkan efek jera dan tidak berani tidak hadir ke madrasah dan menghindari siswa bolos.
		3. Apakah ada respon siswa terkait ketika mendapatkan hukuman?	Contohnya terlambat itukan hukumannya berdiri, bersihkan kamar mandi, respon mereka harus menerima karena itulah efek jera ketika melakukan pelanggaran.

Hasil Analisis Data Wawancara Guru

Reduksi Data (Koding)	Penarikan Kesimpulan
1. Efek Jera (Hukuman Finansial)	<i>Punishment</i> berupa denda dapat menimbulkan efek jera bagi siswa
2. Tanggung Jawab	<i>Punishment</i> meningkatkan rasa tanggung jawab siswa
3. Keaktifan	<i>Punishment</i> meningkatkan disiplin dan partisipasi siswa baik dalam bentuk kehadiran di madrasah
4. Sistem Pengawasan dan control perilaku	<i>Punishment</i> menjadi alat kontrol yang terstruktur
5. Fokus Belajar	<i>Punishment</i> mendukung pencapaian akademik melalui kedisiplinan
6. Ketegasan aturan& dampak prestasi	<i>Punishment</i> efektif sebagai penguat kedisiplinan dan motivator prestasi
7. Hukuman Fisik (Psikologis)	<i>Punishment</i> dengan fisik harus dibatasi oleh guru karena dapat mengakibatkan mental siswa <i>down</i>

Table wawancara bersama Siswa MAN 1 Padangsidimpuan

No	Nama Siswa	Pertanyaan	Jawaban
11.	Siswa Madrasah	1. Apakah kamu pernah melakukan pelanggaran sehingga mendapatkan hukuman dari pihak madrasah?	Pernah kak
		2. Hukuman apa yang sering kamu lakukan dan apa sanksi yang didapat?	Membersihkan masjid, mencabut rumput, bersihkan masjid, push up.
		3. Apakah pengalaman melakukan pelanggaran ini membuat kamu sadar akan peraturan tata tertib sekolah?	Menurut saya pribadi kak sadar karena kalau mendapatkan hukuman itu bisa kenaknya ke diri kita semisal hukuman fisik dampaknya ke tubuh dan kita menyadari hal itu tidak perlu di lakukan lagi.
		4. Apa yang kamu lakukan sekarang untuk memastikan bahwa kamu tidak mengulang kesalahan yang sama?	Mengingat kesalahan kemarin untuk tidak di ulangi lagi dan memperbaiki akhlak saya kedepannya
		5. Apakah kamu merasa hukuman membantu meningkatkan disiplinmu belajar?	Kalau kita kenak hukuman maka itu berdampak dan kenak nya ke saya
		6. Apa hukuman yang didapatkan jika tidak mengenakan pakaian rapi serta atribut yang lengkap di madrasah?	Beridiri di lapangan, jalan jongkok, dan variasi hukuman yang di dapat.
		7. Dari beberapa jenis <i>punishment</i> yang diterapkan di MAN 1, hukuman apa yang paling berat ketika siswa melanggar?	Hukuman yang paling berat di keluarkan disekolah.
		8. Bagaimana hukuman mempengaruhi prestasimu di madrasah?	Apabila kita di hukum nama kita akan jelek di mata guru. Jadi bisa saja mempengaruhi prestasi.
		9. Apa pesan yang ingin kamu sampaikan kepada teman-temanmu agar tidak melakukan pelanggaran di madrasah?	Yang namanya pelanggaran pasti ada dimana saja tapi ingat kembali kita seorang pelajar tujuannya belajar dan belajar tujuannya membahagiakan orang tua supaya kita sukses.

Hasil Analisis Wawancara dengan Siswa MAN 1 Padangsidimpuan

Reduksi Data (Koding)	Penarikan Kesimpulan
1. Pembiasaan Kedisiplinan (Perubahan siswa)	<i>Punishment</i> mendorong pembiasaan kedisiplinan dalam kehidupan siswa
2. Sikap Hati-hati	<i>Punishment</i> membuat siswa lebih waspada dan disiplin aturan sekolah
3. Motivasi Belajar	<i>Punishment</i> memunculkan dorongan belajar siswa agar tidak mengulangi pelanggaran
4. Intropeksi/Refleksi Diri	<i>Punishment</i> mendorong siswa untuk intropeksi dan meningkatkan minat belajarnya
5. Kesadaran	<i>Punishment</i> dianggap tepat dan mampu meningkatkan kesadaran, kedisiplinan dan motivasi belajar
6. Dukungan Orang tua	Faktor lingkungan keluarga yang mendukung penerapan aturan sekolah memperkuat kedisiplinan siswa
7. Inisiatif Belajar (Kedisiplinan Waktu)	<i>Punishment</i> mendorong siswa untuk mengambil inisiatif mengatur pola tanggung jawab dalam belajar dan membentuk keteraturan waktu

Lampiran 3: Kebijakan penerapan Hukuman dan Tata Tertib MAN 1 Padangsidempuan

TATA TERTIB SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN		
A. TANGGUNG JAWAB		
NO.	JENIS PELANGGARAN	POIN
1	Mencuri/merampas barang milik orang lain	100
2	Membawa dan menggunakan senjata api atau senjata tajam	100
3	Membawa dan menggunakan miras, ganja, narkoba dan sejenisnya	100
4	Membawa dan mengedarkan barang porno (buku, gambar/VCD, dll.) di Madrasah	100
5	Berkelahi atau terlibat perkelahian/ tawuran	100
6	Berbuat asusila (hamil ataupun menghamili)	100
7	Melakukan atau terlibat tindak pidana	100
8	Menganiaya atau mengintimidasi Kepala Madrasah, Guru, Karyawan dan sesama teman	100
9	Melakukan atau terlibat pencopetan, penodongan dan penargetan	100
10	Merusak sarana/ prasarana milik Madrasah/warga Madrasah	50
11	Merokok atau membawa rokok di Madrasah	50
12	Mengancam warga Madrasah	50
13	Memalsu tanda tangan Orang Tua/Wali, Kepala Madrasah, Guru, Karyawan dan teman	50
14	Memalsu stempel Madrasah	50
15	Membuat pernyataan bohong/ dusta/ palsu	50
16	Mencemarkan nama baik Madrasah, Kepala Madrasah, Guru, Karyawan dan teman	40
17	Menerobos/melompat pagar Madrasah	25
18	Membuat gaduh/mengganggu kegiatan pembelajaran	25
19	Mencoret-coret sarana Madrasah	25
20	Melindungi teman yang berbuat salah	25
21	Melakukan tindakan provokasi di Madrasah	25
22	Mengucapkan kata-kata kotor/ jorok di dalam lingkungan Madrasah	25
23	Meninggalkan kegiatan pembelajaran tanpa ijin	20
24	Bertingkah laku tidak sopan terhadap Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan	20
25	Mengabaikan surat panggilan dari Madrasah	20
26	Mengabaikan panggilan dari Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan	20

27	Berada di kantin pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, tanpa ijin Guru	15
28	Membuang sampah dan meludah di sembarang tempat	15
29	Tidak menghormati/menghargai Kepala Madrasah, Guru, Karyawan dan sesama teman	15
30	Makan di dalam ruang kelas, baik saat maupun bukan berlangsungnya pembelajaran tanpa ijin	10
31	Menggunakan HP/ponsel saat kegiatan pembelajaran/ penilaian berlangsung tanpa ijin	10
32	Bermain kartu, domino dan sejenisnya di lingkungan Madrasah	10
33	Ijin tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dalam waktu lebih dari 6 (enam) hari berturut-turut	10

A. KEDISIPLINAN

NO.	JENIS PELANGGARAN	POIN
1	Tidak mengikuti kegiatan upacara bendera tanpa ijin/ keterangan	20
2	Membawa sepeda motor ke Madrasah tanpa STNK dan Ijin Orang tua	10
3	Tidak mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa ijin/ keterangan	5
4	Terlambat hadir di Madrasah	5
5	Terlambat mengikuti kegiatan pembelajaran	5
6	Tidak mengikuti kegiatan evaluasi/ penilaian tanpa ijin/ keterangan	5
7	Tidak menyerahkan tugas mata pelajaran	4
8	Terlambat menyerahkan tugas mata pelajaran	4
9	Ijin meninggalkan pembelajaran/ Madrasah tanpa permohonan dari Orang Tua/ Wali siswa	1
10	Memakai pakaian seragam Madrasah tidak sesuai dengan ketentuan	5
11	Memelihara rambut tidak sesuai dengan ketentuan	5
12	Mengecat rambut selain warna hitam	5
13	Membuat/ menyusun rambut sebagai model hiasan kepala	5
14	Siswa putra memakai perhiasan (gelang, kalung, dll.)	2
15	Siswa putri memakai perhiasan serta make-up berlebihan	2
16	Memakai jaket/ sweater di ruang kelas atau di lingkungan Madrasah	2
17	Memakai pakaian seragam Madrasah, kotor atau kusut (tidak diseterika)	2
18	Meja dan kursi di ruang kelas yang ditempati, kotor	2
19	Buku dan alat tulis lain yang dimiliki, kotor	2
20	Tas Madrasah yang dimiliki, kotor	2
NO.	JENIS PELANGGARAN (KELOMPOK)	POIN
1	Lantai ruang kelas yang ditempati, kotor	2
2	Dinding dan pintu ruang kelas yang ditempati, kotor	2
3	Papan tulis di ruang kelas yang ditempati, kotor	2
4	Meja Guru di ruang kelas yang ditempati, kotor dan tanpa alas meja/ taplak	2
5	Sampah di ruang kelas, tidak segera dibuang/ dibersihkan	2
6	Tidak merapikan penataan meja dan kursi di ruang kelas yang ditempati	2

Catatan:

Kartu Point agar diisi wali kelas setiap melanggar peraturan
 Seluruh komponen sekolah bersama-sama menangani siswa/i
 Bobot pelanggaran 25 point (Panggilan I orang tua) oleh wali kelas
 Bobot pelanggaran 50 point (Panggilan II orang tua) oleh wali kelas dan BP
 Bobot pelanggaran 75 point (Panggilan III orang tua) oleh wali kelas, BP, dan WKM Kesiswaan
 Bobot pelanggaran lebih besar dari 75 point akan di proses oleh wali kelas, BP, WKM Kesiswaan, dan pihakmadrasah
 Bobot Pelanggaran 100 point DRP OUT (diberhentikan) Pihak Madrasah.

Mengetahui
 Kepala Madrasah

Dedi Riandi Pasaribu, S. Pd, M. A.
 NIP. 19950418201903 1 012

WKM Kesiswaan

Dedi Riandi Pasaribu, S. Pd.
 NIP. 19950418201903 1 012

Rekapitulasi Kehadiran Siswa Man 1 Padangsidempuan

No	Nama Siswa	Januari	Februari	Maret
1	MHD. Sah Gagah Pratama	25	24	14
2	Suci Romadonna Sormin	17	22	14
3	Risky Dzahirah Pane	26	24	14
4	Zahra Mariani Siregar	26	24	14
5	Nabila Putri Farah Dina Panggabean	26	24	14
6	Mahyadi Rahman Nasution	26	23	14
7	Fasha Aidil	26	23	14
8	Gibran Arifaldi Harahap	23	18	14
9	Farel Ariansyah Hasibuan	26	24	14
10	Siti Asilah Umairah	25	23	14
11	Muhammad Risky Dalimunthe	26	24	14
12	Muhammad Iqbal Dzikri	26	24	14
13	Miftahun Najah Lubis	26	24	14
14	Arif Rahman Ritonga	25	22	14
15	Kaprian Anugrah Ridwan	26	24	14

Keterangan Absensi:

1. Suci Romadonna Sormin : Sakit (7) Alfa (4)
2. Gibran Arifaldi Harahap : Sakit (3) Alfa (6)
3. Mahyadi Rahman Nasution : Sakit (1)
4. Siti Asilah Umairah : Sakit (1), Izin (1)
5. Fasha Aidil : Sakit (1)
6. Arif Rahman : Sakit (2), Alfa (1)
7. MHD. Sah Gagah : Alfa (1)

Pada rekapitulasi kehadiran siswa ini apabila melakukan pelanggaran tidak hadir di madrasah dengan keterangan Alfa lebih dari 6 kali maka wali kelas akan memberikan surat panggilan untuk orang tua peserta didik dan itu berlaku untuk seluruh peserta didik MAN 1 Padangsidempuan.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA			
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN			
Jl. SUTAN SORIPADA MULIA NO 31 C PADANGSIDIMPUAN Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan – Sumatera Utara			
NAMA	MHD SAH GAGAH PRATAMA	Kelas	X.F
NIS/NISN	: 131112770001240196 / 0093711609	Fase	E
Madrasah	MAN 1 PADANGSIDIMPUAN	Semester	Ganjil
Ajalmat	Jl. SUTAN SORIPADA MULIA NO 31 C PADANGSIDIMPUAN	Tahun Ajaran	: 2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR		Nilai Akhir
Mata Pelajaran		
Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama Islam	
	A. Al Qur'an Hadis	87
	B. Akhlak Adabik	85
	C. Falsafah	85
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	84
2	Bahasa Arab	85
3	Pendidikan Pancasila	83
4	Bahasa Indonesia	85
5	Matematika	89
6	Ilmu Pengetahuan Alam	86
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	82
8	Bahasa Inggris	86
9	Prakerja Dan Keterampilan	84
10	Pendidikan Jenderal, Keluarga Sakinah Berkeadilan	87
11	Informatika	85
12	Sosi dan Budaya	82
Jumlah		1270

Mengertahi

Dep. Agama, Kota Ulu, S.Pd, Man 1 Padangsidimpuan
No. 131112770001240196/0093711609

Padangsidimpuan, 21 Desember 2024

Wali Kelas:

ERKA SABASTINI, S.Pd, I
NIP. 198810132019032012

KEMENTERIAH AGAMA REPUBLIK INDONESIA MAN 1 PADANGSIDIMPUAN			
JL. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN <i>Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan - Sumatera Utara</i>			
NAMA :	ZAHRA MARJANI SIREGAR	Kelas :	X.A
NIS/NINEN :	13111270001240036 / 0088057796	Fase :	E
Madrrasah :	MAN 1 PADANGSIDIMPUAN	Semester :	Ganjil
Alamat :	JL. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN	Tahun Ajaran :	2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR		Hasil Akhir
Mata Pelajaran		
Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama Islam:	
	A. Al Qur'an Hadis	82
	B. Akidah Akhlak	81
	C. Fikih	84
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	81
2	Bahasa Arab	83
3	Pendidikan Pancasila	83
4	Bahasa Indonesia	84
5	Matematika	84
6	Ilmu Pengetahuan Alam	82
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	82
8	Bahasa Inggris	79
9	Prakarya Dan Kewirausahaan	82
10	Pendidikan Jernatn, Olahraga dan Kesehatan	84
11	Informatika	81
12	Seni dan Budaya	92
Jumlah		924

Kepala Madrasah
Muhammad Yusub, S.Pd, M.Pd
NIP. 196303011980001003

Padangsidimpuan, 21 Desember 2024
Wali Kelas

(Signature)
KHORRUM NISA HUSUTION.S.Pd
NIP.

Zahra Mariani Siregar

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. SUTAN SORPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN - Sumatera Utara

NAMA: FASHA AIDIL NIS/48M 131112770001230413 / 007870806 Kelas: XI IPS 4
Materi: MAN 1 PADANGSIDIMPUAN Semester: I Ganjil
Alamat: JAL. SUTAN SORPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN Tahun Ajaran: 2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran	Nilai Akhir
Grup Mata Pelajaran Umum	
1 Pendidikan Agama Islam	82
A. Al Qur'an dan Hadis	80
B. Akhlak Al-Islam	88
C. Fiqih	89
D. Sejarah Kebudayaan Islam	81
Bahasa Arab	89
Pendidikan Pancasila	89
Bahasa Indonesia	83
Matematika	90
Bahasa Inggris	92
Prakarya dan Kewirausahaan	90
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	90
Seni dan Budaya	91
Grup Mata Pelajaran MIPA	
Biologi	84
Informatika	89
Grup Mata Pelajaran IPS	
Sejarah	90
Ekonomi	88
Geografi	84
Grup Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya	
Bahasa Inggris: Penguat Luring	93
Jumlah	1076

Padangsidimpun, 21 Desember 2024
Wali Kelas
Tump
KHAIRUL TAMIMI NASUTION
NIP. 198810132019032012

Fasha Aidil

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. SUTAN SORPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN - Sumatera Utara

NAMA: SUCI ROMADONNA SORMIN NIS/48M 131112770001240112 / 0092871882 Kelas: XI IPS 4
Materi: MAN 1 PADANGSIDIMPUAN Semester: I Ganjil
Alamat: JAL. SUTAN SORPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN Tahun Ajaran: 2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran	Nilai Akhir
Grup Mata Pelajaran Umum	
1 Pendidikan Agama Islam	91
A. Al Qur'an dan Hadis	77
B. Akhlak Al-Islam	83
C. Fiqih	80
D. Sejarah Kebudayaan Islam	80
Bahasa Arab	80
Pendidikan Pancasila	80
Bahasa Indonesia	85
Matematika	80
Ilmu Pengetahuan Alam	76
Ilmu Pengetahuan Sosial	80
Bahasa Inggris	83
Prakarya dan Kewirausahaan	82
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	79
Informatika	85
Seni dan Budaya	82
Jumlah	1213

Padangsidimpun, 21 Desember 2024
Wali Kelas
ERKA
ERKA SABASTINI, S.Pd. I
NIP. 198810132019032012

Suci Romadonna Sormin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan - Sumatera Utara

NAMA : MAHYADI RAHMAN NASUTION	Kelas : XI IPA 6	
NISNIN : 1311127700012200236 / 0077600018	Fase : F	
Madrasah : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN	Semester : Ganjil	
Alamat : JL. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN	Tahun Ajaran : 2024/2025	

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran	Nilai Akhir
Kelompok Mata Pelajaran Umum	
1 Pendidikan Agama Islam	
A. Al Qur'an Hadis	80
B. Akidah Akhlak	85
C. Fiqih	85
D. Sejarah Kebudayaan Islam	87
2 Bahasa Arab	83
3 Pendidikan Pancasila	84
4 Bahasa Indonesia	89
5 Matematika	86
6 Bahasa Inggris	88
7 Prakarya Dan Kewirausahaan	85
8 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	88
9 Seni dan Budaya	88
10 Kelompok Mata Pelajaran MIPA	
A. Biologi	89
B. Kimia	83
C. Fisika	86
D. Informatika	82
E. Matematika Tingkat Lanjut	87
11 Kelompok Mata Pelajaran IPS	
A. Ekonomi	80
12 Kelompok Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya	
A. Bahasa Inggris Tingkat Lanjut	87
Jumlah	1632



Dr. H. WISNUH LUBIS, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750228 200112 2 003



Padangsidimpuan, 21 Desember 2024
Wali Kelas



HENNI HENDRIANI, S.Pd
NIP. 19750228 200112 2 00

Mahyadi Rahman Nasution

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan - Sumatera Utara

NAMA : RISKI DZAHIRAH PANE	Kelas : XI IPA 2	
NISNIN : 131112770001220081 / 0078948638	Fase : F	
Madrasah : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN	Semester : Ganjil	
Alamat : JL. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN	Tahun Ajaran : 2024/2025	

CAPAIAN HASIL BELAJAR

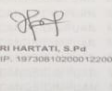
Mata Pelajaran	Nilai Akhir
Kelompok Mata Pelajaran Umum	
1 Pendidikan Agama Islam	
A. Al Qur'an Hadis	91
B. Akidah Akhlak	94
C. Fiqih	94
D. Sejarah Kebudayaan Islam	94
2 Bahasa Arab	91
3 Pendidikan Pancasila	93
4 Bahasa Indonesia	94
5 Matematika	91
6 Bahasa Inggris	94
7 Prakarya Dan Kewirausahaan	94
8 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	93
9 Seni dan Budaya	92
10 Kelompok Mata Pelajaran MIPA	
A. Biologi	92
B. Kimia	90
C. Fisika	91
D. Informatika	95
E. Matematika Tingkat Lanjut	95
11 Kelompok Mata Pelajaran IPS	
A. Ekonomi	90
12 Kelompok Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya	
A. Bahasa Inggris Tingkat Lanjut	91
Jumlah	1765



Dr. H. WISNUH LUBIS, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750228 200112 2 003



Padangsidimpuan, 21 Desember 2024
Wali Kelas



SRI HARTATI, S.Pd
NIP. 197308102000122007

Riski Dzahirah Pane

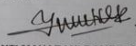
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. SUTAN SORPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN
Kecamatan Padang Sidempuan Utara, Kota Padangsidempuan - Sumatera Utara

NAMA : KAPRIAN ANUGRAH RIDWAN Madrasah : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
NIS : 131112770001220018 Kelas/Semester : X R / Ganjil
NISN : 0073292108 Tahun Pelajaran : 2022/2023

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran		Nilai Akhir
Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama Islam	
	A. Al Qur'an Hadis	98
	B. Akidah Akhlak	90
	C. Fiqih	82
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	88
2	Bahasa Arab	87
3	Pendidikan Pancasila	90
4	Bahasa Indonesia	98
5	Matematika	88
6	Ilmu Pengetahuan Alam	84
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	85
8	Bahasa Inggris	78
9	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	87
10	Informatika	83
11	Seni Budaya	80
12	Muatan Lokal	85
	A. Praktek Dan Kewirausahaan	
Jumlah		1288




Padangsidempuan, 24 Desember 2022
Wali Kelas

YANTI MAHARANI RAMBE, S.Pd
NIP. 198202042008012005

K.B. _ KAPRIAN ANUGRAH RIDWAN _ 0073292108

Halaman 1

Kaprian Anugrah Ridwan

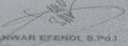
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. SUTAN SORPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN
Kecamatan Padang Sidempuan Utara, Kota Padangsidempuan - Sumatera Utara

NAMA : MUHAMMAD RISKY DALIMUNTHE Kelas : XII KAG
NISN : 131112770001220420 / 0074117968 Fase : F
Mekahnya : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN Semester : Ganjil
Alamat : Jl. SUTAN SORPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN Tahun Ajaran : 2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran		Nilai Akhir
Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama Islam	
	A. Al Qur'an Hadis	95
	B. Akidah Akhlak	95
	C. Fiqih	93
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	92
2	Bahasa Arab	88
3	Pendidikan Pancasila	92
4	Bahasa Indonesia	93
5	Matematika	89
6	Praktek Dan Kewirausahaan	95
7	Bahasa Inggris	80
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	94
9	Seni dan Budaya	92
1	Kelompok Mata Pelajaran Agama	
	A. Ilmu Tahir	95
	B. Ilmu Hadis	91
	C. Usul Fiqih	93
2	Kelompok Mata Pelajaran MPK	
	A. Biologi	94
	B. Informatika	93
3	Kelompok Mata Pelajaran IPS	
	A. Ekonomi	94
4	Kelompok Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya	
	A. Bahasa Arab	94
Jumlah		1762




Padangsidempuan, 21 Desember 2024
Wali Kelas

AMRAN EFENDI, S.Pd.I
NIP.

Muhammad Risky Dalimunthe

Muhammad Risky Dalimunthe

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. Sutan Soripada Mulia No. 31 C Padangsidimpuan - Sumatera Utara

NAMA : FAREL ARIANSYAH HASIBUAN Kelas : XII.KAG
NISNISN : 131112770001240317 / 3096209063 Fase : F
Madrasah : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN Semester : Ganjil
Alamat : Jl. Sutan Soripada Mulia No.31 C Tahun Ajaran : 2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran		Nilai Akhir
Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama Islam	
	A. Al Qur'an Hadis	97
	B. Akidah Akhlak	96
	C. Fiqih	96
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	96
2	Bahasa Arab	93
3	Pendidikan Pancasila	94
4	Bahasa Indonesia	97
5	Matematika	96
6	Prakarya Dan Kewirausahaan	96
7	Bahasa Inggris	96
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	93
9	Seni dan Budaya	94
Kelompok Mata Pelajaran Agama		
1	A. Ilmu Tafsir	96
	B. Ilmu Hadis	96
	C. Usul Fiqih	94
Kelompok Mata Pelajaran MIPA		
2	A. Biologi	96
	B. Informatika	97
Kelompok Mata Pelajaran IPS		
3	A. Ekonomi	96
Kelompok Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya		
4	A. Bahasa Arab	95
Jumlah		1809

Padangsidimpuan, 21 Desember 2024
Wall Kulas





Dr. H. WAKILAH LUBIS, S.Pd, M.Pd
NIP. 196072501191032003

ANWAR EFENDI, S.Pd.I
NIP.

Farel Ariansyah Hasibuan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. Sutan Soripada Mulia No. 31 C Padangsidimpuan - Sumatera Utara

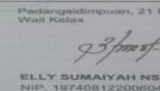
NAMA : SITI ASILAH UMAIRAH Kelas : X.1
NISNISN : 131112770001240317 / 3096209063 Fase : E
Madrasah : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN Semester : Ganjil
Alamat : Jl. Sutan Soripada Mulia No.31 C Tahun Ajaran : 2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran		Nilai Akhir
Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama Islam	
	A. Al Qur'an Hadis	83
	B. Akidah Akhlak	83
	C. Fiqih	86
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	80
2	Bahasa Arab	80
3	Pendidikan Pancasila	80
4	Bahasa Indonesia	80
5	Matematika	80
6	Ilmu Pengetahuan Alam	84
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	83
8	Prakarya Dan Kewirausahaan	84
9	Bahasa Inggris	86
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	82
11	Informatika	80
12	Seni dan Budaya	86
Jumlah		1282

Padangsidimpuan, 21 Desember 2024
Wall Kulas





Dr. H. WAKILAH LUBIS, S.Pd, M.Pd
NIP. 196072501191032003

ELLY SUMAIYAH NST, S.Ag
NIP. 197408122008042030

Siti Asilah Umairah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN - Sumatera Utara
Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan - Sumatera Utara

NAMA : MUHAMMAD IQBAL DZIKRI
NIS/NISN : 131112770001240235 / 0091450131
Madrasah : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Alamat : JIL. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN
Kelas : X.G
Fase : E
Semester : I
Ganjil
Tahun Ajaran : 2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Kelompok Mata Pelajaran Umum	Mata Pelajaran	Nilai Akhir
1	Pendidikan Agama Islam	
	A. Al Qur'an Hadis	83
	B. Akidah Akhlak	79
	C. Fikih	80
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	82
2	Bahasa Arab	83
3	Pendidikan Pancasila	83
4	Bahasa Indonesia	83
5	Matematika	91
6	Ilmu Pengetahuan Alam	88
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	83
8	Bahasa Inggris	86
9	Praktik Kerja Dasar Kewirausahaan	85
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	82
11	Informatika	84
12	Seni dan Budaya	80
Jumlah		1247

Padangsidimpuan, 21 Desember 2024
Wali Kelas

MASDALIFAH SIREGAR, S.Pd
NIP. -


M. H. W. S. L. M. H. S., S.Pd, M.Pd
NIP. 196507199501032003

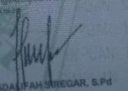
Muhammad Iqbal Dzikri

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN - Sumatera Utara
Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan - Sumatera Utara

NAMA : GIBRAN ARIFALDI HARAHAP
NIS/NISN : 131112770001240227 / 0092365778
Madrasah : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Alamat : JIL. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN
Kelas : X.G
Fase : E
Semester : I
Ganjil
Tahun Ajaran : 2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Kelompok Mata Pelajaran Umum	Mata Pelajaran	Nilai Akhir
1	Pendidikan Agama Islam	
	A. Al Qur'an Hadis	99
	B. Akidah Akhlak	76
	C. Fikih	78
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	81
2	Bahasa Arab	78
3	Pendidikan Pancasila	90
4	Bahasa Indonesia	80
5	Matematika	75
6	Ilmu Pengetahuan Alam	78
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	83
8	Bahasa Inggris	75
9	Praktik Kerja Dasar Kewirausahaan	81
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	83
11	Informatika	79
12	Seni dan Budaya	
Jumlah		1190

Padangsidimpuan, 21 Desember 2024
Wali Kelas

MASDALIFAH SIREGAR, S.Pd
NIP. -


M. H. W. S. L. M. H. S., S.Pd, M.Pd
NIP. 196507199501032003

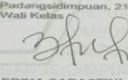
Gibran Arifaldi Harahap

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN
Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan - Sumatera Utara

NAMA : MIFTAHUN NAJAH LUBIS Kelas : X.F
NISN : 13112770001240187 / 3097420940 Fase : E
Madrasah : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN Semester : Ganjil
Alamat : JL. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C Tahun Ajaran : 2024/2025
PADANGSIDIMPUAN

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran		Nilai Akhir
Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama Islam	
	A. Al Qur'an Hadis	81
	B. Akidah Akhlak	75
	C. Fiqih	84
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	83
2	Bahasa Arab	85
3	Pendidikan Pancasila	81
4	Bahasa Indonesia	82
5	Matematika	84
6	Ilmu Pengetahuan Alam	79
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	81
8	Bahasa Inggris	85
9	Prakarya Dan Kewirausahaan	79
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	80
11	Informatika	83
12	Seni dan Budaya	80
Jumlah		1222

Padangsidimpuan, 21 Desember 2024
Wali Kelas

ERIKA SABASTINI, S.Pd. I
NIP. 198810132019032012


Dra. Hj. WASILAH LUBIS, S.Pd, M.Pd
NIP. 1965060619651032003

Miftahun Najah Lubis

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
Jl. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN
Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan - Sumatera Utara

NAMA : NABILA PUTRI FARAH DINA PANGGABEAN Kelas : XII.MIA 4
NISN : 131112770001220131 / 0069483326 Fase : F
Madrasah : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN Semester : Ganjil
Alamat : JL. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C Tahun Ajaran : 2024/2025
PADANGSIDIMPUAN

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran		Nilai Akhir
Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama Islam	
	A. Al Qur'an Hadis	89
	B. Akidah Akhlak	92
	C. Fiqih	95
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	95
2	Bahasa Arab	88
3	Pendidikan Pancasila	93
4	Bahasa Indonesia	90
5	Matematika	90
6	Bahasa Inggris	80
7	Prakarya Dan Kewirausahaan	82
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	90
9	Seni dan Budaya	94
Kelompok Mata Pelajaran MPK		
1	Kelompok Mata Pelajaran MPK	
	A. Biologi	92
	B. Kimia	87
	C. Fisika	90
	D. Informatika	85
	E. Matematika Tingkat Lanjut	94
2	Kelompok Mata Pelajaran IPS	
	A. Ekonomi	98
3	Kelompok Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya	
	A. Bahasa Inggris Tingkat Lanjut	97
Jumlah		1787

Padangsidimpuan, 21 Desember 2024
Wali Kelas

Dra. Hj. ASIAH
NIP. 196808181968032003


Dra. Hj. WASILAH LUBIS, S.Pd, M.Pd
NIP. 1965060619651032003

Nabila Putri Farah Dina Panggabean



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 PADANGSIDIMPUAN
 JL. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN - Sumatera Utara
 Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan - Sumatera Utara

NAMA : ARIF RAHMAN RITONGA NIS/NISN : 131112770001220331 / 0078547672 Madrasah : MAN 1 PADANGSIDIMPUAN Alamat : JL. SUTAN SORIPADA MULIA NO.31 C PADANGSIDIMPUAN	Kelas : XII IPS 3 Fase : F Semester : Ganjil Tahun Ajaran : 2024/2025	
---	--	--

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran		Nilai Akhir
Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1	Pendidikan Agama Islam	90
	A. Al Qur'an Hadis	89
	B. Akidah Akhlak	92
	C. Fikih	92
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	85
2	Bahasa Arab	89
3	Pendidikan Pancasila	93
4	Bahasa Indonesia	90
5	Matematika	93
6	Bahasa Inggris	94
7	Prakarya Dan Kewirausahaan	95
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	91
9	Sejarah	94
10	Seni dan Budaya	
1	Kelompok Mata Pelajaran MIPA	92
	A. Biologi	92
	B. Informatika	
2	Kelompok Mata Pelajaran IPS	90
	A. Sosiologi	89
	B. Ekonomi	88
	C. Geografi	
3	Kelompok Mata Pelajaran Bahasa dan Budaya	92
	A. Bahasa Inggris Tingkat Lanjut	
Jumlah		1730



Padangsidimpuan, 21 Desember 2024
 Wali Kelas

NURCINTAMA PURBA, S.Pd
 NIP. 199704012019032003



XII IPS 3 - ARIF RAHMAN RITONGA - 0078547672
Halaman 1

Arif Rahman Ritonga

Dokumentasi *Punishment*



Peserta Didik Terlambat datang ke Madrasah



Hukuman fisik berupa jalan jongkok



Peserta didik terlambat mengikuti apel pagi



Terlambat hadir ke madrasah dan mendapatkan hukuman mencabut rumput



Tidak memakai atribut lengkap



Hukuman karena tidak mengerjakan tugas dari guru



Absensi kehadiran 6 kali dan panggilan orang tua



Terlambat Masuk Ke kelas



Handphone di simpan kepada wali kelas masing-masing dan hanya boleh digunakan ketika guru yang meminta biasanya hp digunakan untuk presentasi dan mengerjakan soal ujian.

Catatan Guru BK Terkait Pelanggaran Peserta Didik

No	Nama Siswa	Hari/Tanggal	Bentuk Pelanggaran	Bobot	Tindakan Lanjut
1	Reza Aulia	Kamis / 8/10/24	Menyalah Hp	15	✓
2	Wahid Alim	—	—	15	—
3	Riza Alim	Sabtu / 20/11/24	Memainkan Kipas	20	—
4	Gilang	—	Pembelajaran	20	✓
5	Reza Aulia	—	Tumpul 130	20	—
6	Wahid Alim	Sabtu / 24/10/24	Bertingkah yang tidak sopan terhadap guru dan teman	20	✓
7	Reza Aulia	—	Menyalah Hp	20	—
8	Wahid Alim	Kamis / 26/9/24	Memainkan Hp	30	—
9	Reza Aulia	—	Menyalah Hp	50	✓
10	Suci Rahmawati	Kamis / 26/9/24	Menyalah Hp	15	—
11	Suci Rahmawati	—	—	15	—
12	Amu Rahmawati	—	—	15	—
13	Amu Rahmawati	—	—	15	—
14	Amu Rahmawati	—	—	15	—
15	Amu Rahmawati	—	—	15	—
16	Reza Aulia	Rabu / 9/10/24	Mencorek	50	✓
17	Reza Aulia	Sabtu / 19/11/24	Tertawa	—	—
18	Reza Aulia	Sabtu / 15/01/25	Mencorek	50	—

Nama Siswa	Hari/Tanggal	Bentuk Pelanggaran	Bobot	Tindakan Lanjut
1. Suci Rahmawati	Kamis / 26/9/24	Menyalah Hp	15	—
2. Amu Rahmawati	Sabtu / 19/11/24	Tertawa	5	—
3. Amu Rahmawati	Rabu / 13/11/24	Tertawa	15	—

Surat Perjanjian (SP)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
Jalan Butan Soripada Mulia No. 31 C Sadékuan, Padangsidimpuan
Website : mantosp.sch.id/ Email : mantosp.tatausaha@gmail.com

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gibran Arikadi Harahap
Kelas : X-01
Alamat : Banjar

Sehubungan dengan adanya pelanggaran yang saya lakukan terhadap Tata Tertib dan Peraturan Sekolah, berupa :

1. Absensi
2. Mencuri

Maka dengan ini saya berjanji tidak akan melakukan kesalahan yang melanggar Tata Tertib dan Peraturan Sekolah, jika kedapatan melakukan pelanggaran Terhadap Tata Tertib tersebut maka saya bersedia :

1. mendapat sanksi dari pihak madrasah
2. ...

Dengan Surat Perjanjian ini saya buat dengan kesadaran yang sepenuhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Diketahui
Orang Tua
(HILAL SUPRI.....)

Wali kelas
(Masduki Siregar, S. Pd.)

Padangsidimpuan, 03. February 2025

Yang membuat Perjanjian
(Gibran Arikadi Harahap.....)

Guru Bimbingan dan Konseling
(Siti Fatmahan, S. Pd.)

Dokumentasi Wawancara



**Wawancara bersama Ibu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1
Padangsidempuan**



Wawancara bersama Bapak WKM Kesiswaan



Wawancara bersama Bapak WKM Kurikulum



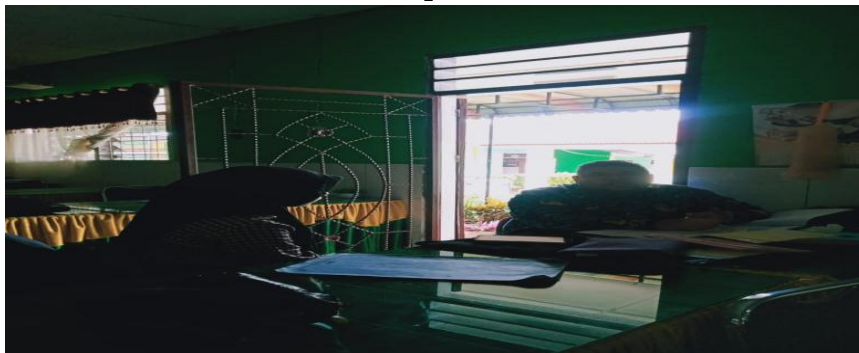
**Wawancara bersama Ibu Bimbingan Konseling
Dokumentasi bersama Wali Kelas**



Wawancara bersama Ibu Erika Sabastini, S. Pd. I



Wawancara bersama Bapak Anwar Efendi, S.Pd. I



Wawancara bersama Bapak Imanuddinsyah Siagian, S. Pd.



Wawancara bersama Ibu Henni Hendriani, S. Pd.



Wawancara bersama Ibu Jernih Dalimunthe, S. Pd.

Dokumentasi Wawancara bersama Peserta Didik



Wawancara bersama Mhd. Sah Gagah Pratama



Wawancara bersama Zahra Mariani Siregar



Wawancara bersama Muhammad Risky



Wawancara bersama Muhammad Iqbal Dzkiri



Wawancara bersama Riski Dzahirah Pane



Wawancara bersama Farel Ariansyah Hasibuan



Wawancara bersama Miftahul Najah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 130 /Un.28/E.1/TL.00/03/2025

4 Maret 2025

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MAN 1 Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Silvia Rahmadani Nasution
NIM : 2120100048
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jln. Muhammad Tohir No. 4

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Penerapan Punishment Dalam Membentuk Kedisiplinan dan Peningkatan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kebudayaan



Dr. Lili Pulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Sadabuan, Kota Padangsidimpuan
Website : man1psp.sch.id ; Email : mansatupsp.tatausaha@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/Ma.02.20.01/PP.00.6/04/2025

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd, MA
NIP : 196507081991032003
Pangkat /Gol : Pembina Tk. I / IV-b
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Padangsidimpuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Silvia Rahmadani Nasution
NIM : 2120100048
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Penerapan Punishment dalam Membentuk Kedisiplinan dan Peningkatan Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan".

Sesuai dengan surat Direktur Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : B-730/Un.28/E.1/TL.00/03/2025 tanggal 4 Maret 2025, benar telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan pada tanggal 06 Maret 2025 s.d 09 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Padangsidimpuan, 10 April 2025

Wasliah Lubis